

LAKIP



**DINAS PERTANIAN DAN PANGAN
KABUPATEN POLEWALI MANDAR
TAHUN 2022**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kita Panjatkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Rahmat-Nya, Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2021 tersusun sesuai jadwal yang telah ditentukan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja ini adalah wujud pertanggungjawab pelaksanaan kegiatan Pembangunan Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Ketahanan Pangan di Kabupaten Polewali Mandar, serta sebagai bahan evaluasi kinerja dalam pelaksanaan Visi dan Misi OPD guna tercapainya tujuan dan sasaran sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar.

Kami menyadari bahwa laporan ini belum sempurna, untuk itu diharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun sehingga dapat bermanfaat untuk kita semua.

Polewali 18 Maret 2021

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan
Kabupaten Polewali Mandar



H. HASSANI, SP, MMA

Pangkat : Pembina Tk.I

NIP. 19670706 198711 1 004

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
Kata Pangantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Ringkasan Eksekutif	iv
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar	4
C. Isu Strategis dan Permasalahan Dinas Pertanian dan Pangan	9
BAB II	
PERENCANAAN KINERJA	14
A. Rencana Strategis	14
B. Perjanjian Kinerja	20
BAB III	
AKUNTABILITAS KINERJA dan KEUANGAN	23
A. Akuntabilitas Kinerja	21
B. Akuntabilitas Keuangan	123
BAB IV	
PENUTUP	129
A. Kesimpulan	129
B. Saran	129
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2021	
2. Pengukuran Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2021	
3. Realisasi Anggaran Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2021	

DAFTAR TABEL

URAIAN TABEL	HALAMAN
Tabel 1 Komposisi Aparatur Sipil Negara Dinas Pertanian dan Pangan Menurut Tingkat Pendidikan, Tahun 2021	7
Tabel 2 Komposisi Aparatur Sipil Negara Dinas Pertanian dan Pangan Menurut Golongan/Setingkat Golongan, Tahun 2021	7
Tabel 3 Komposisi Aparatur Sipil Negara Dinas Pertanian dan Pangan Menurut Eselon/Setingkat Eselon, Tahun 2021	8
Tabel 4 Komposisi Aparatur Sipil Negara Dinas Pertanian dan Pangan Menurut Jabatan Fungsional	8
Tabel 5 Tujuan dan Sasaran Strategis Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar 2019-2024	18
Tabel 6 Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2021	20
Tabel 7 Pagu Anggaran Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2021	21
Tabel 8 Target dan Realisasi Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1 Tahun 2021	25
Tabel 9 Hasil Perhitungan PPH di Kabupaten Polewali Mandar	26
Tabel 10 Komposisi Konsumsi (AKG%) Pangan Aktual dengan Energi Harapan	30
Tabel 11 Program, Kegiatan dan Sub. Kegiatan Menunjang Ketahanan Pangan	44
Tabel 12 Target dan Realisasi Capaian Sasaran Strategis 2 Tahun 2021	48
Tabel 13 Realisasi Capaian Kinerja Strategis 3 Tahun 2021	52
Tabel 14 Pengadaan Prasarana dan Sarana Selama Tiga Tahun Terakhir 2019-2021	55
Tabel 15 Program, Kegiatan dan Sub. Kegiatan Menunjang Prasarana dan Sarana Pertanian	58
Tabel 16 Target dan Realisasi Capaian Kinerja Sasaran Strategis 4 Tahun 2021	62
Tabel 17 Rincian Populasi dan Produksi Peternakan Secara Keseluruhan	62
Tabel 18 Target dan Realisasi Vaksinasi dan Pengobatan Antraks Tahun 2016-2021	72
Tabel 19 Target dan Realisasi Vaksinasi Rabies Tahun 2019-2021	73

Tabel 20	Program, Kegiatan dan Sub. Kegiatan Menunjang Pengembangan Peternakan	80
Tabel 21	Target dan Realisasi Capaian Kinerja Sasaran Strategis 5 Tahun 2021	84
Tabel 22	Produksi Hortikultura dan Persentase Pertumbuhan Produksi Secara Keseluruhan Tahun 2019-2021	84
Tabel 23	Program, Kegiatan dan Sub. Kegiatan Menunjang Pengembangan Hortikultura	89
Tabel 24	Target dan Realisasi Capaian Kinerja Sasaran Strategis 6 tahun 2021	92
Tabel 25	Rincian Produksi dan Persentase Pertumbuhan Produksi Perkebunan	92
Tabel 26	Program, Kegiatan dan Sub. Kegiatan Menunjang Perkebunan	100
Tabel 27	Target dan Realisasi Capaian Kinerja Sasaran Strategis 7 Tahun 2021	102
Tabel 28	Program, Kegiatan dan Sub. Kegiatan Menunjang Penyuluhan	107
Tabel 29	Hasil Evaluasi LAKIP Dinas Pertanian dan pangan Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2020	110
Tabel 30	Program, Kegiatan dan Sub. Kegiatan Menunjang Perencanaan dan Pelaporan	112
Tabel 31	Program, Kegiatan dan Sub. Kegiatan Menunjang Administrasi Keuangan	115
Tabel 32	Jenis Layanan Dinas Pertanian dan Pangan	118
Tabel 33	Program, Kegiatan dan Sub. Kegiatan Menunjang Manajemen Perkantoran	122
Tabel 34	Nilai Efisiensi pada Akuntabilitas Kinerja Keuangan Dinas Pertanian dan Pangan tahun 2021	126

DAFTAR GAMBAR

URAIAN GAMBAR	HALAMAN
Gambar 1 Struktur Organisasi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar	6
Gambar 2 Tujuan dan Sasaran Strategis Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2019-2024	15
Gambar 3 Perbandingan Capaian Skor Pola Pangan harapan dalam Kurung Waktu Tiga Tahun Terakhir dibandingkan Target Capaian Renstra	29
Gambar 4 Perbandingan Capaian Pengeluaran Konsumsi Rata-Rata Perkapita Dalam Kurung Waktu Tiga Tahun Terakhir dibandingkan Target Capaian Renstra	36
Gambar 5 Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan di Kabupaten Polewali Mandar	39
Gambar 6 Kerangka Intervensi untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan	41
Gambar 7 Grafik Perbandingan Persentase Laju Pertumbuhan PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Tiga Tahun Terakhir dibandingkan Target Capaian Renstra	49
Gambar 8 Capaian Persentase Pertumbuhan Produksi Pertanian dalam Kurung Waktu Tiga Tahun Terakhir dibandingkan Dengan Target Capaian Akhir Renstra	53
Gambar 9 Perbandingan Capaian Prasarana dan Sarana Pertanian dalam Kurung Waktu Tiga Tahun Terakhir dibandingkan Target Capaian Akhir Renstra	56
Gambar 10 Perbandingan Populasi dan Produksi Daging Sapi Tahun 2019-2021 (Ton)	64
Gambar 11 Perbandingan Populasi dan Produksi Daging Kambing Tahun 2019-2021 (Ton)	66
Gambar 12 Perbandingan Populasi dan Produksi Daging Babi Tahun 2019-2021 (Ton)	67
Gambar 13 Perbandingan Populasi dan Produksi Daging Unggas dan Telur Tahun 2019-2021 (Ton)	68
Gambar 14 Grafik Realisasi Vaksinasi dan Pengobatan Antraks Tahun 2016-2021	73
Gambar 15 Grafik Realisasi Vaksinasi Rabies Tahun 2019-2021	74
Gambar 16 Grafik Jumlah Ternak Masuk dan Keluar Wilayah Kabupaten	76

	Polewali Mandar tahun 2021	
Gambar 17	Grafik Ragam Ternak yang Masuk Wilayah Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2021	77
Gambar 18	Grafik Perbandingan Capaian Produksi Hortikultura Tahun 2019-2021	87
Gambar 19	Perbandingan Capaian Produksi Perkebunan Dalam Kurung Waktu Tiga Tahun Terakhir dibandingkan Target Capaian Renstra	93
Gambar 20	Perbandingan Produksi Kopi tahun 2019 - 2021	94
Gambar 21	Perbandingan Produksi Kakao tahun 2019 - 2021	95
Gambar 22	Perbandingan Produksi Kelapa tahun 2019 - 2021	97
Gambar 23	Perbandingan Produksi Kemiri tahun 2019 - 2021	98
Gambar 24	Persentase Penyuluh Kompetensi Ahli Tahun 2019 - 2021	103
Gambar 25	Penyuluh Kategori Keahlian dan Keterampilan Tahun 2019-2021	105
Gambar 26	Perbandingan Capaian LAKIP dalam Kurung Waktu Tiga Tahun Terakhir dibandingkan Target Capaian Akhir Renstra	111
Gambar 27	Perbandingan Capaian IKM dalam Kurung Waktu Tiga Tahun Terakhir dibandingkan Target Capaian Akhir Renstra	117
Gambar 28	Alokasi Anggaran dan Realisasi Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2021	124

RINGKASAN EKSEKUTIF

LAKIP merupakan wujud akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi instansi pemerintah, sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan mandat, visi dan misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan didalam Rencana Kinerja, pengukuran kinerja dan evaluasi OPD. LAKIP juga dimaksudkan sebagai media untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja dalam satu tahun anggaran kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya, sebagai bahan evaluasi dan penilaian terhadap keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja organisasi, sehingga kedepannya dapat dilakukan perbaikan kebijakan, strategi dan aksi untuk hasil yang lebih optimal.

Perencanaan Kinerja Tahun 2021 Dinas Pertanian dan Pangan memiliki 10 (sepuluh) sasaran strategis dengan target dan capaian sebagai berikut :

NO	SASARAN STRATEGIS DAN INDIKATOR	TARGET	REALISASI	%
1	Meningkatnya Ketahanan Pangan			
	Indikator : Skor Pola Pangan Harapan	85.6	87.87	102.64
	: Pengeluaran Konsumsi Rata-rata Perkapita	808,659	804,358	99.47
	: JumlahDesa/ Kelurahan Rawan Pangan	37	37	100
2	Meningkatnya Pemerataan Pertumbuhan Sektor Pertanian dan Perikanan			
	Indikator : Persentase Laju Pertumbuhan PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	12.20%	1.42%	12

3	Meningkatnya Kualitas Sarana dan Prasarana Pertanian			
	Indikator : Persentase Pertumbuhan Produksi Pertanian	5%	-13%	(260.00)
4	Meningkatnya Produksi Peternakan			
	Indikator : Jumlah Produksi Peternakan (ton)	5,800	5,037	87
5	Meningkatnya Produksi Tanaman Hortikultura			
	Indikator : Jumlah Produksi Tanaman Hortikultura (ton)	51,727	71,733	139
6	Meningkatnya Produksi Tanaman Perkebunan			
	Indikator : Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan (ton)	71,532	58,780	82
7	Meningkatnya Kompetensi Penyuluh Pertanian			
	Indikator : Persentase Penyuluh Pertanian yang memiliki Kompetensi Ahli (%)	72.50%	68.00%	94
8	Meningkatnya Kualitas Manajemen Perkantoran			
	Indikator : Indeks Kepuasan Masyarakat/ Stakeholder	Baik	Baik	100
9	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Satuan Kerja			
	Indikator : Predikat SAKIP Perangkat Daerah	BB	BB	100
10	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Keuangan Perangkat Daerah			
	Indikator : Opini Pengelolaan Keuangan Perangkat Daerah	WTP	WTP	100
	KINERJA RATA-RATA	938,142	940,333	100

Untuk pencapaian sasaran tersebut telah dialokasikan anggaran tahun 2021 sebesar **Rp 34.937.368.906,-** dan terealisasi **Rp 33.157.740.775,-** atau persentase realisasi **95%**, dengan rata-rata pencapaian kinerja **100 %**.

Berdasarkan skala nilai peringkat kinerja pada Tabel T-E-1 Permendagri Nomor 86 Tahun 2017. Dinas Pertanian dan Pangan berada pada kategori realisasi kinerja **Sangat Tinggi** yaitu berada pada interval nilai realisasi kinerja $91\% \leq 100\%$. Sedangkan dari segi efisiensi penggunaan anggaran Dinas Pertanian dan Pangan mampu melakukan efisiensi sebesar **5%**. Efisiensi tersebut terdapat pada pelaksanaan pengadaan ternak, alat dan mesin pertanian serta renovasi dan sarana BPP.

<http://dinastanpan.polmankab.go.id/>

BAB I

PENDAHULUAN

A. UMUM

1. Latar Belakang

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan amanat dari Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah. Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas LAKIP.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik.

Untuk mencapai Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang baik, Dinas Pertanian dan Pangan selaku unsur pelaksana urusan Pertanian dan Pangan yang menjadi kewenangan Daerah, dituntut selalu melakukan pembenahan kinerja. Pembenahan kinerja diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi Dinas Pertanian dan

Pangan sebagai sub sistem dari sistem Pemerintahan Daerah yang berupaya memenuhi aspirasi masyarakat.

Dalam perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Polewali Mandar, capaian tujuan dan sasaran pembangunan yang dilakukan tidak hanya mempertimbangkan visi dan misi daerah, akan tetapi juga memperhatikan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada lingkup pemerintahan kabupaten, provinsi dan nasional.

Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenaan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur, legitimate, sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Sejalan dengan pelaksanaan Undang-undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, maka diterbitkan Instruksi Presiden nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Sehubungan dengan telah berakhirnya tahun anggaran 2021 dan sebagaimana diamanahkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar sebagai entitas SAKIP wajib menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Dalam Penyusunan Laporan ini, diungkapkan capaian kinerja organisasi yang membandingkan

antara target dengan realisasi, realisasi kinerja tahun berkenaan dengan tahun-tahun sebelumnya.

2. Dasar Hukum Penyusunan LAKIP

Dasar Hukum penyusunan LAKIP Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2021, sebagai berikut :

- a. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Kolusi, Korupsi dan Nepotisme;
- b. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- d. Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara review atas pelaporan kinerja instansi pemerintah;
- e. Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Polewali Mandar;
- f. Peraturan Bupati Nomor 47 Tahun 2017 tentang tugas pokok dan fungsi susunan organisasi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar

3. Maksud dan Tujuan Penyusunan LAKIP

Maksud penyusunan LAKIP Dinas Pertanian dan Pangan yakni menyediakan dan memberikan informasi terkait pencapaian kinerja secara terukur dengan memberikan perbandingan dengan target

yang telah ditetapkan sebelumnya, perbandingan dengan kinerja tahun-tahun sebelumnya, keberhasilan dan kegagalan, serta efisiensi sumber daya dan akuntabilitas keuangan.

Tujuan penyusunan LAKIP yakni sebagai wujud pertanggungjawaban dan alat ukur untuk mengetahui kemampuan OPD dalam pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi serta sebagai bahan dalam melakukan perbaikan secara berkesinambungan dalam pencapaian kinerja organisasi yang telah ditetapkan.

B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar

Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Polewali Mandar Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Polewali Mandar (Lembaran Daerah Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2016 Nomor 12) dan Peraturan Bupati Polewali Mandar Nomor 47 Tahun 2017 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Susunan Organisasi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar adalah sebagai berikut :

- **Kedudukan**

Dinas Pertanian dan Pangan merupakan unsur pelaksana urusan Pertanian dan Pangan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretariat Daerah.

- **Tugas Pokok**

Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar mempunyai Tugas Pokok untuk membantu Bupati dalam

melaksanakan urusan Pertanian dan Pangan yang menjadi kewenangan Daerah.

- **Fungsi**

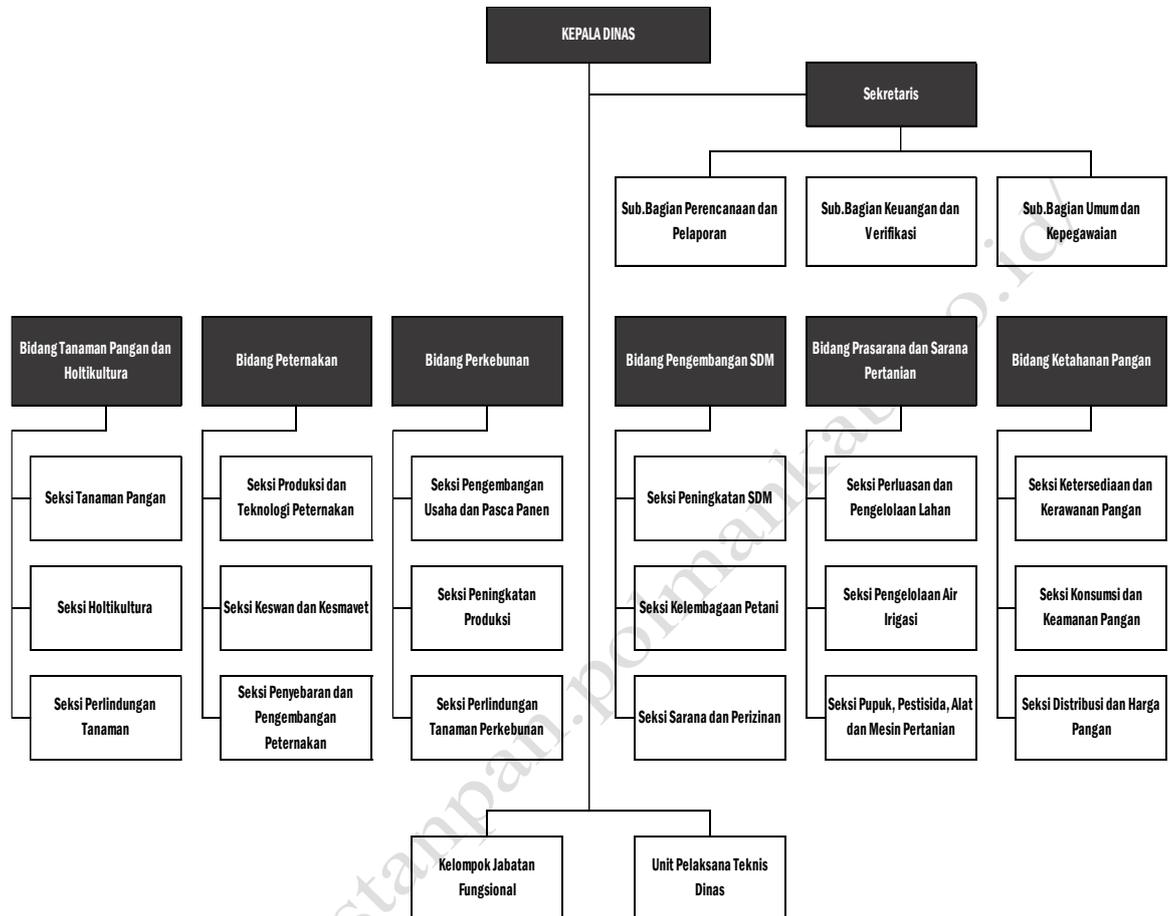
Untuk melaksanakan Tugas Pokok tersebut diatas, Dinas Pertanian dan Pangan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- Perumusan kebijakan Pertanian dan Pangan;
- Pelaksanaan kebijakan Pertanian dan Pangan;
- Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan Pertanian dan Pangan;
- Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Mengenai Bagan Susunan Organisasi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar dapat dilihat pada gambar 1 berikut :

<http://dinastanpan.polewali-mandar.go.id/>

Gambar 1. Struktur Organisasi Dinas Pertanian dan pangan Kabupaten Polewali Mandar



<http://dinastanpa.polewali.polewali.go.id>

Banyaknya Pegawai Negeri Sipil dirinci menurut Pendidikan, Golongan dan Eselon keadaan Desember Tahun 2021, sebagai berikut :

Tabel 1.
Komposisi Aparatur Sipil Negara Dinas Pertanian dan Pangan Menurut Tingkat Pendidikan, Tahun 2021

Jenis Pendidikan	PNS		Jumlah PNS	P3K		Jumlah P3K	Total ASN
	Jenis Kelamin			Jenis Kelamin			
	Laki - Laki	Wanita		Laki-Laki	Wanita		
Lainnya (S2/S3)	22	22	44	-	-	0	44
Sarjana (S1)	83	49	132	9	9	18	150
Diploma II / III	4	3	7	1	1	2	9
SLTA/Sederajat	27	9	36	12	3	15	51
Jumlah	136	83	219	22	13	35	254

Tabel 2.
Komposisi Aparatur Sipil Negara Dinas Pertanian dan Pangan Menurut Golongan/Setingkat Golongan, Tahun 2021

Golongan/ Setingkat Golongan	PNS		Jumlah PNS	P3K		Jumlah P3K	Total ASN
	Jenis Kelamin			Jenis Kelamin			
	Laki-Laki	Wanita		Laki-Laki	Wanita		
II	29	11	40	0	0	0	40
III	75	57	132	0	0	0	132
IV	30	17	47	0	0	0	47
9	0	0	0	9	9	18	18
7	0	0	0	1	1	2	2
5	0	0	0	12	3	15	15
Jumlah	134	85	219	22	13	35	254

Tabel 3.
Komposisi Aparatur Sipil Negara Dinas Pertanian dan Pangan
Menurut Eselon/Setingkat Eselon, Tahun 2021

Eselon/Setingkat Eselon	PNS		Jumlah PNS	P3K		Jumlah P3K	Total ASN
	Jenis Kelamin			Jenis Kelamin			
	Laki-Laki	Wanita		Laki-Laki	Wanita		
II	1	0	1	0	0	0	1
III	5	1	6	0	0	0	6
IV	16	16	32	0	0	0	32
Jumlah	22	17	39	0	0	0	39

Tabel 4.
Komposisi Aparatur Sipil Negara Dinas Pertanian dan Pangan
Menurut Jabatan Fungsional, Tahun 2021

Fungsional	PNS		Jumlah PNS	P3K		Jumlah P3K	Total ASN
	Jenis Kelamin			Jenis Kelamin			
	Laki-Laki	Wanita		Laki-Laki	Wanita		
Penyuluh Pertanian	72	35	107	22	13	35	142
Penelaah Data	2	0	2	0	0	0	2
Pengelola	24	12	36	0	0	0	36
Verifikator	0	1	1	0	0	0	1
Analisis	5	8	13	0	0	0	13
Pengawas	5	4	9	0	0	0	9
Bendahara	0	1	1	0	0	0	1
Medik Veteriner	0	3	3	0	0	0	3
Pengadministrasian	3	2	5	0	0	0	5

Penyusun	0	1	1	0	0	0	1
Pemeriksa	1	0	1	0	0	0	1
Pranata	1	0	1	0	0	0	1
Perencana	0	1	1	0	0	0	1
Jumlah	113	68	181	22	13	35	216

C. ISU STRATEGIS DAN PERMASALAHAN DINAS PERTANIAN DAN PANGAN KABUPATEN POLEWALI MANDAR

Isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi daerah/masyarakat di masa datang. Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau bisa juga tidak dimanfaatkan, sehingga akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang.

Isu strategis Dinas Pertanian dan Pangan yang juga merupakan isu strategis dalam RPJMD Kabupaten Polewali Mandar 2019-2024 adalah belum tertatanya pola tanam dengan baik sehingga Indeks Pertanaman (IP) belum maksimal; Belum maksimalnya infrastruktur Pertanian dan Pangan; Tingkat SDM aparatur tentang peningkatan pemasaran yang masih rendah; Tingkat kehilangan hasil (losses) yang masih cukup tinggi dan masih rendahnya daya saing produk-produk pertanian terhadap produk impor; Lemahnya kemampuan akses petani terhadap teknologi, informasi, pasar dan permodalan serta perlindungan usahatani; Belum

optimalnya kelembagaan petani; Tingginya jumlah hama dan penyakit tanaman perkebunan; Kualitas dan kuantitas SDM aparatur sipil negara (ASN) yang masih rendah; Kualitas dan kuantitas SDM petani yang masih rendah; Kurangnya pemahaman masyarakat tentang pemanfaatan pangan lokal dalam meningkatkan ketahanan pangan daerah dan nasional; Kurang diminatinya lumbung pangan oleh masyarakat; Kurang tepatnya penatalaksanaan peruntukan lahan pertanian dan terbatasnya pendanaan APBD Kabupaten dalam pengelolaan sektor pertanian di Kabupaten Polewali Mandar.

Dalam menangani permasalahan tersebut ditemukan beberapa faktor penghambat sebagai berikut :

1. Kebijakan perbenihan yang ada (Pusat dan Daerah) belum sinergi, rendahnya SDM Petani dan Petugas yang menangani perbenihan;
2. Belum terkoordinasinya dengan baik antara petani, petugas pengairan/irigasi, instansi penanggungjawab perbenihan dan instansi yang menangani penyuluhan terkait penerapan pola tanam pada tiap-tiap wilayah;
3. Masih rendahnya rasio anggaran terhadap terhadap infrastruktur yang belum terbangun/ direhab;
4. Belum terkoordinasinya dengan baik antara petani, petugas pengairan/irigasi, instansi penanggungjawab perbenihan dan instansi yang menangani penyuluhan terkait penerapan pola tanam pada tiap-tiap wilayah;
5. Kontinuitas produksi pertanian yang tidak terjamin dan banyak petani yang terikat kontrak dengan tengkulak sehingga sulit untuk melakukan pemasaran ke tempat lain;

6. Peningkatan produksi pertanian sangat ditentukan oleh ketersediaan infrastruktur yang baik;
7. Kebijakan pengelolaan keuangan daerah kurang berpihak terhadap pembiayaan bagi kelompok tani/ternak penerima bantuan, sehingga minat petugas untuk melakukan pembinaan juga rendah;
8. Ketersediaan lahan peternakan terbatas;
9. Infrastruktur pemasaran hasil peternakan masih kurang;
10. Rasio SDM petugas terhadap jumlah ternak masih rendah;
11. Tingginya biaya produksi akibat sarana produksi yang belum sepenuhnya bersubsidi menghambat petani untuk menerapkan teknologi yang memerlukan tambahan biaya yang cukup tinggi;
12. Tindakan pencegahan, pengendalian dan pengobatan harus sering dilakukan untuk memperbaiki produksi dan produktifitas perkebunan;
13. Rendahnya jumlah pelatihan peningkatan kualitas SDM ASN;
14. Rendahnya jumlah pelatihan dan bimbingan teknis serta lahan percontohan belajar untuk petani;
15. Kurangnya kegiatan sosialisasi tentang pemanfaatan pangan lokal;
16. Kurangnya sosialisasi dan kegiatan pembangunan dan pemanfaatan lumbung pangan masyarakat;
17. Rendahnya pemanfaatan lahan pertanian masyarakat.

Selain itu ada juga faktor pendorong yang menjadi penunjang keberhasilan dalam penanganan masalah sebagai berikut :

1. Infrastruktur pertanian di Kabupaten Polewali Mandar sangat memungkinkan untuk pengembangan penangkaran benih;
2. Peningkatan sistem distribusi sarana pertanian (pupuk)

3. Infrastruktur pertanian di Kabupaten Polewali Mandar sangat memungkinkan untuk pengembangan penangkaran benih
4. Dalam rangka mewujudkan optimalisasi produksi dan produktifitas pertanian, Kementerian Pertanian memprogramkan : (1) Revitalisasi Infrastruktur pertanian, (2) Optimasi Lahan yang kurang produktif, (3) Perluasan areal pertanian.
5. Kebutuhan masyarakat akan hasil pertanian cukup tinggi sehingga permintaan akan hasil pertanian juga cukup tinggi
6. Dukungan pemerintah pusat terhadap peningkatan infrastruktur pertanian cukup tinggi melalui dana APBN (TP, Dekon, DAK)
7. Dalam rangka peningkatan produksi hasil peternakan Kementerian pertanian memprogramkan swasembada daging sapi;
8. Potensi Pakan yang tersedia khususnya limbah pertanian dan perkebunan serta tingginya minat masyarakat di Kab. Polewali Mandar untuk beternak merupakan faktor pendorong pengembangan peternakan
9. Animo masyarakat untuk beternak cukup tinggi
10. Tuntutan masyarakat akan pangan yang aman, sehat utuh dan halal (ASUH) cukup tinggi.
11. Dampak penyakit ternak terhadap manusia dapat menular (zoonosis) sehingga kesadaran masyarakat untuk meningkatkan kesehatan ternak cukup tinggi
12. Degradasi lahan pertanian menuntut untuk penerapan teknologi pertanian yang tepat guna sehingga motivasi ini merupakan faktor pendorong bagi petani untuk menerapkan teknologi pertanian tepat guna.

13. Peningkatan pengetahuan dan bimbingan teknis petani dalam menangani kasus penyakit pada lahan perkebunan masyarakat
14. Peningkatan jumlah pelatihan dan bimbingan teknis untuk ASN
15. Peningkatan jumlah pelatihan dan bimbingan teknis serta lahan percontohan tempat belajar untuk petani
16. Peningkatan jumlah kegiatan sosialisasi pemanfaatan pangan lokal
17. Peningkatan jumlah kegiatan pembangunan lumbung pangan masyarakat
18. Peningkatan penerapan pemanfaatan lahan pangan masyarakat secara berkelanjutan

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2019-2024, maka Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar menyusun Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2019-2024. Renstra dimaksud berkedudukan sebagai dokumen perencanaan yang merupakan penjabaran dari RPJMD di tingkat Perangkat Daerah untuk periode 5 (Lima) tahun, yang memuat tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan serta pendanaan indikatif dan dilengkapi dengan tolok ukur pencapaiannya yang disusun sesuai dengan tugas dan fungsi perangkat daerah.

Tujuan adalah suatu kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 (lima) Tahunan, sedangkan Sasaran adalah rumusan kondisi yang menggambarkan tercapainya tujuan, berupa hasil pembangunan Daerah/ Perangkat Daerah yang diperoleh dari pencapaian outcome program Perangkat Daerah. Berpedoman pada Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran RPJMD Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2019-2024 serta memperhatikan permasalahan dan isu strategis serta faktor penghambat dan pendorong, maka Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2019-2024, dirumuskan sebagai berikut :

Gambar 2
Tujuan dan Sasaran Strategis Dinas Pertanian dan Pangan,
Tahun 2019-2024



Untuk mengetahui dan mengukur capaian Tujuan dan Sasaran Strategis dimaksud, maka perlu menentukan indikator kinerja Tujuan dan Sasaran. Penentuan indikator kinerja tersebut menggunakan kriteria **SMART-C** yaitu : *specific* (jelas), *measureable* (dapat diukur), *agreeable* (dapat disetujui), *realistic* (dapat dicapai), *time bounded* (memiliki batas waktu pencapaian) dan *continuously improved* (perbaikan berkelanjutan). Indikator kinerja tujuan dan sasaran merupakan indikator di level *outcome* (hasil). Indikator Sasaran Strategis dimaksud selanjutnya merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU). Di samping IKU dimaksud, disusun pula indikator sasaran strategis penunjang pencapaian IKU.

1. Visi dan Misi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar

Visi Dinas Pertanian dan Pangan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (renstra) Dinas adalah **“Terwujudnya Pertanian Yang Mandiri, Inovatif, Efisien dan Berkelanjutan untuk Meningkatkan Kesejahteraan Petani”**.

Untuk mewujudkan misi yang ditetapkan maka Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar merumuskan misi sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan Swasembada Pangan dan Usaha Agribisnis Hortikultura yang Ramah Lingkungan dan Berbasis Potensi Lokal;
- 2) Meningkatkan usaha agribisnis peternakan yang inovatif, berwawasan lingkungan dan sinergitas dengan usaha pertanian lainnya.
- 3) Meningkatkan mutu dan daya saing hasil produksi pertanian dan peternakan

2. Tujuan dan Sasaran

▪ Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran / implementasi dari pernyataan misi dan merupakan sesuatu yang akan dicapai dan dihasilkan pada kurun waktu tertentu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun. Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar menetapkan tujuan sebagai berikut :

1. Meningkatnya Pemerataan Pertumbuhan Sektor Pertanian dan Perikanan;
2. Meningkatnya Ketahanan Pangan;

▪ Sasaran

Sedangkan sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam periode 5 (lima) tahun ke depan. Perumusan sasaran tentunya memperhatikan indikator kinerja sesuai Tupoksi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar serta profil pelayanan yang terkait dengan indikator kinerja. Untuk periode 2019-2024, Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar menetapkan Tujuan dan Sasaran Untuk mengukur sejauh mana Dinas Pertanian dan Pangan telah mencapai tujuan strategis, maka ditetapkan indikator kinerja dan target kinerja yang harus dicapai pada akhir tahun kelima (2024). Indikator kinerja tersebut merupakan indikator kinerja utama Dinas Pertanian dan Pangan sebagaimana tabel berikut:

Tabel 5. Tujuan dan Sasaran Strategis Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2021

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN TAHUN KE-					
			2019	2020	2021	2022	2023	2024
Meningkatnya Ketahanan Pangan		Skor Pola Pangan Harapan	81,21	83,41	85,61	87,8	90	92,2
		Pengeluaran Konsumsi rata-rata perkapita	683.935	788.935	808.659	828.875	849.597	870.597
		Jumlah desa/kelurahan rawan pangan	30 Desa/Kel	35 Desa/Kel	30 Desa/Kel	24 Desa/Kel	20 Desa/Kel	15 Desa/Kel
	Meningkatnya Ketahanan Pangan	Skor Pola Pangan Harapan	81,21	83,41	85,61	87,8	90	92,2
Meningkatnya Pemerataan Pertumbuhan Sektor Pertanian dan Perikanan		Persentase Laju Pertumbuhan PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	9,40	10,80	12,20	13,60	15,00	16,40
		Meningkatnya Kualitas Prasarana dan Sarana Pertanian	30	40	50	60	70	80
	Meningkatnya produksi tanaman pangan dan hortikultura	Persentase peningkatan produksi tanaman pangan dan hortikultura	1,0	1,5	2,0	2,5	3,0	3,5
	Meningkatnya produksi peternakan	Persentase peningkatan produksi peternakan	1,0	1,5	2,0	2,5	3,0	3,5
	Meningkatnya produksi Tanaman Perkebunan	Persentase peningkatan produksi tanaman perkebunan	1,0	1,5	2,0	2,5	3,0	3,5
	Meningkatnya kompetensi Penyuluh Pertanian	Persentase Penyuluh Pertanian yang memiliki kompetensi Ahli	67,5	70,0	72,5	74,2	76,7	80,0

Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan		Indeks Kepuasan Masyarakat/ Stakeholder	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Satuan Kerja	Predikat SAKIP perangkat daerah	BB	BB	BB	A	A	A
	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Keuangan Perangkat Daerah	Opini Pengelolaan Keuangan Perangkat Daerah	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
	Meningkatnya Kualitas Manajemen Perkantoran	Indeks Kepuasan Masyarakat/ Stakeholder	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

B. Perjanjian Kinerja 2021

Rincian Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2021 dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 6
Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2021

NO	SASARAN STRATEGIS DAN INDIKATOR	CAPAIAN 2020	TARGET 2021
1	Meningkatnya Ketahanan Pangan		
	Indikator : Skor Pola Pangan Harapan	86,40	85,6
	: Pengeluaran Konsumsi Rata-Rata Perkapita	831.349	808.659
	: Jumlah Desa/Kelurahan Rawan Pangan	45 Desa/Kel.	37 Desa/Kel.
2	Meningkatnya Pemerataan Pertumbuhan Sektor Pertanian dan Perikanan		
	Indikator : Persentase Laju Pertumbuhan PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	0,84%	12,20%
3	Meningkatnya Kualitas Sarana dan Prasarana Pertanian		
	Indikator : Persentase Pertumbuhan Produksi Pertanian	4,25%	5%
4	Meningkatnya Produksi Peternakan		
	Indikator : Jumlah Produksi Peternakan (ton)	5.650,25 ton	5.800 ton
5	Meningkatnya Produksi Tanaman Hortikultura		
	Indikator : Jumlah Produksi Tanaman Hortikultura (ton)	40.065,60 ton	51727 ton
6	Meningkatnya Produksi Tanaman Perkebunan		
	Indikator : Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan (ton)	56.375,47 ton	71.532 ton
7	Meningkatnya Kompetensi Penyuluh Pertanian		

	Indikator : Persentase Penyuluh Pertanian yang memiliki Kompetensi Ahli (%)	65,00%	72,50%
8	Meningkatnya Kualitas Manajemen Perkantoran		
	Indikator : Indeks Kepuasan Masyarakat/ Stakeholder	Baik	Baik
9	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Satuan Kerja		
	Indikator : Predikat SAKIP Perangkat Daerah	BB	BB
10	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Keuangan Perangkat Daerah		
	Indikator : Opini Pengelolaan Keuangan Perangkat Daerah	WTP	WTP

Untuk mencapai sasaran tersebut, Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2021 menyusun Program dan Kegiatan dengan alokasi Pagu Anggaran masing-masing program sebagai berikut :

Tabel 7
Anggaran Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2021

NO	PROGRAM	ALOKASI
1	Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	1.164.000.000
2	Penanganan Kerawanan Pangan	36.000.200
3	Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	959.200.000
4	Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	6.464.230.980
5	Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	1.974.229.300
6	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	503.698.000
7	Perizinan Usaha Pertanian	48.000.000
8	Penyuluhan Pertanian	1.541.264.220

9	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	22.246.746.206
	Total	34.937.368.906

<http://dinastanpan.polmankab.go.id/>

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Akuntabilitas kinerja Dinas Pertanian dan Pangan merupakan pertanggungjawaban yang mencerminkan tingkat keberhasilan maupun kegagalan dalam melaksanakan tugas dan fungsi sesuai visi dan misi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar yang telah ditetapkan sebagaimana tertuang dalam RPJMD yang teknis pelaksanaan sasaran tersebut diturunkan pada Renstra SKPD serta setiap tahunnya ditetapkan dalam perjanjian kinerja pimpinan SKPD.

Pengukuran Kinerja didasarkan pada target dan realisasi dengan satuan pengukuran dalam bentuk persentase, indeks, rata-rata, angka dan jumlah, yang dihitung dengan

rumus :

$$\frac{\text{Rencana Tingkat Capaian}}{\text{Rencana}} = \frac{\text{Persentase Pencapaian}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Selanjutnya atas hasil pengukuran kinerja, dilakukan analisis kinerja dan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis, terwujudnya Perjanjian Kinerja dalam kurun waktu satu tahun yang telah ditetapkan, serta menjadi bahan evaluasi kedepannya untuk melakukan perbaikan dalam pengambilan kebijakan program dan kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran strategis OPD, sebagaimana yang tertuang dalam Renstra Dinas Pertanian dan Pangan 2019-2024.

Sasaran strategis dalam Renstra Dinas Pertanian dan Pangan 2019-2024 yang telah di break down ke dalam renja dan pencapaian targetnya telah di perjanjikan dalam Perjanjian Kinerja OPD tahun 2021 dengan masing-masing pencapaian target sasaran strategis sebagaimana akan di rinci sebagai berikut:

Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya Ketahanan Pangan



Indikator	: Skor Pola Pangan Harapan (PPH)
Target	: 85,61
Indikator 2	: Pengeluaran Konsumsi Rata-Rata Per Kapita
Target	: 808.659,-
Indikator 3	: Jumlah Desa/Kelurahan Rawan Pangan
Target	: 37 Desa/Kel.

Ketahanan pangan merupakan salah satu faktor penentu stabilitas ekonomi sehingga upaya pemenuhan kecukupan pangan menjadi kerangka pembangunan yang mampu mendorong pembangunan sektor lainnya. Ketahanan pangan dibangun atas tiga pilar utama, yaitu **ketersediaan** pangan, **akses** pangan, dan **pemanfaatan** pangan. Tersedianya pangan secara fisik di daerah bisa diperoleh dari hasil produksi daerah sendiri, impor, maupun bantuan pangan. Analisis mengenai ketersediaan pangan dan akses pangan menjadi tahapan pembangunan yang strategis karena dibutuhkan untuk menelaah kinerja ketahanan pangan di Kabupaten Polewali Mandar. Kemandirian pangan

akan mampu menjamin masyarakat memenuhi kebutuhan pangan yang cukup, mutu yang layak, aman dan tanpa ketergantungan dari pihak luar.

Lebih lanjut untuk mengetahui kondisi ketahanan pangan Kabupaten Polewali Mandar tahun 2021 telah dilakukan analisis data konsumsi untuk memperoleh nilai PPH, sebagaimana disajikan pada realisasi pencapaian indikator sasaran strategis 1.

a. Realisasi capaian indikator kinerja terhadap Target

Capaian Sasaran Strategis 1, diukur menggunakan indikator **Skor Pola Pangan Harapan, Pengeluaran Konsumsi Rata-Rata Perkapita dan Jumlah Desa/Kelurahan Rawan Pangan** dengan pencapaian masing-masing indikator sebagai berikut :

Tabel 8
Target dan Realisasi Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1 Tahun 2021

NO	SASARAN STRATEGIS DAN INDIKATOR	TARGET	REALISASI	%
1	Meningkatnya Ketahanan Pangan			
	Indikator : Skor Pola Pangan Harapan	85.6	87.87	102.64
	: Pengeluaran Konsumsi Rata-rata Perkapita	808,659	804,358	99.47
	: Jumlah Desa /Kelurahan Rawan Pangan	37	37	100

1. Skor Pola Pangan harapan

Pola Pangan Harapan (PPH) adalah susunan beragam pangan yang didasarkan atas proporsi keseimbangan energi dari berbagai kelompok pangan untuk memenuhi kebutuhan energi dan zat gizi lainnya, baik

dalam jumlah maupun mutu dengan mempertimbangkan segi daya terima, ketersediaan pangan, ekonomi, budaya dan agama. PPH sebagai komposisi kelompok pangan utama yang bila dikonsumsi dapat memenuhi kebutuhan energi dan zat-zat gizi lainnya. Skor Pola Pangan Harapan (PPH) mencerminkan suatu mutu gizi konsumsi pangan dan tingkat keragaman konsumsi pangan. Semakin tinggi skor PPH, konsumsi pangan semakin beragam dan bergizi seimbang. Jika skor konsumsi pangan mencapai 100, maka wilayah tersebut dikatakan tahan pangan.

Pentingnya pencapaian skor PPH tersebut diamanatkan oleh Undang-Undang (UU) Nomor 18 tahun 2012 tentang Pangan dan Peraturan Pemerintah No 17 Tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi. Peningkatan Ketahanan Pangan daerah dapat dinilai dari Jumlah ketersediaan pangan utama yang diperoleh dari beberapa item yaitu data produk beras dan data pasokan dari luar Kabupaten. Serta meningkatnya nilai Pola Pangan Harapan (PPH) yang diperoleh dari hasil perhitungan survey dari total keberagaman konsumsi rata-rata masyarakat.

Berdasarkan Data hasil pemantauan konsumsi pangan yang sudah dikumpulkan, direkap dan diolah oleh Dinas Pertanian dan Pangan meliputi wilayah pesisir/perikanan, pegunungan/pertanian dan perkotaan dengan total rumah tangga sebanyak 270 KK.

Tabel 9
Hasil Perhitungan PPH di Kabupaten Polewali Mandar

No	Kelompok Pangan	Perhitungan Skor Pola Pangan Harapan (PPH)								
		Kalori	%	% AKE*)	Bobot	Skor Aktual	Skor AKE	Skor Maks	Skor PP Tahun 2021	Skor PPH
1.	Padi-padian	1209,78	57,61	57,61	0,50	28,80	28,80	25,00	3,80	25,00

2.	Umbi-umbian	42,89	2,04	2,04	0,50	1,02	1,02	2,50	-1,48	1,02
3.	Pangan Hewani	254,72	12,13	12,13	2,00	24,26	24,26	24,00	0,26	24,00
4.	Minyak dan Lemak Buah/Biji Berminyak	193,02	9,19	9,19	0,50	4,60	4,60	5,00	-0,40	4,60
5.	Kacang-kacangan	45,49	2,17	2,17	0,50	1,08	1,08	1,00	0,08	1,00
6.	Gula	71,44	3,40	3,40	2,00	6,80	6,80	10,00	-3,20	6,80
7.	Sayur dan Buah	47,90	2,28	2,28	0,50	1,14	1,14	2,50	-1,36	1,14
8.	Lain-lain	102,08	4,86	4,86	5,00	24,30	24,30	30,00	-5,70	24,30
9.	Total	132,76	6,32	6,32	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Total	2100,08	100,00	100,00	11,50	92,01	92,01	100,00		87,87

Ket : *) Angka Kecukupan Energi (AKE) : 2150 kkal/Kap/hari

Hasil analisis berdasarkan pengambilan sampel dari 3 (tiga) wilayah tersebut, maka skor PPH Kabupaten Polewali Mandar sebesar 87,87 dengan angka kecukupan energi sebesar 2100,08 Kkal/kap/hari. Konsumsi protein di Kabupaten Polewali Mandar tahun 2021 sudah melebihi angka kecukupan yang dianjurkan, namun untuk keragaman masih jauh dari harapan, hal ini disebabkan karena konsumsi protein hewani lebih banyak berasal dari ikan dan telur, sementara konsumsi susu, daging sapi dan ayam masih sangat rendah hal ini disebabkan karena rendahnya daya beli masyarakat serta rendahnya produksi. Sementara untuk sumber protein nabati hanya diperoleh dari kacang-kacangan seperti tahu dan tempe.

Konsumsi kelompok pangan yang masih rendah di Kabupaten Polewali Mandar yakni umbi-umbian, minyak, kacang-kacangan, gula, serta sayur dan buah yang ditunjukkan nilai PPH kelompok pangan tersebut belum mencapai nilai maksimum sesuai Susunan Pola Pangan Harapan berdasarkan hasil Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi (WNPG) XI tahun 2018 sebagai acuan dalam pembangunan pangan dan gizi digunakan standar/Angka Kecukupan Gizi yang meliputi Angka Kecukupan Energi (AKE) di tingkat konsumsi sebesar 2.150 kkal/kap/hari

dan Angka Kecukupan Protein (AKP) di tingkat konsumsi adalah sebesar 57 gram/kap/hari.

Kabupaten Polewali Mandar saat ini masih memiliki keterbatasan dalam mendukung kinerja subsistem distribusi pangan daerah. Dimana umumnya masih terdapat kekurangan pada fasilitas prasarana jalan dan sarana angkutan, sehingga mahalnya biaya distribusi dari sentra produksi ke sentra konsumsi. Hal ini terutama terdapat di kecamatan Alu, Tutar, Bulo dan Kecamatan Matangnga. Minimnya sarana dan prasarana ini menyebabkan daerah-daerah tertentu menjadi sangat terisolir dan sulit mengakses pangan. Oleh karena itu, dalam perencanaan kedepannya Kabupaten Polewali Mandar diperlukan perubahan dan alokasi anggaran yang cukup untuk sarana dan prasarana yang mendukung kelancaran distribusi pangan ke seluruh wilayah.

Pertambahan penduduk yang cepat merupakan isu sentral yang dihadapi dunia, terlebih di negara berkembang termasuk Indonesia. Konsekuensi dari hal tersebut adalah peningkatan kebutuhan pangan untuk mengimbangi pertambahan jumlah penduduk. Jika jumlah penduduk meningkat maka akan terjadi kompetisi pemanfaatan lahan yang dapat mengancam keberadaan lahan pertanian menjadi lahan perumahan. Konversi lahan pertanian tersebut dapat mengancam pemantapan ketahanan pangan, namun disisi lain luas areal tanaman pangan juga semakin sempit.

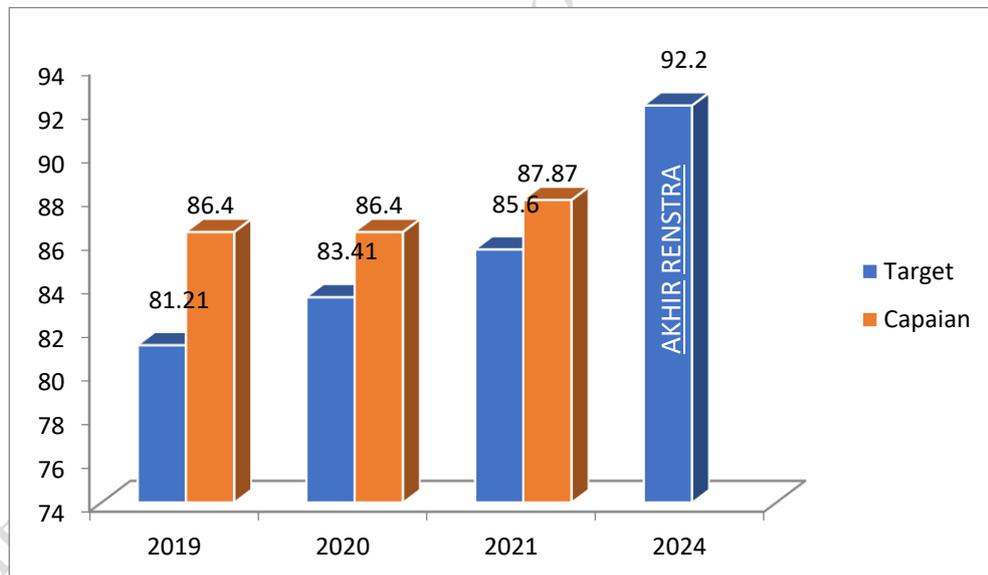
Berdasarkan data BPS Kab. Polman (2020), laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Polewali Mandar yaitu mencapai 1,22 % per tahun. Laju pertumbuhan penduduk Kab. Polman menurun dari tahun ke tahun. Namun hal ini tetap berdampak pada konversi lahan

potensial pertanian ke lahan non pertanian seperti perumahan, daerah perkebunan, industri dan lainnya.

b. Perbandingan realisasi terhadap tahun-tahun sebelumnya dan Akhir Renstra

Perbandingan Capaian Skor Pola Pangan harapan dalam kurung waktu 3 (tiga) tahun terakhir serta dibandingkan dengan target yang dapat dicapai sampai dengan akhir periode Renstra 2019-2024, dapat dilihat pada Gambar 3. berikut ini :

Gambar 3
Perbandingan Capaian Skor Pola Pangan Harapan Dalam Kurung Waktu Tiga Tahun Terakhir dibandingkan Target Capaian Renstra



Polewali Mandar mengalami kenaikan dalam tiga tahun terakhir. Pada tahun 2019 dan 2020 Skor PPH Polewali Mandar sebesar 86,4, tahun 2021 sebesar 87,87 sehingga terdapat kenaikan capaian kinerja sebesar 103% dari tahun 2020 ke tahun 2021.

Skor PPH yang diperoleh sebesar 87.87 menggambarkan bahwa komposisi pangan yang dikonsumsi masyarakat Kabupaten Polewali Mandar masih kurang beragam dan seimbang. Terjadinya ketidakseimbangan dalam mengonsumsi pangan yang beragam ditandai dengan komposisi pangan yang diperoleh masih jauh bila dibandingkan dengan komposisi yang diharapkan. Pola konsumsi tersebut terurai berdasarkan sembilan kelompok pangan sebagai berikut yang disajikan dalam Tabel 10.

Tabel 10
Komposisi Konsumsi (%AKG) pangan Aktual dengan Energi Harapan

No	Kelompok Pangan	Energi (kcal)		% AKE (kcal)		Selisih % AKE (kcal)
		Aktual	Harapan	Aktual	Harapan	
1	Padi-padian	1209.8	1,075	57.61	50	7.61
2	Umbi-umbian	42.89	129	2.04	6	-3.96
3	Pangan hewani	254.72	258	12.13	12	0.13
4	Minyak dan Lemak	193.02	215	9.19	10	-0.81
5	Buah/ Biji berminyak	45.49	64.5	2.17	3	-0.83
6	Kacang-kacangan	71.44	107.5	3.4	5	-1.6
7	Gula	47.9	107.5	2.28	5	-2.72
8	Sayur dan Buah	102.8	129	4.86	6	-1.14
9	Lain-Lain	132.76	64.5	6.32	3	3.32
Total		2,101	2,150	100	100	-

WNPG IX tahun 2018 sebesar 2150 kkal/kap/hari dan 57 gr/kap/hari

Tingkat konsumsi energi di Kabupaten Polewali Mandar adalah sebesar 2.101 kkal/kapita/hari atau 100% dari AKE yang dianjurkan

sebesar 2100 kkal/kapita/hari. Tingkat konsumsi Kabupaten Polewali Mandar belum sesuai dengan harapan ditinjau dari masing-masing komposisi pangan. Tingkat konsumsi kelompok pangan yang sudah melebihi harapan yaitu padi-padian 7,61%, pangan hewani 0,3 %, dan lain-lain 3,32 % sedangkan kelompok pangan yang masih kurang adalah umbi-umbian -3,96%; minyak dan lemak -0,81%; Buah/Biji berminyak -0,83%; kacang-kacangan -1,6%; Gula -2,72%; Sayur dan Buah -1,14%.

Tingkat keragaman konsumsi pangan yang masih rendah disebabkan karena daya beli masyarakat terhadap pangan umbi-umbian yang masih rendah, walaupun dengan skor ketersediaan energi (AKE) melebihi dari skor maksimal pada perhitungan neraca bahan makanan (NBM). Selain itu budaya masyarakat untuk mengkonsumsi pangan lokal seperti Japa dari bahan pangan singkong dan Kalumpang dari sagu sudah menurun, padahal pangan ini dulunya merupakan pangan pokok di sebagian wilayah Kabupaten Polewali Mandar.

Demikian pula untuk konsumsi pangan sumber protein. Sebagian anggapan masyarakat bahwa yang menjadi sumber protein hanya ikan dan telur, padahal sumber protein dari nabati seperti kacang-kacangan dapat pula dikonsumsi. Untuk hasil analisis pola konsumsi pangan wilayah memperlihatkan bahwa untuk memenuhi konsumsi pangan yang berasal dari sumber karbohidrat dipenuhi dari beras dan terigu sedangkan konsumsi sumber karbohidrat dari umbi-umbian masih kurang. Untuk konsumsi pangan yang berasal dari sumber protein hewani dipenuhi dari ikan, telur, dan daging sedangkan sumber protein dari kacang-kacangan masih sangat

kurang. Sedangkan untuk memenuhi konsumsi pangan sumber lemak diperoleh dari minyak kelapa dan kelapa sawit. Hal ini disebabkan karena wilayah Kabupaten Polewali Mandar merupakan daerah yang banyak memproduksi kelapa, sehingga sebagian masyarakat untuk memenuhi kebutuhan minyak kelapa untuk konsumsi diperoleh dari hasil olahan sendiri dengan memanfaatkan kelapa yang ditanam di kebun.

Sedangkan bila dilihat dari asal bahan pangan, umumnya masyarakat mengkonsumsi bahan pangan dari bahan pangan yang dibeli. Masih sangat kurang masyarakat memenuhi kebutuhannya diperoleh dari pemanfaatan pekarangan.

Sumber pangan lokal di Kabupaten Polewali Mandar antara lain tanaman pangan, hortikultura, peternakan, perkebunan, dan perikanan. Tanaman pangan merupakan salah satu subsektor pertanian yang dominan di Polewali Mandar. Peningkatan produksi masing-masing pangan tersebut akan diuarai pada sasaran strategis selanjutnya.

Ketersediaan pangan yang memadai di tingkat wilayah Kabupaten Polewali Mandar merupakan faktor penting, namun belum cukup memadai untuk menjamin ketersediaan dan konsumsi pangan di tingkat rumah tangga dan individu. Rendahnya ketersediaan dan konsumsi pangan di tingkat rumah tangga dapat terjadi karena adanya masalah dalam distribusi dan akses ekonomi rumah tangga terhadap pangan. Pemerataan distribusi pangan hingga menjangkau seluruh pelosok wilayah Kabupaten Polewali Mandar pada harga yang terjangkau merupakan upaya yang harus dilakukan oleh pemerintah

daerah bersama-sama dengan masyarakat, sehingga tujuan untuk mencapai ketahanan pangan daerah setengahnya dapat tercapai pada akhir tahun RPJMD tahun 2024.

2. Pengeluaran Konsumsi Rata-Rata Perkapita

Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut. Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan maupun bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.

Rumah tangga merupakan konsumen atau pemakai barang dan jasa sekaligus juga pemilik faktor-faktor produksi tenaga kerja, lahan, modal dan kewirausahaan. Rumah tangga menjual atau mengelola faktor-faktor produksi tersebut untuk memperoleh balas jasa. Balas jasa atau imbalan tersebut adalah upah, sewa, bunga dividen, dan laba yang merupakan komponen penerimaan atau pendapatan rumah tangga.

Penerimaan lain yang mungkin diperoleh rumah tangga adalah transfer (pemberian cuma-cuma), perkiraan pendapatan (imputasi) dari rumah milik rumah tangga tersebut yang ditempati sendiri atau ditempati pihak lain dengan bebas sewa, dan hasil produksi barang/jasa dari kegiatan yang tidak digolongkan sebagai kegiatan usaha rumah tangga. Transfer yang diterima berasal dari pemerintah,

badan usaha, lembaga nirlaba, rumah tangga lain, maupun dari luar negeri.

Ada dua cara penggunaan pendapatan. Pertama, membelanjakannya untuk barang-barang konsumsi. Kedua, tidak membelanjakannya seperti ditabung. Pengeluaran konsumsi dilakukan untuk mempertahankan taraf hidup. Pada tingkat pendapatan yang rendah, pengeluaran konsumsi umumnya dibelanjakan untuk kebutuhan-kebutuhan pokok guna memenuhi kebutuhan jasmani. Konsumsi makanan merupakan faktor terpenting karena makanan merupakan jenis barang utama untuk mempertahankan kelangsungan hidup. Akan tetapi terdapat berbagai macam barang konsumsi (termasuk sandang, perumahan, bahan bakar, dan sebagainya) yang dapat dianggap sebagai kebutuhan untuk menyelenggarakan rumah tangga. Keanekaragamannya tergantung pada tingkat pendapatan rumah tangga. Tingkat pendapatan yang berbeda-beda mengakibatkan perbedaan taraf konsumsi.

Apabila penerimaan rumah tangga dikurangi dengan pengeluaran untuk konsumsi dan untuk transfer, maka diperoleh nilai tabungan rumah tangga. Kalau perilaku konsumsi memperlihatkan dasar pendapatan yang dibelanjakan, maka tabungan adalah merupakan unsur penting dalam proses pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Tabungan memungkinkan terciptanya modal yang dapat memperbesar kapasitas produksi perekonomian. Untuk dapat melihat apa yang dilakukan rumah tangga responden atas tabungannya dibutuhkan data tabungan seperti yang disimpan di bank atau koperasi, jumlah investasi, serta transaksi keuangan lainnya. Kenyataannya, selisih penerimaan dengan pengeluaran rumah tangga

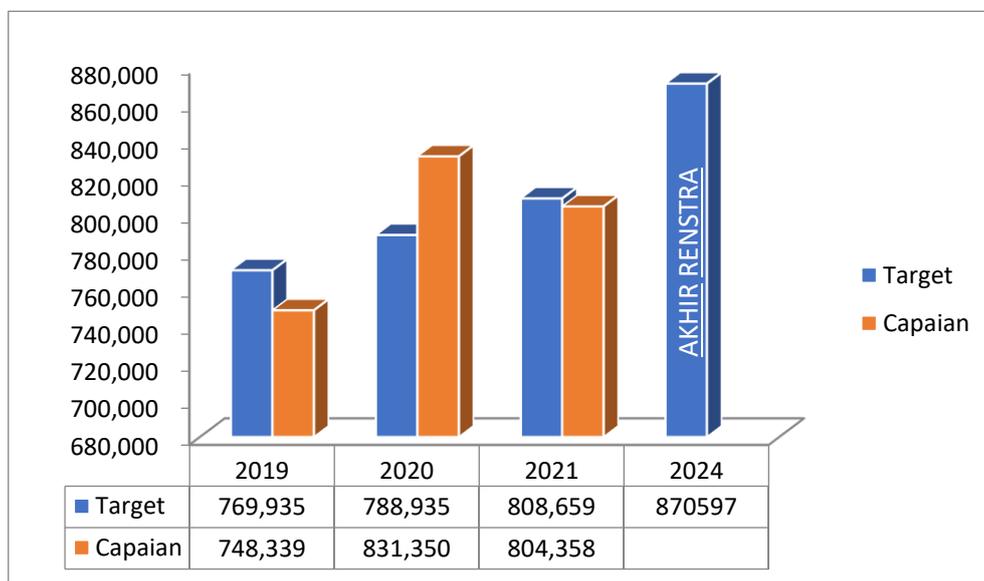
responden ada yang negatif (defisit), sehingga dalam membiayai pengeluaran dan investasinya diperlukan pinjaman (hutang), maka rumah tanggapun ada yang berhutang, dan ada yang meminjamkan uang (piutang). Jadi selain dari tabungan, sumber dana investasi dapat berasal dari pinjaman. Disamping itu, ada pula rumah tangga responden yang melakukan kegiatan di pasar uang atau di pasar modal sehingga terjadi transaksi finansial (keuangan) antar rumah tangga maupun dengan sektor ekonomi lain. Investasi finansial dapat berupa uang tunai, simpanan di bank, dan pemilikan surat berharga.

Rumah tangga terdiri dari sekelompok orang yang mempunyai karakteristik berbeda, baik dalam hal penerimaan maupun pengeluarannya. Dalam hal pengeluaran konsumsi ada yang dilakukan secara bersama, tetapi ada pula yang dilakukan oleh masing-masing anggota rumah tangga. Sedangkan dalam hal pendapatan, ada rumah tangga responden yang pendapatannya dari upah/gaji saja, dari usaha saja, atau dari gabungan keduanya. Bahkan ada yang dari selain keduanya, misalnya dari pensiun, bagi hasil, dan sebagainya. Hal ini tergantung dari keaktifan kepala rumah tangga/anggota rumah tangga dalam kegiatan ekonomi. Sehubungan dengan hal-hal yang disebutkan tadi, maka untuk mengukur penerimaan dan pengeluaran rumah tangga responden secara lengkap perlu diperhatikan bahwa:

- a. Selain data komponen pengeluaran bersama di rumah tangga, juga harus ikut dicatat pengeluaran masing-masing anggota rumah tangga.

- b. Selain data pendapatan dari usaha bersama, juga harus ikut dicatat penerimaan masing-masing anggota rumah tangga yang telah berpenghasilan.

Gambar 4
Perbandingan Capaian Pengeluaran Konsumsi Rata-Rata Perkapita Dalam Kurung Waktu Tiga Tahun Terakhir dibandingkan Target Capaian Renstra



Tercatat, rata-rata pengeluaran per kapita masyarakat Polewali Mandar pada 2021 menurun dari Rp. 831.350,- menjadi Rp 804.358,- per kapita per bulan. Berdasarkan kelompok barang, rata-rata pengeluaran per kapita masyarakat di Polewali Mandar paling besar untuk kelompok makanan, sebesar Rp. 421.967,59 dan untuk kelompok bukan makanan sebesar Rp. 382.390,34 per kapita per bulan.

Kelompok makanan terdiri dari pengeluaran untuk padi-padian, umbi-umbian, ikan, daging, telur dan susu. Selain itu, ada pula pengeluaran untuk buah-buahan, minyak dan lemak, bahan makanan dan minuman jadi, hingga

tembakau, sedangkan kelompok bukan makanan terdiri dari pengeluaran perumahan, bahan bakar, penerangan, dan air, aneka barang dan jasa, biaya pendidikan dan kesehatan. Selain itu, ada pula pengeluaran untuk pakaian, pajak dan premi asuransi, hingga keperluan pesta dan upacara.

Setiap rumah tangga tidak terlepas dari perilaku konsumsi dimana setiap rumah tangga akan menghabiskan sebagian pendapatannya untuk konsumsi. Oleh karena itu, pengeluaran konsumsi masyarakat sangat ditentukan dari besarnya jumlah pendapatan perkapita dari masyarakat di suatu daerah. Meningkatnya pendapatan perkapita secara langsung meningkatkan daya beli masyarakat dan berdampak terhadap tingginya akan permintaan suatu barang.

Dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, masyarakat di Kabupaten Polewali Mandar dipastikan menggunakan sebagian pendapatannya untuk pengeluaran konsumsi. Perilaku masyarakat dalam membelanjakan pendapatannya dapat meningkatkan permintaan akan suatu barang dan jasa dan b

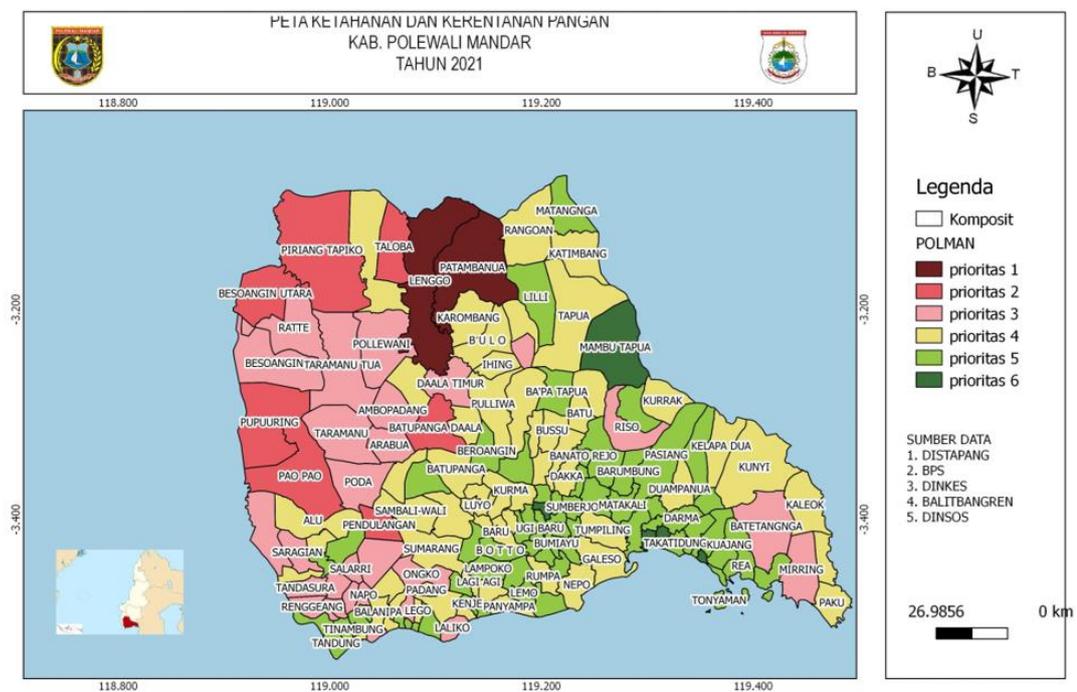
erdampak terhadap pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan data yang diperoleh melalui Badan Pusat Statistik Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2021, rata-rata pengeluaran konsumsi perkapita di Kabupaten Polewali Mandar mengalami penurunan sebesar 3%, yang tentunya akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Polewali Mandar.

3. Jumlah Desa/Kelurahan Rawan Pangan

Berdasarkan laporan Penyusunan Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (*Food Security and Vulnerability Atlas*) Kabupaten Polewali Mandar tahun 2021 diperoleh kesimpulan bahwa dari 167 desa/kelurahan di

Kabupaten Polewali Mandar, Yaitu 25 (dua puluh lima) desa masuk dalam **Prioritas 1** (14,97 %) Yaitu Kecamatan Tinambung (4 desa/2,4%), Kecamatan Balanipa (3 desa/1,80%), Kecamatan Limboro (2 desa/1,20%), Kecamatan Tutar (1 desa/0,60%), Kecamatan Campalagian (3 desa/1,80%), Kecamatan Wonomulyo (2 desa/1,20%), Kecamatan Tapango. (1 desa/0,60%), Kecamatan Bulu. (1 desa/0,60%), Kecamatan Polewali. (7 desa/4,19%), Kecamatan Binuang. (1 desa/0,60%). **Prioritas 2.** sebanyak 25 desa (14,97%) yaitu Kecamatan. Tinambung (2 desa/1,20%), Kecamatan Balanipa (3 desa/1.80%), Kecamatan Limboro (1 desa/0,60%), Kecamatan Tutar (4 desa/2,40%), Kecamatan Campalagian. (3 desa/1,80%), Kecamatan Luyo. (1 desa/0,60%), Kecamatan Wonomulyo (4 desa/2,40%), Kecamatan Mapilli (1 desa/0,60%), Kecamatan Matakali (1 desa/0,60%), Kecamatan Bulu (4 desa/2,40%), Kecamatan Polewali (1 desa/0,60%). Dan **Prioritas 3** sebanyak 34 desa. (20,35%). Yaitu Kecamatan. Yaitu , Kecamatan Tinambung (1 desa/0,60%), Kecamatan Balanipa (2 desa/1,20%), Kecamatan Limboro (2 desa/1,20%), Kecamatan Tutar (2 desa/1,20%), Kecamatan Alu (2 desa/1,20%), Kecamatan Campalagian (7 desa/4,19%), Kecamatan Luyo (2 desa/ 1,20%), Kecamatan Wonomulyo (5 desa/3,00%), Kecamatan Mapilli (4 desa/2,40%), Kecamatan Tapango (2 desa/1,20%), Kecamatan Matakali. (1 desa/0,60%), Kecamatan Polewali (1 desa/0,60%), Kecamatan Binuang (2 desa/1,60%), Anreapi (1 desa/0,60%), sesuai yang digambarkan pada peta berikut :

Gambar 5
Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Di Kabupaten Polewali Mandar



Berdasarkan hasil Analisis Penyusunan Peta Ketahanan Pangan dan Kerentanan Pangan Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2021, faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kerawanan pangan dan Kerentanan Pangan berdasarkan prioritas yaitu :

1. Desa Rentan terhadap Kerawanan Pangan Prioritas I secara umum disebabkan:

- Jumlah tenaga kesehatan yang ada di desa tersebut tidak sebanding dengan jumlah penduduk yang akan dilayani.
- Ketersediaan air layak minum masih kurang.

- Jumlah penduduk kurang mampu masih tinggi (penduduk tidak sejahtera).
- Sarana dan prasarana transportasi yang kurang memadai.
- Jumlah sarana penyedia pangan (warung, toko, kedai) masih sangat kurang

2. Desa Rentan terhadap Kerawanan Pangan prioritas 2 secara umum disebabkan :

- Jumlah tenaga kesehatan yang ada di desa tersebut tidak sebanding dengan jumlah penduduk yang akan dilayani.
- Sarana dan prasarana transportasi yang kurang memadai.
- Jumlah penduduk kurang mampu masih tinggi (penduduk tidak sejahtera).
- Jumlah sarana penyedia pangan (warung, toko, kedai) masih sangat kurang.

3. Desa Rentan terhadap Kerawanan Pangan Prioritas 3 secara umum disebabkan :

- Rasio luas lahan pertanian sangat rendah.
- Jumlah penduduk kurang mampu masih tinggi (penduduk tidak sejahtera).
- Jumlah tenaga kesehatan juga masih tidak sebanding dengan jumlah penduduk yang akan dilayani

Penyebab kerentanan terhadap kerawanan pangan pada suatu wilayah berbeda dengan wilayah lainnya, dengan demikian cara penyelesaiannya juga berbeda. Peta ini membantu memahami keadaan diantara wilayah (desa), dan dengan demikian akan membantu para pengambil kebijakan untuk dapat menentukan langkah-langkah yang tepat dalam menangani isu-isu ketahanan pangan yang relevan di wilayahnya.

Fokus lokasi penanganan kerentanan pangan di wilayah desa diprioritaskan pada :

- a. Desa-desa prioritas 1-3 yang tersebar di Kecamatan Bulu, Limboro, Tubbi Taramanu, Alu, Luyo, Tinambung, Balanipa, Campalagian, Tapango dan Binuang.
- b. Desa-desa yang lokasinya jauh dari ibu kota kabupaten atau di wilayah yang berbatasan dengan kabupaten lain
- c. Desa-desa di Kepulauan yang menghadapi kendala akses fisik terhadap sumber pangan.
- d. Desa-desa pemekaran yang fasilitas, infrastruktur dan kapasitas SDMnya masih terbatas.

Upaya-upaya untuk meningkatkan ketahanan pangan ditekankan pada penyebab utama kerentanan pangan di desa seperti digambarkan pada diagram di bawah ini.

Gambar 6
Kerangka Intervensi Untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan



Program-program peningkatan ketahanan pangan dan penanganan kerentanan pangan wilayah kabupaten diarahkan pada kegiatan :

- a. Peningkatan penyediaan pangan di daerah non sentra produksi dengan mengoptimalkan sumberdaya pangan lokal.
- b. Pembukaan lahan pertanian baru dari lahan yang kurang produktif (lahan tidur).
- c. Penanganan kemiskinan melalui penyediaan lapangan kerja, padat karya, redistribusi lahan; pembangunan infrastruktur dasar (jalan, air bersih), dan pemberian bantuan sosial; serta pembangunan usaha produktif/UMKM/padat karya untuk menggerakkan ekonomi wilayah.
- d. Peningkatan akses air bersih melalui penyediaan fasilitas dan layanan air bersih; sosialisasi dan penyuluhan.
- e. Distribusi tenaga kesehatan ke desa yang masuk dalam prioritas 1-3.

c. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan Capaian Indikator

Keberhasilan dan Kegagalan Capaian Indikator disebabkan oleh tiga Faktor yakni :

Faktor Penunjang :

1. Perda No. 6 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Ketahanan Pangan;
2. Peraturan Daerah Kabupaten Polewali Mandar Nomor 4 Tahun 2017 tentang Perlindungan Lahan Pertanian berkelanjutan;

3. Program dan Kegiatan dari Pusat dan Propinsi;

Faktor Penghambat :

1. Luas Lahan Sawah Pertanian yang mengalami penurunan;
2. Daya beli masyarakat terbatas karena kemiskinan;
3. Terbatasnya akses terhadap air bersih;
4. Distribusi tenaga kesehatan yang belum terdistribusi secara merata;
5. OPD yang terkait dalam pencapaian ketahanan pangan belum menjadikan Lokasi rawan pangan sebagai lokasi prioritas dalam penyusunan Program dan Kegiatan;
6. Koordinasi antara OPD terkait belum maksimal;

Solusi :

1. Membuka lahan pertanian baru, meningkatkan kapasitas produksi dan mengembangkan potensi pangan lokal;
2. Penyediaan lapangan kerja, mempermudah akses pangan, dan jarring pengaman social;
3. Pembangunan Infrastruktur Dasar (air Bersih);
4. Penyediaan Tenaga Kesehatan;
5. Masing – masing OPD yang terkait dalam pencapaian Ketahanan Pangan agar menjadikan lokasi prioritas pelaksanaan Program dan Kegiatan sesuai dengan Peta FSVA.
6. Memaksimalkan Koordinasi antar OPD yang terkait;

d. Program dan Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Ketahanan Pangan

Adapun sejumlah Program dan Kegiatan yang diselenggarakan untuk memastikan tercapainya target indikator sasaran meningkatnya ketahanan pangan, sebagai berikut:

Tabel 9
Program, Kegiatan dan Sub. Kegiatan Menunjang Ketahanan Pangan

No	URAIAN PROGRAM DAN KEGIATAN	ALOKASI	REALISASI	%
1	PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	1,164,000,000	1,163,900,000	100
1.1	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	8,000,000	8,000,000	100
1.1.1	Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	8,000,000	8,000,000	100
1.2	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/ Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	1,156,000,000	1,155,900,000	100
1.2.1	Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan per Kapita per Tahun	16,000,000	16,000,000	100
1.2.2	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman	1,140,000,000	1,139,900,000	100

	Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal			
2	PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	36,000,200	36,000,200	100
2.1	Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	21,776,100	21,776,100	100
2.1.1	Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	21,776,100	21,776,100	100
2.2	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	14,224,100	14,224,100	100
2.2.1	Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota	14,224,100	14,224,100	100

Untuk menunjang pencapaian Sasaran Strategis 1, terdapat Program dan Kegiatan yang bersumber dari dana APBD Kabupaten, APBD Propinsi, dan APBN karena pencapaian Ketahanan Pangan merupakan Program Nasional dan merupakan salah satu Indikator dalam SDGs yakni mengakhiri kelaparan. Pembiayaan yang dilakukan apada APBD yaitu dengan melakukan pengisian lumbung pangan masyarakat, pencatatan harga pangan strategis, penyusunan peta kerentanan dan kerawanan pangan serta survey konsumsi masyarakat. Beberapa Program Pusat dan Propinsi yang menunjang pencapaian Sasaran Startegis 1 yakni Program Ketersediaan, Akses Dan Konsumsi Pangan Yang Berkualitas dengan beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan di Kabupaten Polewali Mandar Yakni : Pekarangan Pangan Lestari; Penguatan Keamanan dan Mutu Pangan Segar; Pemetaan

Ketahanan dan Kerentanan Pangan (FSVA); Gerakan Sayang Halaman Rumah (GERSAHARUM), dan pemberlakuan sistem kewaspadaan pangan dan gizi (SKPG), dan Pembangunan Lumbung Pangan.

Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar untuk kedepannya, jika memungkinkan untuk melaksanakan pencetakan sawah guna meningkatkan produksi tanaman pangan. Upaya perluasan areal sawah sangat penting untuk mendukung ketahanan pangan karena kebutuhan produksi tanaman pangan khususnya padi terus meningkat sedangkan alih fungsi lahan cukup luas setiap tahunnya. Untuk mendukung Polewali Mandar sebagai salah satu lumbung pangan Propinsi.

Salah satu upaya dalam mendorong produksi dan produktivitas pangan adalah tersedianya infrastruktur pertanian yang memadai. Pembangunan infrastruktur yang saat ini diperlukan antara lain berupa perbaikan dan pembangunan infrastruktur pengairan, seperti waduk dan saluran irigasi, serta pembangunan jalan yang menghubungkan sentra produksi kepada konsumen akhir.

Untuk mewujudkan ketersediaan infrastruktur tersebut, dukungan dan koordinasi antara instansi yang membidangi pembangunan fisik serta pemerintah daerah melalui dukungan kebijakan yang mempermudah implementasi pembangunan tersebut, mutlak diperlukan. Selain pembangunan infrastruktur, peningkatan produksi dan produktivitas pertanian juga memerlukan dukungan penyediaan teknologi dan sarana produksi, serta sumber daya manusia yang baik.

**Sasaran Strategis 2 :
Meningkatnya Pemerataan
Pertumbuhan Sektor Pertanian dan
Perikanan**



Indikator : Persentase Laju Pertumbuhan PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan

Target : 12,20 %

Proses pertumbuhan ekonomi daerah ditunjukkan dengan menggunakan tingkat pertambahan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), sehingga tingkat perkembangan PDRB perkapita yang dicapai oleh masyarakat seringkali dijadikan ukuran kesuksesan suatu daerah dalam mencapai cita-cita untuk menciptakan pembangunan ekonomi. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), merupakan salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi perekonomian suatu wilayah dalam suatu periode tertentu, baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku, menunjukkan kemampuan sumberdaya ekonomi yang dihasilkan oleh suatu daerah. Nilai Produk Domestik Regional Bruto PDRB yang besar menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang besar, begitu juga sebaliknya. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai tahun dasar. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan (riil) dapat digunakan untuk menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi suatu daerah secara keseluruhan atau setiap sektor dari tahun ke tahun. Berikut persentase laju pertumbuhan PDRB sektor pertanian, kehutanan dan perikanan disajikan pada Tabel 12.

Tabel 12
Target dan Realisasi Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2
Tahun 2021

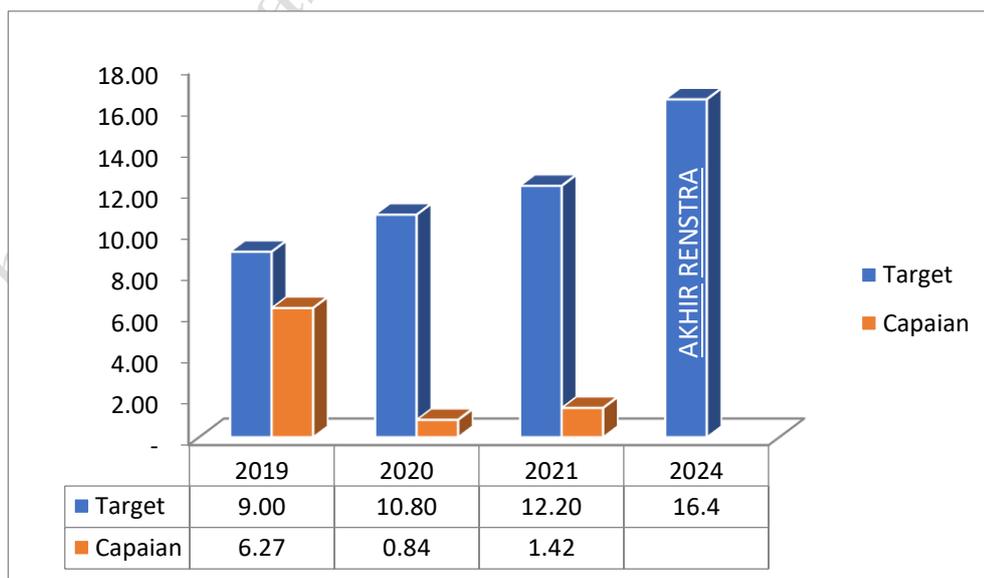
NO	SASARAN STRATEGIS DAN INDIKATOR	TARGET	REALISASI	%
2	Meningkatnya Pemerataan Pertumbuhan Sektor Pertanian dan Perikanan			
	Indikator : Persentase Laju Pertumbuhan PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	12.20%	1.42%	12

Secara makro pertumbuhan dan peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dari tahun ke tahun merupakan indikator dari keberhasilan pembangunan daerah yang dapat dikategorikan dalam berbagai sektor ekonomi. Sektor pertanian kehutanan dan perikanan merupakan salah satu penggerak utama dalam pengembangan ekonomi rakyat di daerah. Kontribusi output sektor pertanian, kehutanan dan perikanan terhadap pembentukan produk domestik regional bruto (PDRB) dalam pertumbuhan ekonomi tidak bisa dianggap tidak penting dalam perekonomian daerah. Banyak potensi yang dapat disumbangkan oleh sektor pertanian terhadap perekonomian suatu daerah, seperti penciptaan

lapangan pekerjaan, sumber pendapatan penduduk pedesaan, pemasok pangan nasional, penggerak ekspor non migas, pemasok bahan baku industri dan sektor-sektor lainnya Mengingat begitu pentingnya Kontribusi output sektor pertanian, kehutanan dan perikanan terhadap pembentukan produk domestik regional bruto (PDRB) dalam pertumbuhan ekonomi daerah, maka kemajuan sektor pertanian, kehutanan dan perikanan sangat diperlukan terutama untuk menjamin agar penyediaan pangan bagi penduduk akan tetap terjamin. Kesanggupan sektor pertanian, kehutanan dan perikanan untuk menyediakan pangan yang cukup bukan saja menyebabkan terhindarnya bahaya kelaparan, akan tetapi dapat pula menunjang perkembangan sektor usaha lainnya, Oleh karena itu, Pemerintah harus menempatkan sektor pertanian, kehutanan dan perikanan sebagai elemen dominan dalam kebijakan-kebijakannya karena sektor itu merupakan salah satu potensi terbesar yang dimiliki daerah.

Gambar 7

Grafik Perbandingan Persentase Laju Pertumbuhan PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Tahun 2019-2021 dan Target Akhir Renstra 2024



Kabupaten Polewali Mandar merupakan salah satu kabupaten yang berbasis pada sektor pertanian, kehutanan dan perikanan. Hasil pertanian, kehutanan dan perikanan menjadi penopang perekonomian terbesar dan dijadikan tolak ukur keberhasilan pembangunan ekonomi Kabupaten Polewali Mandar. Sektor pertanian, kehutanan dan perikanan merupakan lapangan usaha yang paling dominan baik dari sisi kontribusi terhadap total perekonomian maupun dari penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Polewali Mandar.

Pertumbuhan ekonomi pada lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan berfluktuasi selama 5 (lima) tahun terakhir. Fluktuasi tersebut terjadi karena perubahan produksi yang berfluktuasi pada lapangan usaha tersebut. Berdasarkan penghitungan PDRB atas dasar harga konstan 2010, pada tahun 2021, lapangan usaha ini tumbuh sebesar 1,42 persen. Angka ini tumbuh lebih cepat dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar 0,84 persen, meskipun pertanian mengalami penurunan namun secara agregat total PDRB sektor pertanian meningkat.

Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar terus mengupayakan dan menargetkan agar hasil lapangan usaha sektor pertanian, kehutanan dan perikanan dapat ditingkatkan setiap tahunnya, dengan alasan bahwa semakin meningkatnya hasil produksi sektor pertanian, kehutanan dan perikanan, maka akan berdampak pada peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) daerah Kabupaten Polewali Mandar.

**Sasaran Strategis 3 :
Meningkatnya Kualitas Sarana dan
Prasarana Pertanian**



Indikator : Persentase Pertumbuhan Produksi Pertanian

Target : 5 %

Sebagai upaya untuk mewujudkan kedaulatan pangan berbagai program kegiatan pembangunan pertanian diarahkan untuk peningkatan produksi, tapi hal tersebut hanya dapat tercapai dengan dukungan prasarana dan sarana pertanian, melalui pengelolaan lahan dan air, peningkatan akses permodalan bagi petani, penyediaan pupuk pestisida yang memenuhi azas 6 (enam) tepat serta peningkatan pemanfaatan dan fasilitasi penyediaan alat mesin pertanian (alsintan).

Dukungan prasarana dan sarana pertanian bertujuan untuk meningkatkan indeks pertanaman (IP), meningkatkan produktivitas dan produksi melalui upaya memperluas lahan pertanian pada kawasan tanaman pangan untuk mengimbangi alih fungsi lahan. Kemudian melakukan upaya rehabilitasi jaringan irigasi, melakukan upaya optimasi lahan, meningkatkan ketersediaan alat dan mesin pertanian, perbaikan distribusi pupuk bersubsidi agar pupuk sampai kepada petani sesuai dengan azas 6 tepat dan bantuan modal petani melalui dana KUR.

a. Realisasi capaian indikator kinerja terhadap Target

Capaian indikator kinerja sasaran strategis 3 berdasarkan hasil pengukuran terhadap pencapaian target indikator kinerja dapat dilihat pada Tabel 13 berikut :

Tabel 13
Realisasi Capaian Kinerja Sasaran Strategis 3 Tahun 2021

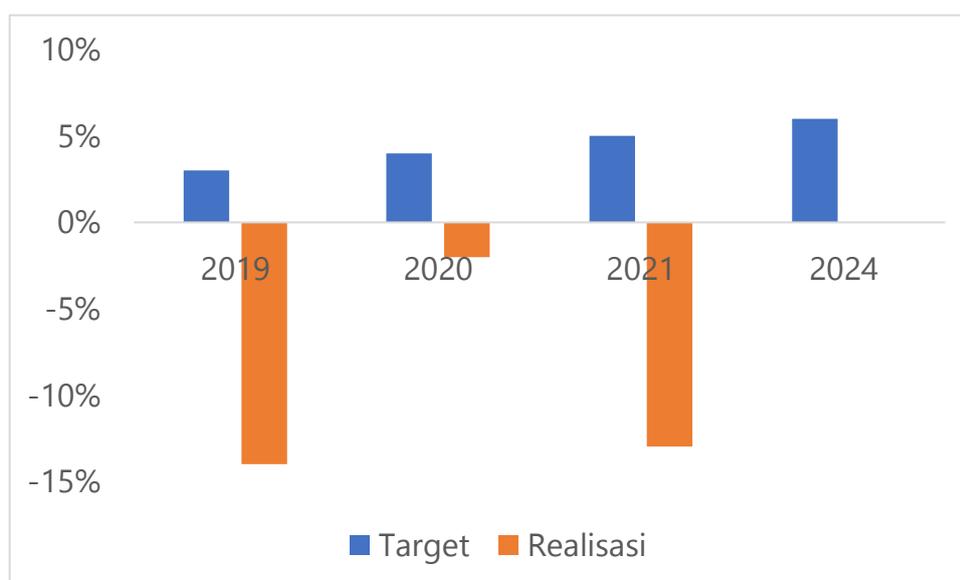
NO	SASARAN STRATEGIS DAN INDIKATOR	TARGET	REALISASI	%
3	Meningkatnya Kualitas Sarana dan Prasarana Pertanian			
	Indikator : Persentase Pertumbuhan Produksi Pertanian	5%	-13%	(260.00)

Secara umum persentase pertumbuhan produksi pertanian yaitu tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan dengan capaian - 13% dengan target 5%

b. Perbandingan realisasi terhadap tahun-tahun sebelumnya dan Renstra

Dengan terpenuhinya Prasarana dan sarana tersebut di atas maka diharapkan akan meningkatkan persentase pertumbuhan produksi pertanian seperti yang digambarkan pada Grafik berikut :

Gambar 8
Capaian Persentase Pertumbuhan Produksi Pertanian dalam Kurung Waktu Tiga Tahun Terakhir dibandingkan Target Capaian Akhir Renstra



Pada Gambar diatas menunjukkan bahwa secara umum persentase pertumbuhan produksi pertanian dalam kurung waktu tiga tahun terjadi penurunan yaitu tahun 2019 : -14%, 2020 : -2%, 2021 : -13%. Penurunan produksi tersebut secara umum disebabkan oleh perubahan musim yang ekstrim sehingga menyebabkan beberapa produksi komoditi pertanian menurun. Untuk penurunan pada komoditi pangan disebabkan karena adanya serangan hama tikus pada beberapa wilayah dan pengerjaan jaringan irigasi sekunder, untuk

komoditi hortikultura sayuran disebabkan karena tingginya serangan hama penyakit saat curah hujan tinggi, sedangkan untuk hortikultura buah-buahan secara umum terjadi peningkatan produksi terutama pada buah durian dan mangga, begitupun untuk komoditi perkebunan terjadi peningkatan produksi walaupun tidak signifikan. Sedangkan untuk Sub. Sektor peternakan terjadi penurunan produksi dikarenakan menurunnya jumlah pemotongan ternak dan belum terdatanya seluruh ternak yang dipotong di luar Rumah Potong Hewan.

Selain permasalahan di atas yang menyebabkan penurunan produksi pertanian, ketersediaan dan kondisi prasarana dan sarana pertanian yang dikuasai oleh petani/keompok tani telah banyak yang mengalami penurunan nilai ekonomis sehingga tidak berfungsi dengan maksimal seperti sarana untuk pengolahan lahan yang sudah berumur di atas lima tahun sudah tidak maksimal untuk mengolah lahan, sehingga dapat menurunkan indeks pertanaman, terdapatnya bangunan sumber-sumber air yang telah mengalami kerusakan dan perlu dilakukan pemeliharaan untuk tetap menjaga agar tetap berfungsi sesuai peruntukannya. Lokasi lahan pertanian yang sulit dijangkau dengan kendaraan bermotor untuk mobilisasi sarana pertanian dan mangangkut hasil produksi. Hal tersebut menyebabkan tingginya biaya produksi yang dikeluarkan oleh petani.

Berdasarkan Hasil Analisis Ketersediaan Prasarana dan Sarana Pertanian pada Tahun 2021, terjadi peningkatan dari 24% menjadi 103%. Peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana dari tahun 2020 ke 2021 terjadi disebabkan pada tahun 2021 terjadi peningkatan signifikan bantuan Alsintan dikarenakan selain dari APBN terdapat pula pengadaan alsintan yang bersumber dari APBD. Berikut rincian

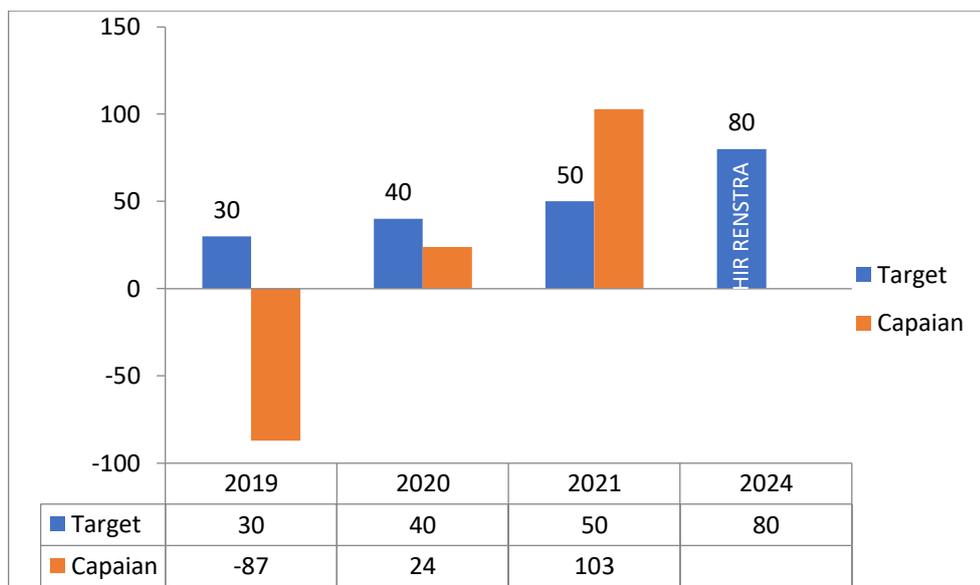
ketersediaan Prasarana dan Sarana pertanian dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir, yang digambarkan pada Tabel 14.

Tabel 14
Pengadaan Prasarana dan Sarana Selama Tiga Tahun Terakhir 2019-2021

Prasarana dan Sarana Pertanian	Tahun		
	2019	2020	2021
I. Prasarana Pertanian			
Jalan Usaha Tani	1 unit (350 m)	15 unit (29.631 m)	13 unit
Jaringan Irigasi tersier	0	30 unit (5.327 m)	7 unit
Jembatan Tani	0	0	0
Sumber-Sumber Air	11 Unit	27 Unit	91 Unit
	12	72	111
Persentase Peningkatan Ketersediaan Prasarana	-25.0	500.0	54.2
II. Sarana Pertanian			
Alsintan	72 Unit	32 Unit	48 Unit
Kontak Babi	Unit	Unit	52 Unit
Total	72	32	100
Persentase Peningkatan Ketersediaan Sarana Pertanian	- 88	-56	213

Perbandingan Capaian indikator dalam kurung waktu 3 (tiga) tahun terakhir serta dibandingkan dengan target yang dapat dicapai sampai dengan akhir periode Renstra 2019-2024, dapat dilihat pada Gambar berikut ini :

Gambar 9
Perbandingan Capaian Ketersediaan Prasarana dan Sarana Pertanian dalam kurung waktu tiga tahun terakhir dibandingkan target capaian akhir Renstra



Mencermati grafik tersebut di atas, maka apabila dibandingkan dengan target, capaian kinerja tahun 2021 mencapai 103%. Selanjutnya kondisi capaian 2021 ini meningkat dari kondisi tahun 2020. Apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang tertuang dalam RENSTRA 2019-2024 yaitu 80%.

c. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan Capaian Indikator

Masalah yang dihadapi dalam peningkatan Ketersediaan Prasarana dan Sarana Pertanian Kabupaten Polewali Mandar adalah :

Faktor Penunjang :

1. Potensi sumber pembiayaan pengadaan Prasarana dan Sarana Pertanian berasal dari APBN;
2. Pembiayaan yang bersumber KUR (Kredit Usaha Rakyat)

3. Potensi Penyediaan Pupuk dan Pestisida;

Faktor Penghambat :

- 1) Pengadaan Prasarana dan Sarana Pertanian memerlukan dana yang besar, sementara alokasi pagu APBD yang kecil, sehingga ketersediaan prasarana dan sarana pertanian tergantung dari sumber dana APBN;
- 2) Tidak adanya perawatan secara kontinyu dari kelompok untuk tetap menjaga kualitas bantuan Prasarana dan Sarana Pertanian yang telah diberikan.

Solusi :

1. Menyiapkan evidence yang sesuai ditentukan oleh Kementerian;
2. Memperbaiki prasarana dan sarana pertanian yang rusak ringan dan sedang oleh kelompok dengan cara swadaya setelah panen;

d. Program dan Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian

Adapun sejumlah Program dan Kegiatan yang diselenggarakan untuk memastikan tercapainya target indikator sasaran meningkatnya persentase ketersediaan prasarana dan sarana pertanian, sebagai berikut:

Tabel 15
Program, Kegiatan dan Sub. Kegiatan Menunjang Prasarana
dan Sarana Pertanian

No	URAIAN PROGRAM DAN KEGIATAN	ALOKASI	REALISASI	%
4	PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	959,200,000	852,509,200	89
4.1	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	837,200,000	730,509,200	87
4.1.1	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai Dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	37,800,000	37,800,000	100
4.1.2	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	799,400,000	692,709,200	87
4.2	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/ Kota	106,000,000	106,000,000	100
4.2.1	Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman	16,000,000	16,000,000	100
4.2.2	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	40,000,000	40,000,000	100
4.2.3	Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	50,000,000	50,000,000	100
4.3	Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak Serta Pakan Dalam Daerah Kabupaten/ Kota	16,000,000	16,000,000	100

4.3.1	Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	16,000,000	16,000,000	100
5	PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	6,464,230,980	6,444,389,200	100
5.1	Pengembangan Prasarana Pertanian	79,993,800	79,993,800	100
5.1.1	Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B	48,000,000	48,000,000	100
5.1.2	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya	31,993,800	31,993,800	100
5.2	Pembangunan Prasarana Pertanian	6,384,237,180	6,364,395,400	100
5.2.1	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	1,140,000,000	1,140,000,000	100
5.2.2	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	2,182,359,680	2,180,707,400	100
5.2.3	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Pintu Air	770,000,000	770,000,000	100
5.2.4	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta sarana pendukungnya	2,250,000,000	2,231,810,500	99
5.2.5	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	41,877,500	41,877,500	100

Program dan kegiatan yang diselenggarakan melalui dana APBD untuk tahun 2021 telah dilakukan pembangunan jalan pertanian dan pengadaan alat mesin pertanian berupa cultivator, traktor roda dua dan roda empat, pengadaan bibit hortikultura dan perkebunan. Sedangkan dari APBN yaitu Tugas Pembantuan Pusat dan DAK fisik terdapat pembangunan Jalan usaha tani, pembangunan sumber-sumber air dan pengadaan alsintan.

Permintaan usulan kelompok tani berupa pengajuan proposal ke Dinas Pertanian dan Pangan terhadap pengadaan Prasarana dan sarana pertanian sangat tinggi dan tidak dapat diakomodir secara langsung melalui dana APBD dikarenakan terbatasnya alokasi anggaran. Sehingga untuk mengatasi permasalahan tersebut Dinas Pertanian dan Pangan aktif berkoordinasi ke Pusat untuk mendapatkan dana APBN, dengan menyiapkan persyaratan dari pusat dan rutin mengusulkan proposal kelompok tani melalui aplikasi e-proposal untuk dana APBN, aplikasi Krisna untuk dana yang bersumber dari DAK Fisik.



Network: 2 Des 2021 16.42.48 WITA
-3°24'29,394"S 119°18'19,668"E
164 Jl. Mr. Muh. Yamin
Madatte
Kabupaten Polewali Mandar
Sulawesi Barat
Remark: PENERIMAAN TR2

Sasaran Strategis 4 : Meningkatnya produksi Peternakan



Indikator : Jumlah Produksi Peternakan

Target : 5.800 Ton

Kebutuhan bahan pangan selain bersumber dari pertanian juga berasal dari peternakan. Kebutuhan konsumsi daging di Provinsi Sulawesi Barat dapat dipenuhi secara lokal. Produksi daging Sulawesi Barat didominasi oleh daging sapi dan babi dengan nilai produksi cenderung berfluktuatif. Daging sapi paling banyak diproduksi di Kabupaten Polewali Mandar.

Untuk memenuhi konsumsi pangan masyarakat Kabupaten Polewali Mandar, maka Dinas Pertanian dan Pangan sebagai OPD yang menangani urusan peternakan memiliki tugas pokok dan fungsi meningkatkan produksi sub sektor peternakan, oleh karena itu dalam Renstra Dinas Pertanian dan Pangan menjadi Sasaran strategis 4 untuk mendukung pencapaian Misi 2 Kepala Daerah yakni Memperkuat Kemandirian Ekonomi berbasis Potensi Unggulan Wilayah dengan pencapaian sebagaimana disajikan pada Tabel 16.

a. Realisasi capaian indikator kinerja terhadap Target

Pencapaian indikator kinerja sasaran strategis 3 berdasarkan hasil pengukuran terhadap pencapaian target indikator kinerja dapat dilihat pada Tabel 13 berikut :

Tabel 16
Target dan Realisasi Capaian Kinerja Sasaran Strategis 4 Tahun 2021

NO	SASARAN STRATEGIS DAN INDIKATOR	TARGET	REALISASI	%
4	Meningkatnya Produksi Peternakan			
	Indikator : Jumlah Produksi Peternakan (ton)	5,800	5,037	87

Pada Tabel 16 dapat dilihat pencapaian peningkatan produksi secara keseluruhan untuk sub sektor peternakan yang menunjukkan persentase produksi sebesar 87 % dengan rincian masing-masing produksi jenis ternak sebagai berikut :

Tabel 17
Rincian Populasi dan Produksi Peternakan Secara Keseluruhan

Ternak	Tahun		
	2019	2020	2021
I. Populasi (Ekor)			
Sapi	13,183	35,404	35,683
Kambing	94,181	94,838	94,986
Babi	1,142	948	1,400
Unggas	3,205,087	3,275,501	2,369,963
Total	3,313,593	3,406,691	2,502,032
II. Produksi (Ton)			
Sapi	326	300	391
Kambing	7	8	16.23

Babi	7	1	4.83
Unggas	1,679	1,722	1,655
Telur	3,301	3,619	2,970
Total II	5,321	5,652	5,037

Pada Tabel 17 menggambarkan jumlah populasi dan produksi ternak tiga tahun terakhir 2019, 2020 dan 2021, dari data tersebut di gambarkan bahwa secara keseluruhan terjadi penurunan Jumlah populasi dan produksi, untuk populasi sapi, kambing dan babi mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan populasi dua tahun terakhir, namun pada populasi unggas terjadi penurunan yang signifikan pula sebesar 904.659 ekor. Penurunan populasi tersebut mempengaruhi jumlah produksi masing-masing jenis ternak, yang mana untuk produksi sapi, kambing, dan babi mengalami peningkatan dan untuk produksi unggas dan telur mengalami penurunan. Adapun perbandingan realisasi masing-masing produksi diuraikan sebagai berikut:

Perbandingan realisasi terhadap tahun-tahun sebelumnya

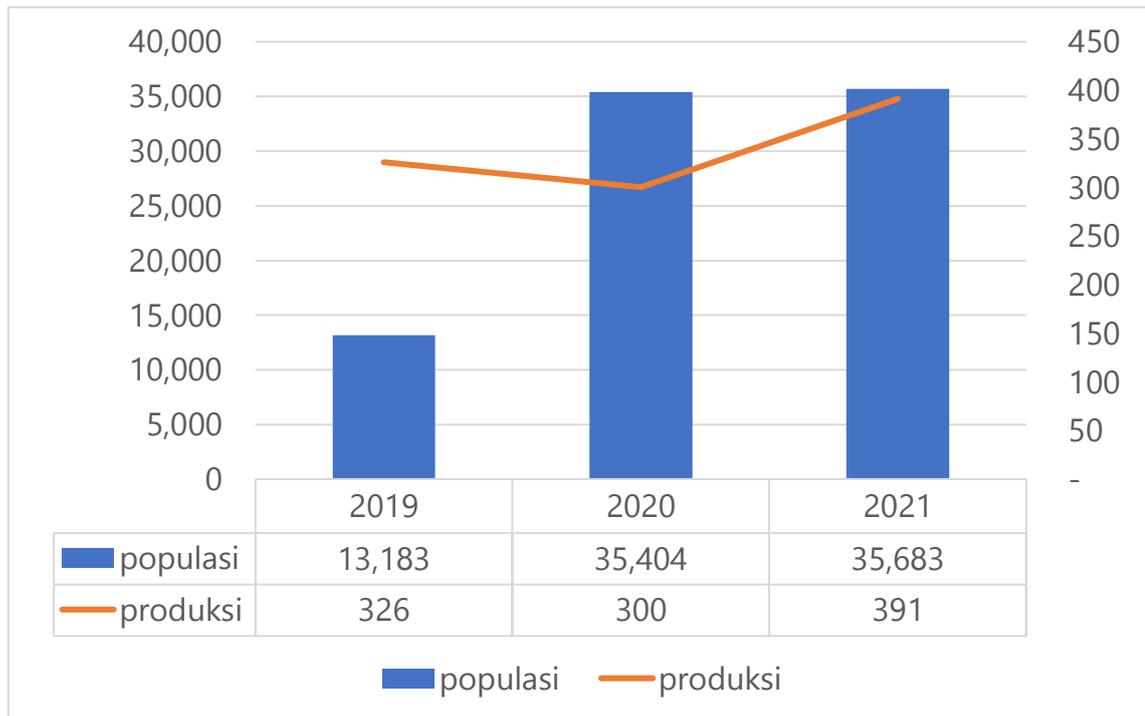
1. Ternak Sapi

Berikut disajikan capaian perbandingan target indikator kinerja populasi dan produksi



daging sapi selama 3 (tiga) tahun terakhir, disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut :

Gambar 10
Perbandingan Populasi dan Produksi Daging Sapi Tahun 2019-2021



Berdasarkan Gambar 10 diatas menunjukkan bahwa selama 3 tahun terakhir populasi dan produksi sapi tidak berbanding lurus antara peningkatan populasi dengan peningkatan produksi, hal tersebut dapat dilihat pada tahun 2020 terjadi peningkatan populasi namun produksi daging menurun, hal tersebut menandakan bahwa pemotongan yang dilakukan pada tahun 2020 tidak sebanyak dengan pemotongan tahun 2019, hal tersebut diakibatkan pada awal tahun 2020 terjadi pandemi covid 19 yang menyebabkan turunnya permintaan daging dari penjual makanan yang berbahan dasar daging, dikarenakan adanya pembatasan pergerakan bagi

masyarakat untuk mencegah penularan covid 19 serta terjadinya penurunan pendapatan masyarakat, sehingga konsumsi daging beralih ke konsumsi daging unggas dan telur sebagai substitusi sumber protein hewani, namun fenomena tersebut tidak berlanjut sampai pada tahun 2021, hal tersebut dapat di gambarkan pada data tahun 2021 yang mana jumlah populasi berbanding lurus dengan jumlah produksi daging sapi, hal tersebut dikarenakan pada tahun 2021 setelah pelaksanaan vaksinasi covid 19 tahap I dan II, pembatasan pergerakan masyarakat tidak seketat tahun 2020 sehingga menyebabkan peningkatan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Polewali Mandar yang berdampak pada permintaan daging oleh masyarakat. Fenomena tersebut menyebabkan terjadinya penurunan populasi dan produksi pada unggas dan telur.

Salah satu intervensi yang dilakukan oleh Dinas Pertanian dan Pangan dalam upaya peningkatan populasi ternak sapi yakni dengan melakukan pengadaan ternak sapi sebanyak 70 ekor pada tahun 2021, selain itu melakukan pendampingan bantuan ternak sapi yang bersumber dari dana APBN 120 ekor dan APBD I 24 ekor. Selain tahun 2021 pada tahun 2020 Kabupaten Polewali mandar juga mendapatkan bantuan ternak yang bersumber dari APBD I sebanyak 119 ekor yang berdampak pada peningkatan populasi ternak sapi.

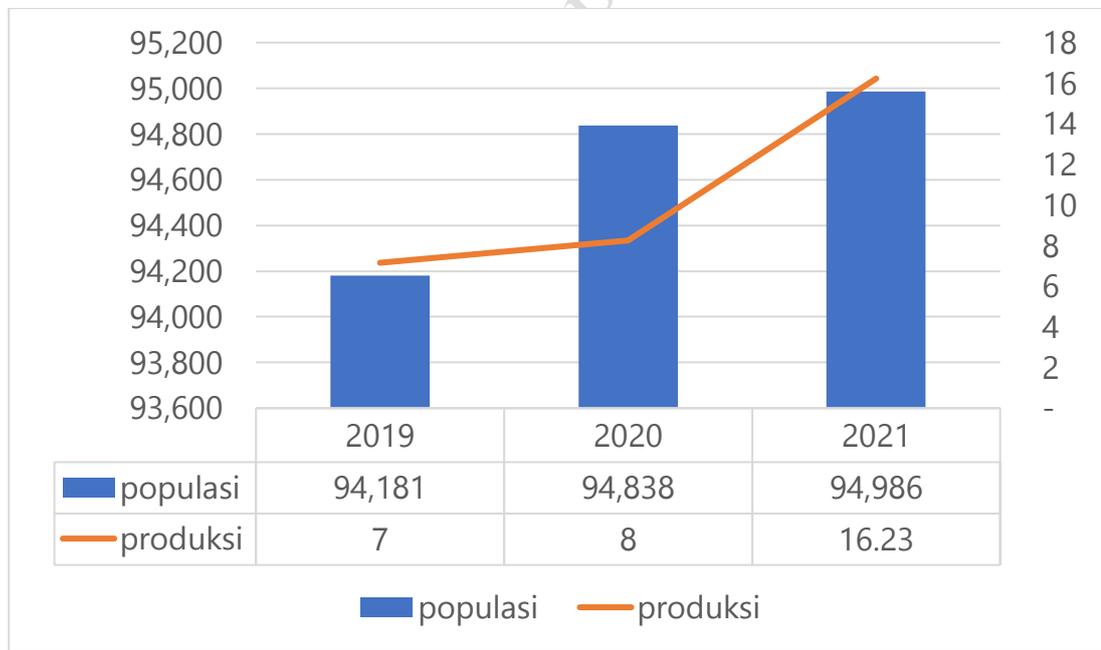
2. Ternak Kambing

Berikut disajikan capaian perbandingan target indikator kinerja populasi dan produksi daging kambing selama 3 (tiga) tahun terakhir, disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut :



Gambar 11

Perbandingan Populasi dan Produksi Daging Kambing Tahun 2019-2021



Pada Gambar 11 disajikan data populasi dan produksi daging kambing selama tiga tahun terakhir 2019-2021, dari grafik tersebut

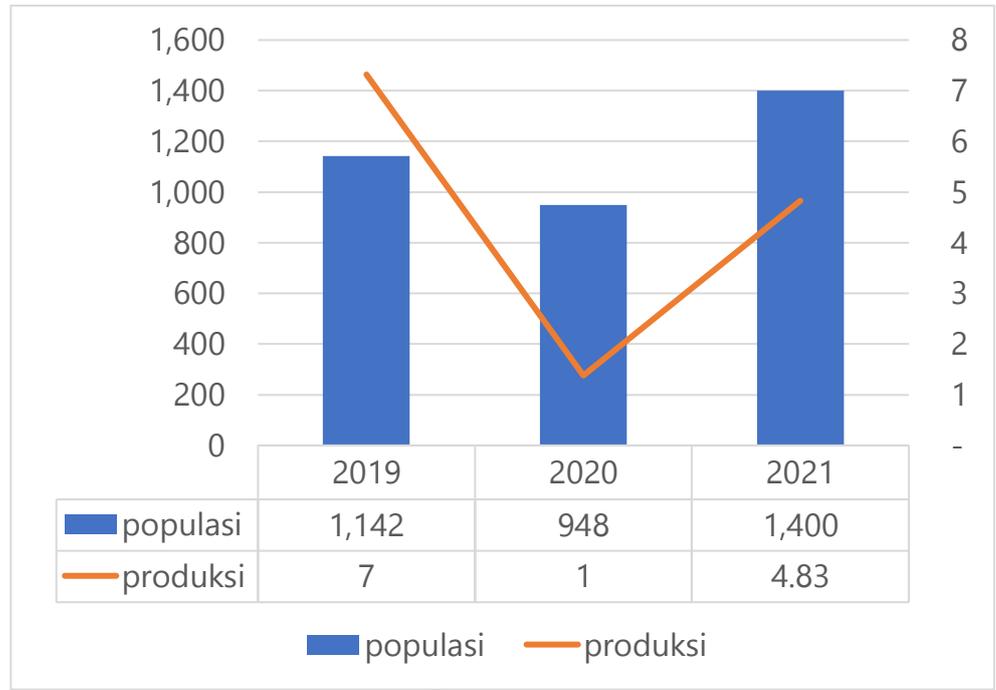
digambarkan selama tiga tahun terakhir pertumbuhan populasi dan produksi berjalan lurus, tidak seperti pada ternak sapi yang pada tahun 2021 mengalami penurunan produksi. Hal tersebut menunjukkan bahwa ternak kambing menjadi salah satu alternatif pilihan sumber protein hewani yang mampu terus dikonsumsi oleh masyarakat pada saat masa pandemi covid 19 berlangsung, selain unggas dan telur. Peningkatan produksi kambing paling signifikan terjadi pada tahun 2021 yaitu dari 8 ton meningkat menjadi 16,23 ton. Hal tersebut dikarenakan harga kambing jauh lebih terjangkau oleh masyarakat dibandingkan dengan ternak sapi.

Untuk terus meningkatkan populasi kambing, maka Dinas Pertanian dan pangan pada tahun 2021 melaksanakan pengadaan kambing sebanyak 526 ekor betina dan 25 ekor jantan, selain pengadaan kambing yang bersumber dana APBD II terdapat pula bantuan ternak kambing sebanyak 10 ekor dan APBN 175 ekor, sedangkan pada tahun 2020 terdapat bantuan kambing sebanyak 200 ekor yang bersumber dari dana APBN.

2. Ternak Babi

Berikut disajikan capaian perbandingan target indikator kinerja populasi dan produksi daging babi selama 3 (tiga) tahun terakhir, disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut :

Gambar 12
Perbandingan Populasi dan Produksi Daging Babi
Tahun 2019-2021



Berdasarkan Gambar 12 di atas menunjukkan bahwa selama 3 tahun terakhir populasi dan produksi babi berbanding lurus antara peningkatan populasi dengan peningkatan produksi, hal tersebut dapat dilihat pada tahun 2020 terjadi penurunan populasi dan produksi daging babi, hal tersebut menandakan bahwa populasi dan produksi daging babi juga dipengaruhi oleh pandemi covid 19, hal tersebut ditandai pada tahun 2021 saat kasus covid 19 menurun maka populasi dan produksi daging babi pun mengalami peningkatan, meskipun peningkatan produksi tidak sama pada tahun 2019.

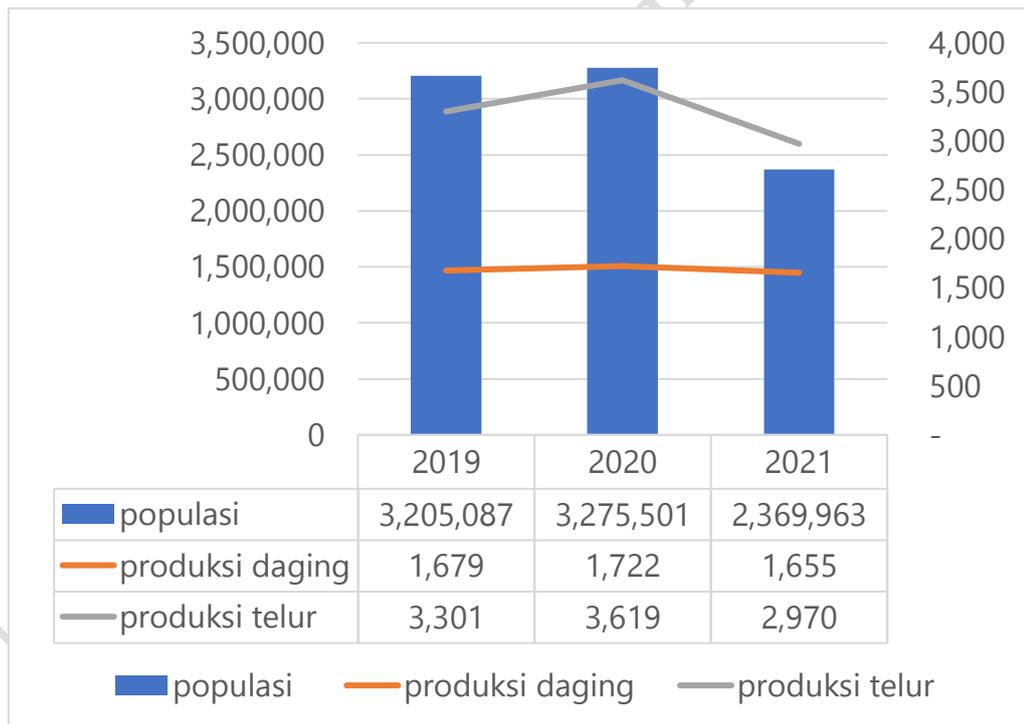
3. Ternak Unggas

Perbandingan realisasi terhadap tahun-tahun sebelumnya

Berikut disajikan capaian perbandingan target indikator kinerja produksi daging unggas selama 3 (tiga) tahun terakhir, disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut :



Gambar 13
Perbandingan Populasi dengan Produksi Daging Unggas dan telur Tahun 2019-2021



Berdasarkan Grafik 13 diatas dijelaskan bahwa peningkatan populasi dan produksi daging unggas selama tiga tahun terakhir 2019-2021 mengalami penurunan populasi dan produksi pada tahun

2021 hal tersebut dikarenakan saat memasuki tahun 2021 sebagian masyarakat beralih ke konsumsi daging Sapi.

Berbeda dengan daging sapi dan daging kambing, daging unggas tahun 2020 permintaan daging unggas cukup meningkat khususnya di Kabupaten Polewali Mandar hal ini disebabkan antara lain harga daging unggas jauh lebih murah dibandingkan harga daging ternak besar dan ternak kecil selain itu populasi ternak unggas juga mengalami kenaikan yang signifikan, hal ini disebabkan minat masyarakat memelihara ternak unggas meningkat di tahun ini. Salah satu alasan karena waktu pemeliharaan ternak unggas juga lebih singkat dibanding ternak besar dan ternak kecil. Salah satu penyebab meningkatnya produksi telur unggas karena tingkat permintaan masyarakat juga semakin meningkat.

Pencapaian kinerja di bidang Peternakan berupa jumlah populasi dan produksi ternak dapat terus dipertahankan dari tahun ke tahun dengan dukungan dari segi kesehatan hewan dan optimalisasi reproduksi, kegiatan pelaksanaan tersebut dibahas lebih lanjut sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Inseminasi Buatan

Kegiatan penyediaan layanan Inseminasi Buatan (IB) merupakan kegiatan untuk mengembangkan ternak melalui Program Inseminasi Buatan (IB) untuk ternak sapi, kegiatan tersebut didukung melalui dana APBN melalui dana Tugas pembantuan Propinsi dan APBD kabupaten. Pendanaan melalui APBN yaitu dengan penyediaan semen beku, N2 Cair dan honor petugas IB, sedangkan dari APBD

mendukung dengan melakukan penambahan dosis semen beku dan N2 cair.

2. Kegiatan Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak.



Pelaksanaan kegiatan ini mencakup Daerah Endemik yang ada di Kabupaten Polewali Mandar, Daerah Endemik yang dimaksud adalah wilayah di mana suatu penyakit sering muncul dalam suatu populasi atau wilayah geografis tertentu baik yang sumbernya dari ternak maupun manusia. Dalam Peraturan Pemerintah No 47 Tahun 2014 tentang Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan, dijabarkan bahwa Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS) merupakan penyakit hewan yang menginfeksi hewan/ternak yang dapat menimbulkan kerugian secara ekonomis bagi peternak khususnya dan masyarakat luas pada umumnya, menimbulkan keresahan masyarakat serta menimbulkan kematian hewan yang tinggi. Penyakit hewan lainnya yang berdampak zoonosis, menular dan membahayakan kesehatan manusia seperti penyakit Antraks, Highly Pathogenic Avian Influenza (flu burung unggas), Rabies, Brucellosis, Hog Cholera pada ternak babi.

Data pelayanan kesehatan hewan pada UPTD Kesehatan Hewan tahun 2012 sampai dengan tahun 2021, bersumber dari data i-SIKHNAS (integrated-Sistem Informasi Kesehatan Hewan Nasional)

yang memiliki server pada Subdit Pengamatan Penyakit Hewan (P2H) Direktorat Kesehatan Hewan, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian RI, menggambarkan bahwa kabupaten Polewali Mandar merupakan wilayah endemik penyakit Brucellosis pada ternak sapi, HPAI pada ternak unggas, Rabies pada hewan penular Rabies, serta 14 Maret 2016 dinyatakan sebagai daerah tertular antraks yang mana wabah ini menyerang ternak sapi sebanyak 35 ekor dan kambing sebanyak 20 ekor di desa Gattungan dan desa Lagi Agi, Kecamatan Campalagian serta desa Bumiayu, Kecamatan Wonomulyo.

Realisasi cakupan layanan kesehatan hewan yang dilakukan Dinas Pertanian dan Pangan melalui UPTD Kesehatan Hewan melalui program pengendalian penyakit hewan menular, salah satunya adalah kegiatan vaksinasi dan pengobatan antraks pada ternak sapi, kambing dan kuda untuk mencegah munculnya kembali wabah penyakit Antraks yang telah terkendali pada tahun 2016 silam. Dukungan pelaksanaan vaksinasi di peroleh melalui dana APBN dan APBD Propinsi dan Kabupaten. APBN menyiapkan vaksin dan biaya operasional serta APBD menunjang dari penyediaan alat kesehatan dan obat – obatan hewan yang mendukung program vaksinasi yang dilaksanakan pada 41 desa/kelurahan pada 5 kecamatan yang merupakan daerah beresiko sampai 60 tahun ke depan.

Kegiatan penanggulangan PHMS merupakan salah satu bagian dari Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular Ternak melalui pengadaan vaksinasi yang terdiri dari vaksinasi rabies, biaya operasional vaksinasi serta obat-obatan ternak yang digunakan dalam pencegahan dan penanggulangan PHMS yang juga merupakan

subsidi dari APBN dan APBD Propinsi dan kabupaten setiap tahunnya meskipun mengalami penurunan target diakibatkan oleh pandemi Covid-19 yang berdampak pada menurunnya jumlah layanan vaksinasi antraks dan rabies.

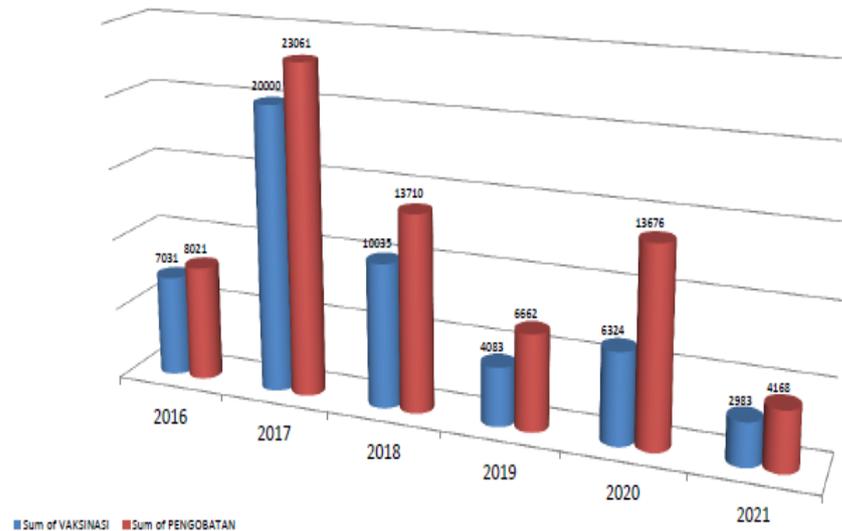
Berikut data target dan realisasi vaksinasi antraks tahun 2016 hingga tahun 2021, tersaji dalam Tabel 18 di bawah ini :

Tabel 18
Target dan Realisasi Vaksinasi dan Pengobatan Antraks
Tahun 2016 - 2021

TAHUN	TARGET		REALISASI		SUMBER DANA
	VAKSINASI	PENGOBATAN	VAKSINASI	PENGOBATAN	
2016	10,000	10,000	7,031	8,021	APBD II
2017	20,000	20,000	20,000	23,061	APBN
2018	10,000	10,000	10,035	13,710	APBN
2019	20,000	10,000	10,731	15,910	APBN
2020	10,000	10,000	6,324	13,676	APBN
2021	1,500	1,000	1,521	1,828	APBN

Data tahun 2021 menunjukkan bahwa jumlah ternak yang divaksinasi sebanyak 1.521 ekor sedangkan untuk pengobatan antraks sebanyak 1.828 ekor, menurun drastis dari angka 6.324 ekor yang divaksin sedangkan untuk pengobatan antraks sebanyak 13.676 ekor pada tahun 2020. Data ini sangat menurun dibanding tahun 2019, dimana jumlah vaksinasi hanya sebesar 10.731 ekor dan pengobatan antraks sebesar 15.910 ekor. Hal ini dikarenakan dampak alam dimana pandemi covid-19 menyebabkan jumlah layanan vaksinasi dan pengobatan ini menjadi menurun.

Gambar 14
Grafik Realisasi Vaksinasi dan Pengobatan Antraks
Tahun 2016-2021



Data pelaksanaan vaksinasi Rabies pada Hewan Penular Rabies pada tahun 2019- 2021 di Kabupaten Polewali Mandar, dapat dilihat pada Tabel 19 berikut ini :

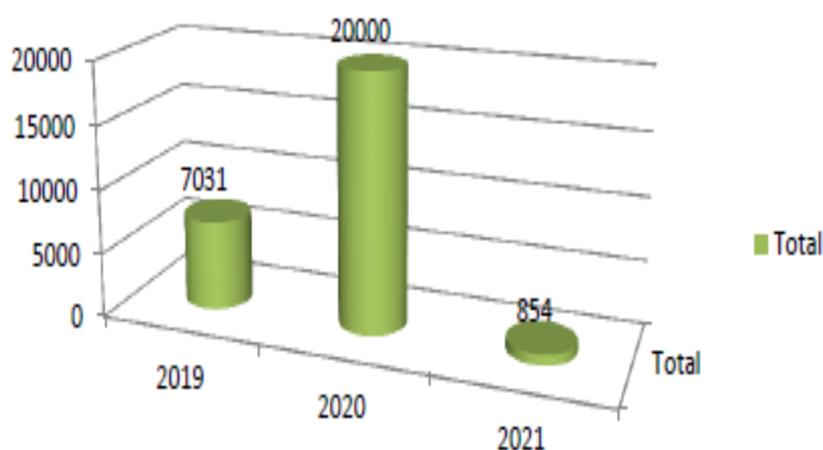
Tabel 19
Target dan Realisasi Vaksinasi Rabies Tahun 2019-2021

TAHUN	TARGET	REALISASI	SUMBER DANA
	VAKSINASI	VAKSINASI	
2019	2,000	7,031	APBN
2020	500	20,000	APBN
2021	700	854	APBN

Jumlah HPR yang dapat divaksin pada tahun 2021, juga mengalami penurunan akibat pandemi Covid-19, dari tahun sebelumnya 2020 dapat tervaksin sebanyak 20.000 ekor HPR, namun pada tahun 2021 hanya bisa tervaksin 854 ekor dikarenakan

keterbatasan vaksin dan biaya operasional. Berikut grafik perbandingan target dan realisasi capaian program pemberantasan penyakit Rabies Tahun 2019-2021 sebagaimana Gambar di bawah ini :

Gambar 15
Grafik Realisasi Vaksinasi Rabies
Tahun 2019 - 2021



Cakupan vaksinasi Rabies masih jauh dari upaya proteksi yang diharapkan, mengingat bahwa pelayanan vaksinasi ini hanya dilakukan di 8 desa/kelurahan dibanding dengan jumlah populasi hewan penular rabies di 16 kecamatan di wilayah kerja Kabupaten Polewali Mandar.

3. Pengawasan Lalu Lintas Ternak

Peraturan Pemerintah No 47 Tahun 2014 tentang Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan pada Pasal 17 ayat 3 mengatur tentang pembatasan dan pengawasan lalu lintas hewan, produk hewan, dan media

pembawa penyakit hewan lainnya yang berkaitan dengan wabah penyakit hewan antar Kabupaten/Kota dalam Provinsi yang bersangkutan. Kabupaten Polewali Mandar merupakan wilayah yang berbatasan langsung dengan Propinsi Sulawesi Selatan , sehingga perlu diupayakan Pengawasan lalu lintas ternak setiap hari di Pos Jaga perbatasan daerah Pinrang-Polman, untuk mencegah penularan penyakit ternak antar daerah atau antar pulau yang berpotensi dibawa oleh hewan/ternak yang diangkut.

Petugas lalu lintas ternak Dinas Pertanian dan Pangan sejumlah 7 orang petugas, diharapkan dapat melakukan pengawasan ternak yang masuk keluar dan melintas di wilayah Kabupaten Polewali Mandar, pemeriksaan dokumen sertifikat veteriner (SKKH) ternak yang masuk, keluar dan melintas, pencatatan jumlah dan jenis komoditas ternak yang disuplai (masuk, keluar dan melintas) serta desinfeksi kendaraan pengangkut ternak.

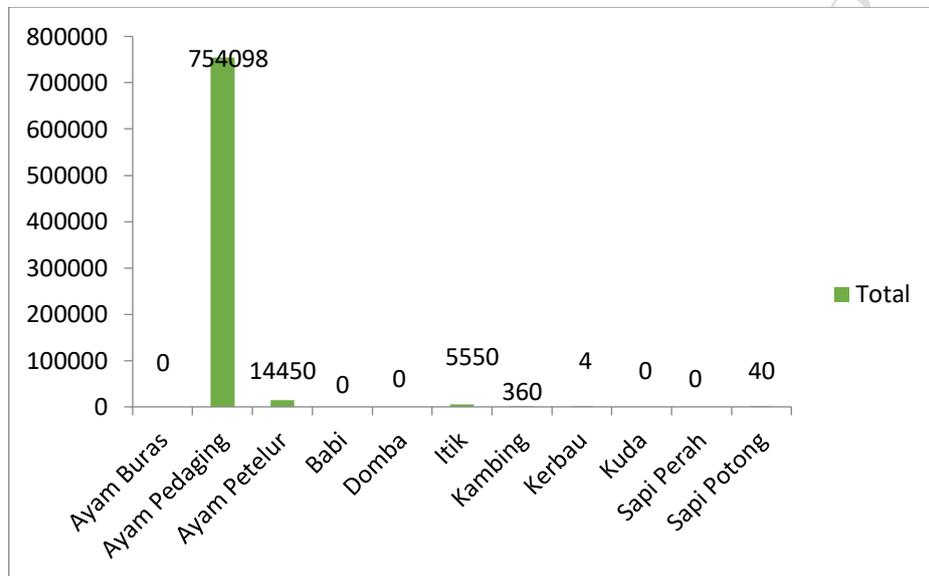
Berikut data jumlah ternak yang masuk dan keluar wilayah Polewali Mandar, tersaji pada Grafik di bawah ini :

Gambar 16
Grafik Jumlah Ternak Masuk dan Keluar Wilayah Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2021

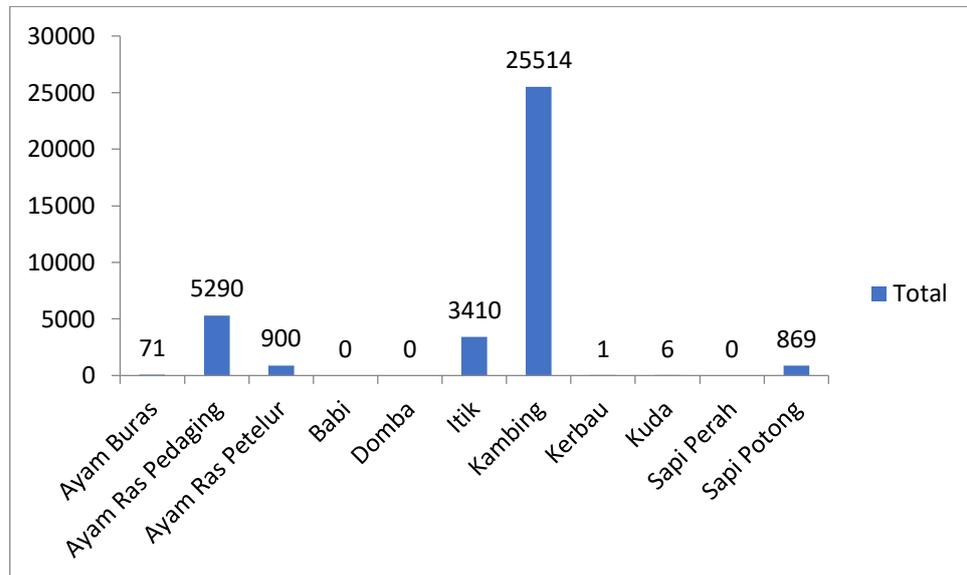


Ragam ternak yang masuk ke wilayah kabupaten Polewali Mandar di dominasi oleh komoditi ternak yang dikonsumsi masyarakat untuk kebutuhan daging harian. Grafik ragam ternak tersaji pada grafik berikut ini :

Gambar 17
Grafik Ragam Ternak yang Masuk Wilayah Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2021



Gambar 17
Grafik Ragam Ternak yang Keluar Wilayah Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2021



4. Pengawasan Pemotongan Ternak dan Pemasaran Pangan Asal Hewan (PAH)

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang mencakup pemotongan hewan serta pemasaran pangan asal hewan di Kabupaten Polewali Mandar. Untuk mengetahui perbandingan capaian jumlah pemotongan hewan baik yang



dilakukan di RPH maupun diluar RPH, selama 3 (tiga) tahun.

Secara keseluruhan pemotongan ternak yang dilakukan diluar rumah potong hewan (DRPH) jauh lebih banyak dibanding jumlah pemotongan ternak yang dilakukan di RPH. Pemotongan ternak yang dilakukan di RPH setiap tahunnya mengalami fluktuasi. Jumlah pemotongan ternak yang dilakukan RPH tahun 2020 yakni 1.028 Ekor meningkat dibanding dua tahun terakhir dengan persentase penurunan 44,99%.

Selain kegiatan pengawasan terhadap pemotongan ternak pihak UPTD RPH juga melakukan kegiatan pengawasan dan pembinaan di bidang pemasaran pangan asal hewan (PAH). Ada beberapa pelaku usaha di Kabupaten Polewali Mandar yang berkecimpung di bidang peternakan khususnya yang menyangkut sektor pengolahan pangan asal hewan (PAH). Kegiatan pembinaan dan pengawasan yang dilakukan pihak UPTD RPH berupa sosialisasi maupun kunjungan langsung ke lokasi pelaku usaha terkait mengenai pengolahan pangan asal hewan (PAH).

Meningkatannya indikator kinerja populasi ternak dari tahun ke tahun di Kabupaten Polewali Mandar tidak terlepas dari dukungan berbagai program kegiatan baik dari Pemerintah Pusat, Provinsi maupun Pemerintah Daerah.

5. Pengadaan Bibit Hijauan Ternak

Untuk mendukung kualitas pakan ternak di Kab. Polewali mandar dilakukan pengadaan varietas pakan ternak untuk di budidayakan oleh kelompok-kelompok tani yang bergerak pada usaha budidaya ternak melalui dana APBD.

Analisis Keberhasilan dan Kegagalan Capaian Indikator

Dalam pencapaian sasaran strategis 4 terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi, sebagaimana dijelaskan sebagai berikut :

Faktor Penunjang

1. Peningkatan Produksi ternak merupakan sasaran Nasional RPJMN 2020-2024;
2. Perda No. 6 Tahun 2016 tentang Pemeliharaan dan Penertiban Ternak;

3. Tersedianya Asuransi Usaha Tani khusus Ternak Sapi;
4. Tersedianya Pembiayaan KUR;
5. Tenaga Penyuluh yang tersebar di 16 Kecamatan;

Faktor Penghambat

1. Banyaknya pemotongan betina Produktif;
2. Banyaknya pemotongan yang berada di luar RPH;
3. Banyaknya ternak yang berkeliaran;
4. Keterbatasan tenaga kesehatan hewan untuk menangani 16 Kecamatan;

Solusi

1. Mengurangi pemotongan ternak betina produktif dengan menyiapkan sapi pengganti untuk dipotong.
2. Penertiban pemotongan diluar RPH bersama petugas teknis PKH, pengawas kemavet dan Polisi Pamong Praja;
3. Mengintensifkan Sosialisasi dan Pengawasan ternak liar;
4. Pengembangan Desa Korporasi Sapi;

Analisis Program dan Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian

Adapun sejumlah Program dan Kegiatan yang diselenggarakan untuk memastikan tercapainya target indikator sasaran persentase peningkatan produksi peternakan, sebagai berikut:

Tabel 20
Program, Kegiatan dan Sub. Kegiatan
Menunjang Peternakan

No	URAIAN PROGRAM DAN KEGIATAN	ALOKASI	REALISASI	%
6	PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	1,974,229,300	1,711,920,300	87
6.1	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	46,000,000	46,000,000	100
6.1.1	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	16,000,000	16,000,000	100
6.1.2	Pembebasan Penyakit Hewan Menular dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	30,000,000	30,000,000	100
6.2	Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	32,000,000	32,000,000	100
6.2.1	Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan	32,000,000	32,000,000	100
6.3	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	28,000,000	28,000,000	100
6.3.1	Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium	28,000,000	28,000,000	100
6.4	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat	1,856,229,300	1,593,920,300	86

	Veteriner			
6.4.1	Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan	55,999,400	55,999,400	100
6.4.2	Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	1,800,229,900	1,537,920,900	85
6.5	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan	12,000,000	12,000,000	100
6.5.1	Pendampingan Penerapan Unit Kesejahteraan Hewan	12,000,000	12,000,000	100

Program dan kegiatan yang diselenggarakan melalui dana APBD belum dapat mengatasi secara keseluruhan permasalahan yang ada dikarenakan keterbatasan alokasi anggaran, namun untuk tahun 2021 dengan adanya pengadaan ternak sapi dan kambing dengan kelompok sasaran masyarakat pra sejahtera, maka hal tersebut pendorong pertambahan populasi ternak sapi dan kambing serta menunjang program pemerintah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat pra sejahtera terutama dalam masa pandemi covid 19.

Salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk mengurangi penurunan produksi Sapi yaitu dengan melakukan penyelamatan betina produktif yang akan dilaksanakan pada tahun 2022.



**Sasaran Strategis 5 :
Meningkatnya Produksi Tanaman
Hortikultura**



Indikator : Jumlah Produksi Tanaman Hortikultura (ton)

Target : 71, 733

Sumber pangan lokal Kabupaten Polewali Mandar antara lain tanaman pangan, hortikultura, peternakan, perkebunan, dan perikanan. Tanaman pangan merupakan salah satu subsektor pertanian yang dominan di Polewali Mandar, dengan luasan sawah tahun 2020 yakni 17.990 Ha, Kondisi ideal untuk menanam padi memberikan pengaruh yang cukup besar bagi komoditas yang lain. Pada saat lahan difungsikan untuk tanaman padi maka tanaman yang lain mengalami penurunan baik luas panen maupun produksinya. Pengelolaan pertanian hingga saat ini masih dikelola secara tradisional sehingga hasil produksinya sangat sangat dipengaruhi oleh kondisi iklim. Untuk memenuhi konsumsi pangan masyarakat Kabupaten Polewali Mandar, maka Dinas Pertanian dan Pangan sebagai OPD yang menangani urusan pertanian memiliki tugas pokok dan fungsi meningkatkan produksi dan produktivitas di bidang pertanian, oleh karena itu dalam Renstra Dinas Pertanian dan Pangan menjadi Sasaran strategis 2. Dengan pencapaian sebagaimana disajikan pada Tabel 21.

Tabel 21
Target dan Realisasi Capaian Kinerja Sasaran Strategis 5 Tahun 2021

NO	SASARAN STRATEGIS DAN INDIKATOR	TARGET	REALISASI	%
5	Meningkatnya Produksi Tanaman Hortikultura			
	Indikator : Jumlah Produksi Tanaman Hortikultura (ton)	51,727	71,733	139

Pada Tabel 21 dapat dilihat pencapaian peningkatan produksi secara keseluruhan untuk sub sektor hortikultura baik buah-buahan maupun sayuran menunjukkan capaian kinerja yang melampaui dari target yaitu 71.733 ton dari target 51.727 ton, persentase peningkatan pertumbuhan produksi hortikultura secara keseluruhan dijabarkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 22
Produksi Hortikultura dan Persentase Pertumbuhan Produksi Secara Keseluruhan Tahun 2019-2021

Komoditi (Ton)	Tahun		
	2019	2020	2021
I. Buah			
Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	0	26.6	0
Duku/ Langsung/ <i>Duku</i>	104,131	18,530.40	2,882.9
Durian/ <i>Durian</i>	36,203	5,005	25,271
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	443	544.4	282
Jambu Air/ <i>Rose Apple</i>	0	3.2	0
Jeruk/ <i>Orange</i>	120	2	288.6

Mangga/ <i>Mango</i>	7,944	3,274	37,191.0
Nangka/ <i>Jack Fruit</i>	2,412	2622.4	318.9
Nanas/ <i>Pineapple</i>	1,314	882.5	48.6
Pepaya/ <i>Papaya</i>	5,168	2,488	398.7
Pisang/ <i>Banana</i>	79.75	12,391	3,438.70
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	152,006	3,545	612.4
Salak/ <i>Salacca</i>	95	3	0.3
Total	309,916	49,317	70,733
	631	- 84	43
II. Sayuran			
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	1.156	402.9	213.5
Bawang Daun/ <i>Welch</i>	162	0	13.1
Sawi/ <i>Collards</i>	507	16.9	27.3
Kacang Panjang	1.085	342.3	96.6
Cabe	2.979	191.4	189.7
Tomat	957	50.1	82.8
Terong	602	67.7	56.6
Ketimun	717	214	150.4
Kangkung	2.278	127.2	99.4
Bayam	1.54	40.9	70.2
Total II	2,954	1,453	1,000
	69	- 51	- 31
Total I + II	312,870	50,771	71,733
Persentase Peningkatan Produksi Buah dan Sayur	609.2	- 83.8	41.3

Pada Tabel 22 menggambarkan persentase peningkatan produksi hortikultura selama tiga tahun terakhir 2019, 2020 dan 2021, yakni terjadi peningkatan persentase pertumbuhan hortikultura dari tahun 2020 ke tahun 2021, hal tersebut dikarenakan adanya peningkatan produksi buah-buahan yaitu buah mangga dan durian yang mana pada tahun 2020 terjadi penurunan produksi dikarenakan musim yang tidak mendukung, namun pada tahun 2021 dapat berproduksi seperti sedia kala.

Sedangkan untuk pertumbuhan produksi hortikultura sayur-sayuran terjadi penurunan produksi dari -51% ke -31%, dimana bawang, cabe dan kacang panjang mengalami penurunan produksi yang signifikan. Hal tersebut diakibatkan oleh serangan hama penyakit yang tinggi pada saat musim penghujan sehingga menyebabkan gagal panen pada beberapa wilayah sentra pertanian bawang dan cabe yaitu Kecamatan Limboro, Tinambung dan Balanipa.

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung peningkatan produksi tanaman hortikultura sayuran, salah satunya dengan inovasi pengembangan kawasan hortikultura di Desa Salarri Kecamatan Limboro yang telah dilaksanakan mulai tahun 2020 dan akan berlanjut sampai tahun 2025 dengan memaksimalkan sumber-sumber dana dari APBD dan APBN untuk optimasi lahan pertanian bawang merah dan cabe yang ada, sehingga kelak dapat di replikasi oleh masyarakat setempat dan sekitarnya.

Untuk mengetahui perbandingan capaian indikator kinerja 3 selama tiga tahun, berikut disajikan dalam Gambar 18 dibawah ini.

Gambar 18
Grafik Perbandingan Capaian Produksi Hortikultura Tahun 2019-2021



Berdasarkan Grafik diatas terlihat jelas bahwa pencapaian indikator kinerja jumlah produksi hortikultura selama tiga tahun terakhir mengalami peningkatan yang cukup signifikan, Pencapaian indicator kinerjanya tersebut tidak terlepas dari adanya dukungan kegiatan yang baik yang bersumber dari APBD ataupun APBN, kegiatan tersebut diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan produksi tanaman hortikultura di Kabupaten Polewali Mandar.

Analisis Keberhasilan dan Kegagalan Capaian Indikator

Dalam pencapaian sasaran strategis 5 terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi, sebagaimana dijelaskan sebagai berikut :

Faktor Penunjang

1. Peningkatan Produktivitas Tanaman Hortikultura merupakan sasaran Nasional RPJMN 2020-2024;
2. Adanya Inovasi Pengembangan Kawasan Hortikultura;
3. Adanya dukungan dana APBD dan APBD
4. Tenaga Penyuluh yang tersebar di 16 Kecamatan;

Faktor Penghambat

1. Lahan pertanaman hortikultura belum optimal sepenuhnya untuk kebutuhan sumber-sumber air, akses jalan dan alat mesin pertanian untuk mengolah lahan.
2. Tingginya Serangan Hama dan Penyakit saat curah hujan tinggi.
3. Penggunaan pupuk secara rasional dan berimbang merupakan faktor kunci dalam peningkatan produksi tanaman. Sedangkan rekomendasi pupuk yang berlaku saat ini masih bersifat umum dan belum mempertimbangkan kandungan atau status hara tanah sehingga penggunaan pupuk tidak efisien.

Solusi

1. Melakukan optimasi lahan dengan intervensi pembangunan sumber-sumber air, pengembangan jalan pertanian dan alat mesin pertanian;
2. Penyusunan Peta ramalan Hama dan Penyakit Hortikultura;
3. Pemerintah fokus peningkatan produktivitas, perluasan areal tanam, peningkatan indeks pertanaman, tumpangsari dan *integrated farming* menuju *zero waste*, Lokasi Pengembangan Kawasan, Lokasi Korporasi Petani, Kostraling, kedelai;

4. Penguatan akses petani ke input produksi dan lembaga keuangan;
5. Pembentukan Korporasi Petani yang bergerak di bidang tanaman hortikultura;
6. Penyuluhan secara intensif terkait penggunaan pupuk berimbang;
7. Mengembangkan komoditi yang berbasis kawasan (*food estate*) hortikultura yang berbasis pertanian digital.

Analisis Program dan Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian

Adapun sejumlah Program dan Kegiatan yang diselenggarakan untuk memastikan tercapainya target indikator sasaran persentase peningkatan produksi hortikultura, sebagai berikut:

Tabel 23
Program, Kegiatan dan Sub. Kegiatan Menunjang Pengembangan Hortikultura Tahun 2021

No	URAIAN PROGRAM DAN KEGIATAN	ALOKASI	REALISASI	%
7	PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	503,698,000	503,512,640	100
7.1	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	503,698,000	503,512,640	100
7.1.1	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	171,806,000	171,734,240	100
7.1.2	Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	30,000,000	30,000,000	100
7.1.3	Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan,	30,400,000	30,400,000	100

	Hortikultura dan Perkebunan			
7.1.4	Penanggulangan Bencana Non Alam Yang Bersifat Zoonosis	242,599,700	242,486,100	100
7.1.5	Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan	28,892,300	28,892,300	100

Program dan kegiatan yang diselenggarakan melalui dana APBD belum dapat mengatasi secara keseluruhan permasalahan yang ada sehingga untuk memaksimalkan pengembangan kawasan hortikultura maka sumber-sumber dana yang ada dimaksimalkan untuk intervensi pengembangan hortikultura baik bersumber dari APBD, APBD I dan APBN.

Pada dana APBD dianggarkan untuk pengadaan bibit buah-buahan, benih sayuran dan cultivator. Sedangkan untuk dana APBN dilakukan pembangunan embung sebagai sumber air yang akan digunakan dalam budidaya hortikultura serta pemberian alat dan mesin pertanian berupa cultivator agar memudahkan pengolahan lahan setiap setelah panen sehingga mempercepat proses penanaman kembali sehingga akan meningkatkan indeks penanaman hortikultura.



Sasaran Strategis 6 : Meningkatnya produksi Tanaman Perkebunan



Indikator : Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan (Ton)

Target : 71.532 Ton

Sebagai salah satu sub sektor penyedia pangan nabati yaitu minyak dan lemak, Sumber pangan lokal Kabupaten Polewali Mandar penghasil minyak dan lemak adalah tanaman kelapa yang dominan di Kabupaten Polewali Mandar, dengan luasan kebun kelapa 23.142,19 Ha, Kopi 2.270 Ha dan kakao 48.929,50 Ha, untuk memastikan kebutuhan pangan asal perkebunan tetap terpenuhi, maka Dinas Pertanian dan Pangan sebagai OPD yang menangani urusan pertanian memiliki tugas pokok dan fungsi meningkatkan produksi dan produktivitas sub. Sektor perkebunan, maka dalam Renstra Dinas Pertanian dan Pangan menjadi Sasaran strategis 6. Dengan pencapaian sebagaimana disajikan pada Tabel 24.

Tabel 24
Target dan Realisasi Capaian Kinerja Sasaran Strategis 6 Tahun 2021

NO	SASARAN STRATEGIS DAN INDIKATOR	TARGET	REALISASI	%
6	Meningkatnya Produksi Tanaman Perkebunan			
	Indikator : Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan (ton)	71,532	58,780	82

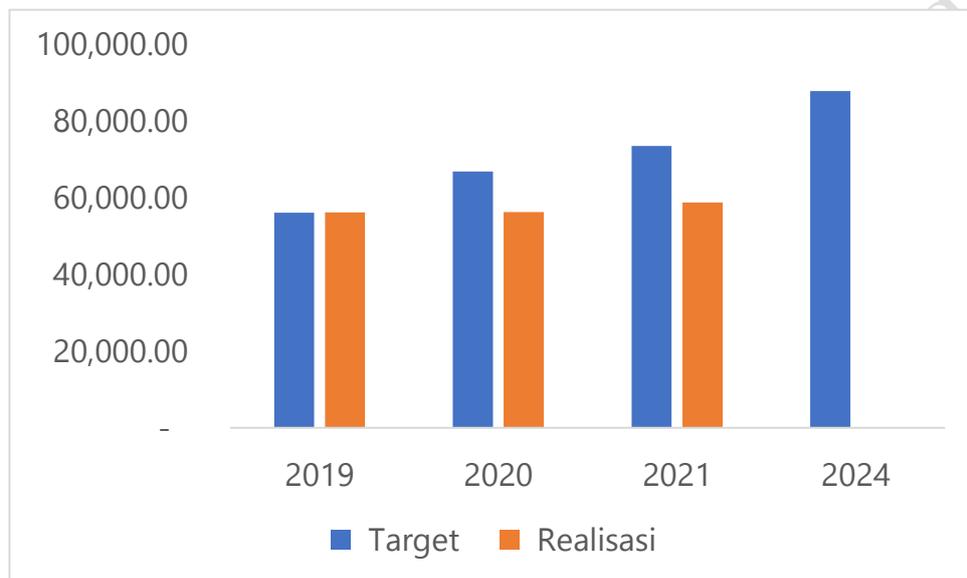
Pada Tabel 24 dapat dilihat pencapaian kinerja pada sasaran strategis ke enam senilai 82%. Persentase peningkatan produksi secara keseluruhan untuk sub sektor perkebunan menunjukkan peningkatan produksi sebesar 4,4% dengan rincian masing-masing produksi komoditi perkebunan sebagai berikut :

Tabel 25
Rincian Produksi dan Persentase Pertumbuhan Produksi Perkebunan

Komoditi Perkebunan	Tahun		
	2019	2020	2021
Kelapa Dalam	17,451.50	17,490.54	17,497.80
Kelapa Hibrida	2,536.17	2,536.17	2,398.40
Kopi Robusta	695	699.78	670.56
Kopi Arabika	123.15	123.15	123.14
Cengkeh	123.73	125.81	126.73
Kakao	33,435.91	33,475.28	36,126.54
Kemiri	1,834.31	1,834.42	1,836.95
Total	56,200	56,285	58,780
Persentase Peningkatan Produksi Perkebunan	3.1	0.2	4.4

Berdasarkan Tabel 25 di atas menunjukkan peningkatan persentase produksi perkebunan yakni pada tahun 2020, 2019 dan 2021 yang digambarkan dalam grafik sebagai berikut:

Gambar 19
Perbandingan Capaian Produksi Perkebunan Dalam Kurung Waktu Tiga Tahun Terakhir dibandingkan Target Capaian Renstra



Uraian jumlah produksi masing-masing komoditi perkebunan diuraikan sebagai berikut :

1. Kopi

Pencapaian produksi Kopi menunjukkan hasil kurang baik, dimana jumlah produksi kopi mengalami penurunan dari tahun 2020 ke 2021 sebesar 0,6% menjadi -3,6% yaitu 822,93 ton menjadi 793,70 ton dari target. Luas areal pertanaman komoditis kopi di Kabupaten Polewali Mandar tahun 2021 mencapai 2.220,21 Ha yang terdiri dari 1.833,79 Ha untuk Komoditi Kopi Robusta dan 386,42 Ha komoditi kopi arabika. Kecamatan dengan luas areal pertanaman kopi arabika terluas di Kabupaten Polewali Mandar adalah Kecamatan Tutar

dengan luas areal pertanaman 663,73 Ha sedangkan areal pertanaman terkecil di Kecamatan Balanipa dengan luas pertanaman 3,70 Ha. Untuk komoditi kopi arabika wilayah dengan luas pertanaman berada di Kecamatan Binuang dengan luas areal 190,90 Ha sedangkan wilayah dengan luas pertanaman terkecil adalah Kecamatan Tapango dengan luas 18,70 Ha. Berikut Gambar yang menunjukkan perkembangan produksi kopi selama tiga tahun terakhir.

Gambar 20
Perbandingan Produksi Kopi Tahun 2019-2021 (Ton)



Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat tren pertumbuhan produksi kopi robusta dan arabika. Penurunan produksi kopi tahun 2021 ini disebabkan oleh tingkat serangan OPT yang cukup tinggi dan banyaknya tanaman tua yang sudah tidak produktif sehingga perlu dilakukan proses peremajaan tanaman.

2. Produksi Kakao

Produksi kakao selama tiga tahun terakhir terjadi peningkatan produksi dari tahun sebelumnya. Persentase pertumbuhan kakao dari tahun 2020 ke 2021 sebesar 7,9% atau sebesar 36.126,54 ton. Peningkatan jumlah produksi kakao ini dikarenakan setiap tahunnya terdapat kegiatan pengembangan kakao dari dana APBN berupa bantuan bibit kakao dan pupuk. Dari segi pencapaian target produksi yang telah ditentukan tidak mencapai target hal tersebut dikarenakan dikarenakan tingkat serangan OPT yang cukup tinggi, banyaknya tanaman tua yang sudah tidak produktif sehingga produksi tanaman kakao kurang optimal.

Untuk mengetahui tingkat capaian jumlah produksi kakao di Kabupaten Polewali Mandar selama 3 tahun, dapat dilihat pada Gambar 20 berikut ini :

Gambar 21
Perbandingan Produksi Kakao Tahun 2019-2021 (Ton)



Berdasarkan data pada Gambar 21 di atas dapat dilihat bahwa peningkatan produksi kakao selama tiga tahun terakhir mengalami peningkatan dengan persentase peningkatan dari tahun ke tahun.

Tidak tercapainya target kinerja pada tahun 2021 selain dari faktor teknis dilapangan seperti tingkat serangan OPT, banyaknya tanaman tua yang sudah tidak produktif, persoalan lain seperti tidak berjalannya secara maksimal pelaksanaan pendampingan pengembangan kakao karena masih adanya pandemi covid-19 yang berdampak pada pelaksanaan program dan kegiatan yang telah direncanakan.

3. Produksi Kelapa

Capaian produksi kelapa tahun 2020 mengalami penurunan dengan persentase penurunan sebesar (-16,12%) atau sebesar 20.026,71 ton dibawah dari target yang telah ditetapkan sebesar 23.875 ton. Salah satu aspek yang mempengaruhi kurang maksimalnya produksi kelapa adalah rendahnya nilai jual sedangkan permintaan cukup tinggi.

Untuk mengetahui tingkat capaian indikator kinerja 3 jumlah produksi kelapa di Kabupaten Polewali Mandar selama 3 tahun, dapat dilihat pada Grafik berikut ini :

Gambar 22
Perbandingan Produksi Kelapa Tahun 2019-2021 (Ton)



Berdasarkan data pada Grafik diatas dapat dilihat bahwa peningkatan produksi kelapa selama tiga tahun terakhir mengalami penurunan sebesar -0,7% dari tahun 2020 ke tahun 2021 yakni 20.026,71 menjadi 19.896,20 ton, ini dikarenakan terjadi penurunan produksi pada kelapa hibrida. Pohon kelapa hibrida yang ada pada kebun masyarakat rata-rata berumur tua dan belum pernah dilakukan peremajaan karena selama ini bantuan bibit yang bersumber dari APBN hanya jenis kelapa dalam, sehingga ke depannya perlu dilakukan peremajaan kelapa hibrida dengan memberikan bantuan bibit kelapa hibrida kepada masyarakat, selain itu tingginya alih fungsi lahan pada perkebunan kelapa.

4. Kemiri

Tanaman kemiri juga merupakan salah satu komoditi yang sangat potensi di Kabupaten Polewali Mandar. Dimana luas areal pertanaman komoditi kemiri berdasarkan data Bidang Perkebunan tahun 2021 seluas 7.055,02 Ha. Wilayah dengan luas areal pertanaman kemiri berada di Kecamatan Tutar dengan luas mencapai 3.768,05 Ha. Hal ini juga yang menyebabkan sebagian masyarakat di Kecamatan Tutar mengusahakan komoditi kemiri sebagai salah satu sumber mata pencaharian.

Produksi kemiri tahun 2021 mengalami peningkatan yang tidak signifikan dari tahun 2020 ke tahun 2021 sebesar 0,1%. Untuk mengetahui tingkat capaian produksi kemiri di bandingkan target tiga tahun terakhir di Kabupaten Polewali Mandar, berikut disajikan dalam Grafik sebagai berikut :

Gambar 23
Perbandingan Produksi Kemiri Tahun 2019-2021 (Ton)



Berdasarkan grafik diatas dapat dijelaskan bahwa peningkatan produksi kemiri dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan produksi walaupun tidak terlalu signifikan.

Analisis Keberhasilan dan Kegagalan Capaian Indikator

Dalam pencapaian sasaran strategis 6 terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi, sebagaimana dijelaskan sebagai berikut :

Faktor Penunjang

1. Peningkatan Produksi Komoditas Kakao, Kopi dan Kelapa merupakan Prioritas Nasional;
2. Ketersediaan dana KUR;
3. Tenaga Penyuluh yang tersebar di 16 Kecamatan;

Faktor Penghambat

1. Bencana alam dan Serangan Hama dan Penyakit pada tanaman Perkebunan;
2. Penggunaan pupuk secara rasional dan berimbang merupakan faktor kunci dalam peningkatan produksi tanaman. Sedangkan rekomendasi pupuk yang berlaku saat ini masih bersifat umum dan belum mempertimbangkan kandungan atau status hara tanah sehingga penggunaan pupuk tidak efisien;
3. Infrastruktur jalan untuk mengangkut hasil panen tidak tersedia pada semua wilayah sentra perkebunan;
4. Alih fungsi lahan perkebunan;
5. Jumlah Tanaman perkebunan yang tua semakin meningkat;

Solusi

1. Pelatihan Mitigasi Bencana Pertanian;
2. Penyusunan Peta ramalan Hama dan Penyakit dan Pembentukan Brigade Hama dan Penyakit Tanaman Perkebunan;
3. Pemerintah fokus peningkatan produktivitas dan perluasan areal tanam;
4. Penguatan akses petani ke input produksi dan lembaga keuangan;
5. Pembentukan Korporasi Petani yang bergerak di bidang perkebunan;
6. Penyuluhan secara intensif terkait penggunaan pupuk berimbang;
7. Mengembangkan komoditi yang berbasis kawasan perkebunan;
8. Penyusunan Peta Perlindungan Lahan Perkebunan Berkelanjutan;
9. Pelaksanaan Peremajaan tanaman perkebunan;

Analisis Program dan Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian

Adapun sejumlah Program dan Kegiatan yang diselenggarakan untuk memastikan tercapainya peningkatan produksi perkebunan, sebagai berikut:

Tabel 26
Program, Kegiatan dan Sub. Kegiatan Menunjang Perkebunan

No	URAIAN PROGRAM DAN KEGIATAN	ALOKASI	REALISASI	%
7	PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	503,698,000	503,512,640	100
7.1	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	503,698,000	503,512,640	100

7.1.1	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	171,806,000	171,734,240	100
7.1.4	Penanggulangan Bencana Non Alam Yang Bersifat Zoonosis	242,599,700	242,486,100	100
8	PERIZINAN USAHA PERTANIAN	48,000,000	48,000,000	100
8.1	Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya Dalam Daerah Kabupaten/Kota	32,000,000	32,000,000	100
8.1.1	Penyusunan Standar Pelayanan Publik Pemberian Izin Usaha Pertanian	16,000,000	16,000,000	100
8.1.2	Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian	16,000,000	16,000,000	100

Program dan kegiatan yang diselenggarakan melalui dana APBD belum dapat mengatasi secara keseluruhan permasalahan yang ada dikarenakan keterbatasan alokasi anggaran, untuk tahun 2021 pagu yang ada digunakan untuk pendampingan kegiatan APBN, oleh karena itu Dinas Pertanian dan Pangan aktif berkoordinasi ke Pusat untuk mendapatkan dana APBN, dengan menyiapkan persyaratan dari pusat dan rutin mengusulkan proposal kelompok tani melalui aplikasi e-proposal. Program dan Kegiatan Nasional yang selama ini mendukung peningkatan produksi yaitu **GRATIEKS** (Gerakan Tiga Kali Ekspor) dan **GRASIDA** (Gerakan peningkatan produksi, nilai tambah dan daya saing perkebunan, yakni berupa bantuan bibit tanaman perkebunan seperti kakao, kopi dan kelapa beserta pupuknya.

**Sasaran Strategis 7 :
Meningkatnya kompetensi Penyuluh
Pertanian**



Indikator : Persentase Penyuluh Pertanian yang Memiliki Kompetensi Ahli

Target : 72,50 %

Pencapaian peningkatan produksi pada sektor pertanian tidak terpisahkan dari peran penyuluhan. Polewali Mandar dengan potensi yang besar di sektor pertanian, kontribusi penyuluhan pertanian yang nyata diperlukan untuk mendukung program pemerintah di sektor pertanian. Di samping itu, sesuai dengan Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Pangan 2019-2024 yang telah diperjanjikan dalam sebuah Perjanjian Kinerja untuk pencapaian tahun 2021, penyuluhan pertanian diharapkan mampu mendorong dan membantu petani mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan, dan sumber daya lainnya, realisasi pencapaian kinerja selanjutnya dapat dilihat pada Tabel 20 berikut :

Tabel 27
Target dan Realisasi Capaian Kinerja Sasaran Strategis 7 Tahun 2021

NO	SASARAN STRATEGIS DAN INDIKATOR	TARGET	REALISASI	%
7	Meningkatnya Kompetensi Penyuluh Pertanian			
	Indikator : Persentase Penyuluh Pertanian yang memiliki Kompetensi Ahli (%)	72.50%	68.00%	94

1. Persentase Penyuluh Pertanian Kompetensi Ahli

a. Perbandingan realisasi terhadap tahun-tahun sebelumnya

Berikut disajikan perbandingan persentase pertanian yang memiliki kompetensi ahli selama tahun 2019 - 2021 dalam Gambar 19 berikut ini :

Gambar 24
Persentase Penyuluh Kompetensi Ahli Tahun 2019-2021



Pada Gambar menunjukkan persentase capaian penyuluh ahli yaitu 68% dengan target tahun 2021 72,5% dari jumlah total penyuluh sebanyak 107 orang. Jumlah capaian tersebut tidak memenuhi target yang telah ditentukan, hal tersebut dikarenakan tidak semua penyuluh yang memenuhi persyaratan dapat mengikuti diklat fungsional yang dilaksanakan oleh Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku (BBPPB) dikarenakan keterbatasan anggaran dan kondisi masih dalam pandemi covid 19. Selain faktor tersebut, faktor penyebab lain

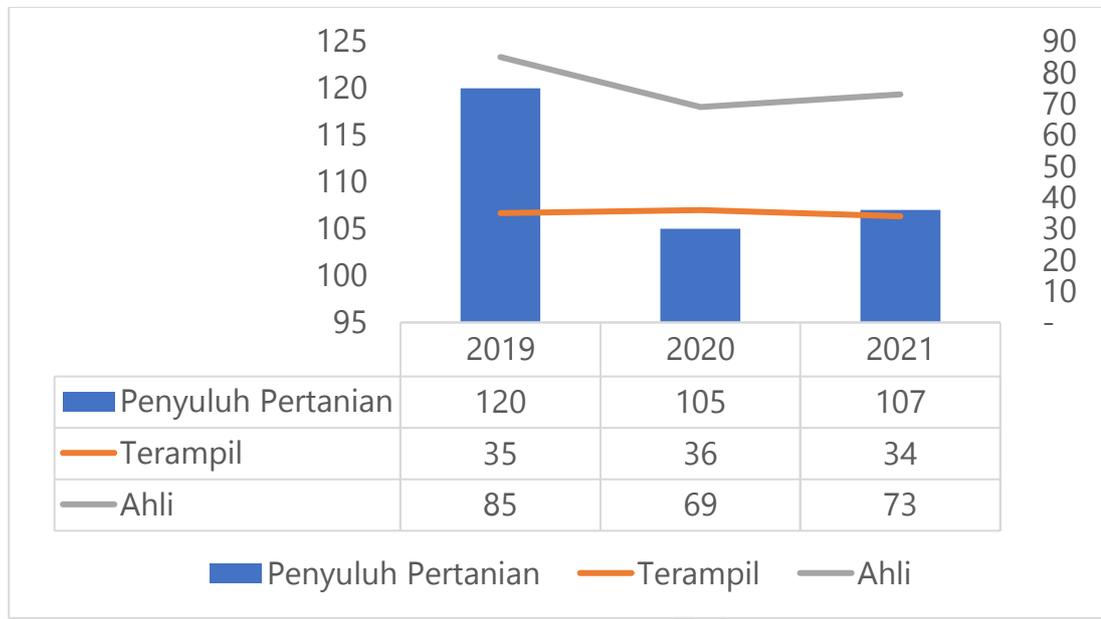
sehingga target tidak tercapai yakni terdapat penyuluh pertanian ahli yang pensiun pada tahun 2021. Kedepannya diharapkan peserta diklat fungsional dapat bertambah sehingga dapat meningkatkan SDM penyuluh pertanian dalam membangun landasan untuk pelaksanaan tugas penyuluh pertanian, menyamakan persepsi terhadap tugas dan fungsi, organisasi, tata kerja dan tata hubungan kerja penyuluh pertanian, memberikan wawasan berfikir secara komprehensif, meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta meningkatkan profesionalisme penyuluh pertanian.

Capaian kinerja penyuluh pertanian dalam pembangunan pertanian di Kabupaten Polewali Mandar, juga harus didukung dengan aktifnya melakukan pembinaan bagi kelompok tani yang ada wilayah kerja mereka. Melihat pentingnya kelompok tani dalam pembangunan, khususnya pembangunan pedesaan dan pertanian, maka diperlukan upaya penumbuhan dan pengembangan kelompok tani secara terintegrasi dengan pembangunan pertanian.

2. Persentase Penyuluh Pertanian Ahli dan Terampil

Jabatan fungsional penyuluh pertanian merupakan jabatan fungsional kategori keterampilan dan kategori keahlian dengan tugas melaksanakan kegiatan penyuluhan, evaluasi dan pengembangan metode penyuluhan pertanian. Dinas Pertanian dan Pangan memiliki jumlah penyuluh sebanyak 107 orang dengan jumlah penyuluh keterampilan 34 orang dan keahlian 73 orang seperti pada Gambar berikut:

Gambar 25
Penyuluh Kategori Keahlian dan Keterampilan Tahun 2019-2021



Peningkatan kapasitas dan kompetensi penyuluh pertanian tidak terlepas dari peran pemerintah pusat melalui Kementerian Pertanian dalam memberikan fasilitas kepada penyuluh pertanian di Indonesia dari segi peningkatan kompetensi dan kapasitas penyuluh pertanian. Selain adanya diklat fungsional pemerintah pusat penyediaan pelatihan teknis bagi penyuluh pertanian serta adanya BOP dimaksudkan untuk memfasilitasi operasional penyuluh pertanian PNS dan THL-TB untuk melakukan kunjungan/pembinaan di wilayah binaannya masing-masing. Besar BOP tiap bulannya disamakan untuk penyuluh pertanian baik yang berstatus PNS maupun yang berstatus sebagai THL-TB dengan jumlah besaran BOP Rp. 400.000,-/bulan yang diterima setiap 3 bulan sekali melalui rekening Bank BPD. Selain itu khusus untuk penyuluh pertanian THL-TB dikarenakan BPSDMP hanya menanggung BOP selama 10 bulan, maka untuk penambahan

Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat melalui Dinas Pertanian menambahkan BOP untuk THL-TB sebanyak 2 bulan (Nopember dan Desember).

Analisis Keberhasilan dan Kegagalan Capaian Indikator

Dalam pencapaian sasaran strategis 7 terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi, sebagaimana dijelaskan sebagai berikut :

Faktor Penunjang

1. UU No. 19/2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani, Pasal 46 ayat 4 mengamanatkan paling sedikit satu penyuluh pertanian dalam satu desa potensi pertanian;
2. Biaya Operasional Penyuluh Pertanian;
3. Sistem Administrasi Uji Kompetensi Jabatan Fungsional;
4. Dukungan aplikasi kementan dalam pelaksanaan Ujian Kompetensi Penyuluh dan Penilaian DUPAK Online;

Faktor Penghambat

1. *Up dating* data penyuluh baik yang mutasi, pindah tugas maupun yang sudah pensiun belum memiliki database yang baik;
2. Penetapan jumlah penyuluh pertanian yang menerima BOP terlambat (kabupaten tidak tertib mengirimkan usulan tenaga penyuluh yang menerima BOP);

3. Terbatasnya jumlah penyuluh yang dapat mengikuti diklat fungsional dikarenakan keterbatasan jumlah anggaran;

Solusi

1. Monitoring dan Evaluasi rutin untuk Up date data penyuluh;
2. Percepatan Usulan Penyuluh Penerima BOP dengan menunjuk salah satu Pejabat yang bertanggung jawab per wilayah kerja penyuluh;
3. Penambahan alokasi pagu untuk biaya diklat fungsional penyuluh;

Analisis Program dan Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian

Adapun sejumlah Program dan Kegiatan yang diselenggarakan untuk memastikan tercapainya target indikator sasaran Persentase Penyuluh Pertanian yang memiliki kompetensi Ahli (68%), sebagai berikut:

Tabel 28
Program, Kegiatan dan Sub. Kegiatan Menunjang Penyuluhan

No	URAIAN PROGRAM DAN KEGIATAN	ALOKASI	REALISASI	%
9	PENYULUHAN PERTANIAN	1,541,264,220	1,541,264,220	100
9.1	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	1,541,264,220	1,541,264,220	100
9.1.1	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	1,205,505,620	1,205,505,620	100
9.1.2	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	65,645,900	65,645,900	100

9.1.3	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	240,112,700	240,112,700	100
9.1.4	Pembentukan Badan Usaha Milik Petani	30,000,000	30,000,000	100

Pemerintah Daerah melalui Program dan kegiatan Peningkatan Kesejahteraan Tenaga Penyuluh yang diselenggarakan melalui dana APBD memberikan stimulus berupa upah kepada Penyuluh Sukarela untuk mengoptimalkan pelaksanaan pendampingan kelompok tani.



**Sasaran Strategis 8 :
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja
Satuan Kerja**



Indikator : Predikat SAKIP Perangkat Daerah

Target : BB (72,38)

Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah merupakan satu kesatuan dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar. Di tingkat Perangkat Daerah, juga diimplementasikan Perencanaan Kinerja berupa penyusunan Renstra, Renja, RKA, DPA, Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi. Perencanaan Kinerja dilakukan secara berjenjang. Demikian pula halnya dengan pengukuran kinerja, dilakukan secara berjenjang berdasarkan sasaran, indikator sasaran, dan target yang diperjanjikan. Selanjutnya pada akhir tahun dilakukan penyusunan Laporan Kinerja berupa LAKIP dan diakhiri dengan rewiuw oleh Inspektorat. Hasil evaluasi bahwa Dinas Pertanian dan pangan, memperoleh nilai 72,38 atau predikat rating "BB". Rincian hasil penilaian adalah sebagai berikut :

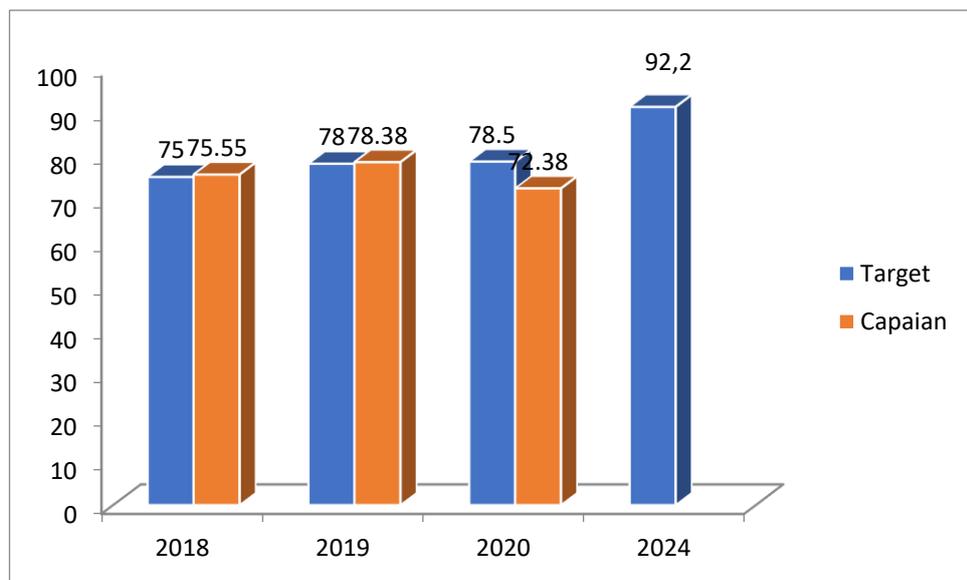
Tabel 29
Hasil Evaluasi LAKIP Dinas Pertanian dan Pangan
Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2020

No	Komponen Yang Dinilai	2018		2019		2020	
		Bobot	Nilai	Bobot	Nilai	Bobot	Nilai
1	Perencanaan Kinerja	30	28,35	30	29,15	30	29,15
2	Pengukuran Kinerja	25	22,81	25	22,19	25	22,19
3	Pelaporan Kinerja	15	11,32	15	10,34	15	10,34
4	Evaluasi Internal	10	4,37	10	5,2	10	5,2
5	Capaian Kinerja	20	8,5	20	11,5	20	5,5
	Nilai Hasil Evaluasi	100	75,35	100	78,38	100	72,38
	Tingkat Akuntabilitas Kinerja	BB		BB		BB	

Mencermati perkembangan capaian implementasi SAKIP Dinas Pertanian dan Pangan sebagaimana tersaji pada tabel tersebut di atas, maka kualitas penerapan SAKIP Dinas Pertanian dan Pangan dari tahun 2018 sampai 2020 dengan predikat yang sama yakni BB, namun terdapat penurunan nilai yakni dari 78,38 menjadi 72,38, terdapat penurunan nilai sebesar 6 poin pada komponen kinerja. Hal tersebut dikarenakan pada tahun 2020 terdapat beberapa indikator kinerja Dinas Pertanian dan Pangan yang tidak mencapai target dan dari segi efisiensi penggunaan anggaran menunjukkan kurang efisien bila dibandingkan dengan pencapaian total target Dinas Pertanian dan Pangan, sehingga untuk kedepannya capaian kinerja organisasi perlu ditingkatkan dengan dukungan masing-masing bidang. Perbandingan pencapaian target dan realisasi tahun 2020 serta tahun

sebelumnya serta pencapaian terhadap akhir Renstra digambarkan pada Gambar 26 berikut :

Gambar 26
Perbandingan Capaian LAKIP Dalam Kurung Waktu Tiga Tahun Terakhir dibandingkan Target Capaian Akhir Renstra



Analisis keberhasilan dan kegagalan

Faktor Penunjang :

1. Optimalnya pendampingan dan penguatan SAKIP oleh Bagian Organisasi, Bappeda, dan Inspektorat.
2. Tersedianya aplikasi e-SAKIP

Faktor Penghambat :

1. Belum optimalnya evaluasi pencapaian target kinerja per triwulan pada masing-masing Unit Organisasi intern Dinas Pertanian dan pangan, sehingga tidak terdapat langkah-langkah percepatan pencapaian target kinerja tahun yang bersangkutan.

Solusi :

1. Peningkatan pelaksanaan FGD untuk percepatan pencapaian target kinerja.
2. Penyusunan standar kelengkapan data-data kinerja organisasi

Sejumlah Program dan Kegiatan untuk menjamin pencapaian sasaran kualitas akuntabilitas kinerja perangkat daerah ini, sebagai berikut :

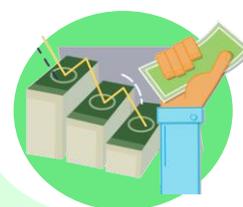
Tabel 30
Program, Kegiatan dan Sub. Kegiatan Menunjang
Perencanaan dan Pelaporan

No	URAIAN PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB. KEGIATAN	Alokasi	Realisasi	%
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	22.246.746.206	20.856.245.015	94
	Perencanaan, penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	21.625.000	21.625.000	100
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	2.425.000	2.425.000	100
2	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	16.950.000	16.950.000	100
3	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	2.250.000	2.250.000	100

Pelaksanaan penganggaran Program, kegiatan dan Sub. Kegiatan untuk mendukung pencapaian indikator sasaran **kualitas akuntabilitas kinerja** telah memprioritaskan untuk mengatasi faktor penghambat pencapaian kinerja organisasi yakni pada rincian kode rekening kegiatan,

yang selama ini hanya berisi belanja cetak dan penggandaan, saat ini telah ditambahkan biaya penunjang pelaksanaan pertemuan intern Dinas untuk membahas penyusunan Renstra, Renja RKA/DPA sampai pada penyusunan LAKIP agar masing-masing unit kerja mengetahui alur dan Proses implementasi SAKIP, sehingga penyusunan dokumen terkait perencanaan tidak terkesan merupakan tanggung jawab Jabatan fungsional Perencana saja.

**Sasaran Strategis 9 :
Meningkatnya Kualitas Pengelolaan
Keuangan Daerah**



Indikator : Opini Pengelolaan Keuangan Perangkat Daerah

Target : WTP

Pada aspek sasaran strategis ini, diharapkan Dinas Pertanian dan Pangan turut menjadi bagian pencapaian Opini Pengelolaan Keuangan BPK Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Memperhatikan capaian Opini BPK dimaksud dalam 2 tahun terakhir yang selalu mencapai WTP, maka diharapkan pencapaian WTP untuk tahun anggaran 2021 ini dapat kembali mencapai WTP. Hasil opini BPK terhadap Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar masih dalam proses pemeriksaan BPK, namun dalam hal ini Dinas Pertanian dan Pangan turut menjadi Perangkat Daerah yang berperan aktif dalam pencapaian Opini WTP.

Analisis keberhasilan dan kegagalan

Faktor Penunjang :

1. Tingginya komitmen seluruh jajaran pegawai Dinas Pertanian dan Pangan untuk mencapai WTP atau tidak adanya temuan kerugian negara dan penyimpangan administrasi dan sistem prosedur.
2. Tersedianya aplikasi SIMDA dan SIPD yang memudahkan tertib pengelolaan keuangan daerah.

Faktor Penghambat :

1. Belum optimalnya pemahaman akuntansi berbasis akrual SDM Pengelola Keuangan.
2. Belum optimalnya tertib administrasi asset.

Solusi :

1. Mengoptimalkan koordinasi dan konsultasi dengan Badan Keuangan dalam rangka penguatan akuntansi dan asset.
2. Peningkatan tertib administrasi keuangan dan tertib pengarsipan.
3. Penempatan SDM dengan latar belakang pendidikan Akuntansi pada masing-masing OPD sebagai Pejabat Pelaksana Akuntansi dan Pelaporan.
4. Mengikutsertakan pelatihan penyusunan Laporan Keuangan Pejabat Pelaksana Akuntansi dan Pelaporan.

Sejumlah Program, Kegiatan dan Sub. Kegiatan untuk menjamin pencapaian sasaran opini pengelolaan keuangan daerah ini, sebagai berikut :

Tabel 31
Program, Kegiatan dan Sub. Kegiatan Menunjang Administrasi Keuangan

No	URAIAN PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB. KEGIATAN	Alokasi	Realisasi	%
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	22.246.746.206	20.856.245.015	94
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	21.742.501.826	20.352.000.685	94
1	Penyediaan gaji dan tunjangan ASN	21.727.251.826	20.336.750.685	94
2	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	13.500.000	13.500.000	100
3	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	1.750.000	1.750.000	100

Pelaksanaan penganggaran Program dan kegiatan untuk mendukung pencapaian indikator sasaran **opini pengelolaan keuangan daerah** belum memprioritaskan untuk mengatasi faktor penghambat pencapaian kinerja organisasi yakni pada rincian kode rekening kegiatan, hanya berisi belanja cetak dan penggandaan, yang seharusnya terdapat biaya pelatihan bagi Pejabat Pelaksana Akuntansi dan Pelaporan, untuk meningkatkan sumber daya manusia, sehingga diperoleh kualitas pelaporan keuangan yang baik.

**Sasaran Strategis 10 :
Meningkatnya Kualitas Manajemen
Perkantoran**



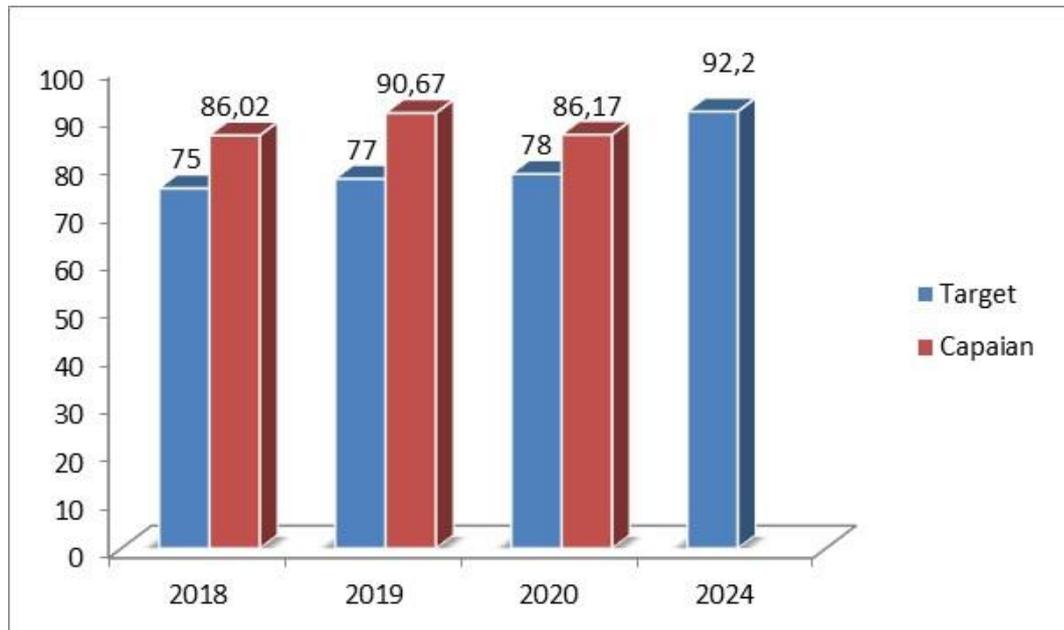
Indikator : Indeks Kepuasan Masyarakat

Target : Baik (86,17)

Dalam upaya memastikan tercapainya sasaran strategis Dinas Pertanian dan Pangan, maka diperlukan pula pencapaian sasaran strategis pada aspek manajemen perkantoran, sehingga kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan fungsi-fungsi pelayanan publik Dinas Pertanian dan Pangan semakin membaik. Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 14 tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survey Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Adapun capaian kinerja sasaran strategis Indeks Kepuasan Masyarakat tahun berkenaan, yang dibandingkan dengan tahun sebelumnya serta target pencapaian diakhir renstra digambarkan dalam grafik berikut :

Gambar 27
Perbandingan Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat Dalam Kurung Waktu Tiga Tahun Terakhir dibandingkan Target Capaian Akhir Renstra



Mencermati Grafik terkait survei kepuasan layanan pada Dinas Pertanian dan Pangan, maka dapat diketahui bahwa tingkat kepuasan masyarakat/stakeholders tahun 2021 mencapai indeks 86,17 atau predikat kinerja layanan 'Baik'. Capaian ini melampaui dari target yang ditetapkan untuk tahun 2021, namun terjadi penurunan dari capaian tahun 2020 yaitu Predikat Sangat Baik menjadi Baik. Selanjutnya, capaian tahun 2021 menjadi bahan evaluasi untuk kedepannya agar target kinerja jangka menengah yang tertuang dalam Renstra Dinas Pertanian dan Pangan tahun 2019-2024 dapat tercapai.

Pencapaian tersebut diperoleh dari hasil survey terhadap 6 (enam) layanan Dinas Pertanian dan Pangan yang digambarkan dalam tabel, sebagai berikut :

Tabel 32
Jenis Layanan Dinas Pertanian dan Pangan

NO.	NAMA IZIN DAN NON IZIN	PERSYARATAN PERMOHONAN	LAMA WAKTU PENYELESAIAN REKOMENDASI	KET.
1	Rekomendasi Alih Fungsi Lahan Pertanian dan Alih Fungsi Lahan Perkebunan.	Permohonan Alih Fungsi 1 Lahan Surat Persetujuan Tetangga diketahui 2 Desa/Kelurahan 3 Fotocopy KTP Fotocopy Sertifikat Kepemilikan 4 Tanah/Sporadik 5 Fotocopy PBB Fotocopy NPWP (Bagi 6 Badan Usaha) Rekomendasi RTRW dari 7 PUPR Surat Keterangan Lahan 8 dari Desa/Kelurahan Denah Lokasi	1-2 Hari Kerja (Disesuaikan dengan kelengkapan dan status berkas yang masuk)	NON IZIN
2	Rekomendasi Usaha Penggilingan Padi	Mengisi Formulir 1 Permohonan Surat Persetujuan Tetangga diketahui 2 Desa/Kelurahan 3 Fotocopy KTP 4 Fotocopy NPWP Pas Foto Ukuran 3 x 4 cm 5 (Hitam Putih) Gambar Lokasi Tempat 6 Usaha Fotocopy SITU/SIUP 7 (Khusus Perpanjangan) 8 Izin Lingkungan Hidup	1 - 2 Hari Kerja (Disesuaikan dengan kelengkapan dan status berkas yang masuk)	IZIN
3	Rekomendasi Teknis Usaha	1 Mengisi Formulir Permohonan	1 - 2 Hari Kerja	

	<p>Bidang Pertanian</p> <p>1. Sarana Produksi Pertanian</p> <p>2. Alat dan Mesin Pertanian</p> <p>3. Benih/Bibit Pertanian</p>	<p>2 Surat Persetujuan Tetangga diketahui Desa/Kelurahan</p> <p>3 Fotocopy KTP</p> <p>4 Fotocopy NPWP</p> <p>5 Gambar Lokasi Tempat Usaha</p> <p>6 Fotocopy SITU/SIUP (Khusus Perpanjangan)</p>	<p>(Disesuaikan dengan kelengkapan dan status berkas yang masuk)</p>	<p>IZIN</p>
4	<p>Rekomendasi Teknis Usaha Bidang Peternakan</p> <p>1. Usaha Ternak/Unggas</p> <p>2. Pengeluaran Ternak</p> <p>3. Pemotongan Ternak/Unggas</p>	<p>Mengisi Formulir</p> <p>1 Permohonan Surat Persetujuan Tetangga diketahui Desa/Kelurahan</p> <p>2</p> <p>3 Fotocopy KTP</p> <p>4 Fotocopy NPWP Surat Keterangan</p> <p>5 Kesehatan Hewan (SKKH) Gambar Lokasi Tempat Usaha</p> <p>6 Fotocopy SITU/SIUP dan TDP (Khusus Perpanjangan)</p> <p>7</p> <p>8 Izin Lingkungan Hidup</p>	<p>1 - 2 Hari Kerja (Disesuaikan dengan kelengkapan dan status berkas yang masuk)</p>	<p>IZIN</p>
5	<p>Rekomendasi Teknis Usaha Bidang Perkebunan</p> <p>1. Benih/Bibit Perkebunan</p> <p>2. Alat dan Mesin Perkebunan</p>	<p>Mengisi Formulir</p> <p>1 Permohonan Surat Persetujuan Tetangga diketahui Desa/Kelurahan</p> <p>2</p> <p>3 Fotocopy KTP</p> <p>4 Fotocopy NPWP Gambar Lokasi Tempat Usaha</p> <p>5 Fotocopy SITU/SIUP</p> <p>6 (Khusus Perpanjangan)</p>	<p>1 - 2 Hari Kerja (Disesuaikan dengan kelengkapan dan status berkas yang masuk)</p>	<p>IZIN</p>

6	Rekomendasi Pembelian BBM jenis tertentu Sektor Pertanian	1 Fotocopy KTP Surat Pengantar dari Desa/Kelurahan yang diketahui oleh Camat 2	1 - 2 Hari Kerja	NON IZIN
---	---	--	------------------	----------

Berdasarkan hasil rekapitulasi hasil pengukuran terhadap survey kepuasan masyarakat, Nilai Interval IKM di Dinas Pertanian dan Pangan adalah:

No.	Unsur Pelayanan	Nilai Rata-rata
U1	Persyaratan	3,375
U2	Sistem, Mekanisme dan Prosedur	3,354
U3	Waktu Penyelesaian	3,208
U4	Biaya/Tarif	3,958
U5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	3,313
U6	Kompetensi Pelaksana	3,354
U7	Perilaku Pelaksana	3,500
U8	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	3,979
U9	Prasarana dan Sarana	3,292

KESIMPULAN :

Dengan demikian nilai IKM Unit Pelayanan di Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Polewali Mandar hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. JUMLAH NRRT/U : 3,4467
NILAI IKM : $3,4467 \times 25 = 86,17$
- b. MUTU PELAYANAN : **B**
- c. KINERJA UNIT PELAYANAN : **BAIK**

Hasil pengukuran dari 9 indikator unsur pelayanan pada Dinas Pertanian dan Pangan diperoleh Nilai Rata-rata Tertimbang per unsur adalah 3,4467. Nilai Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) Unit Dinas Pertanian dan Pangan sebesar **86,17 (B = Baik)**. Hal tersebut menunjukkan bahwa Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar sudah memberikan pelayanan kepada masyarakat khususnya kepada kelompok tani dengan baik

atau memuaskan, namun masih perlu ditingkatkan pada pemenuhan unsur waktu penyelesaian, sarana dan prasarana pelayanan publik.

Analisis keberhasilan dan kegagalan

Faktor Penunjang :

1. Tingginya motivasi kerja Pegawai;
2. Adanya perkembangan teknologi dan informasi;
3. Meningkatnya perhatian perangkat daerah terhadap layanan yang disediakan Dinas Pertanian dan Pangan;

Faktor Penghambat :

1. Kondisi Bangunan Gedung Kantor yang sebagian dalam kondisi kurang layak;
2. Terbatasnya kelengkapan sarana prasarana pelayanan;
3. Terbatasnya kesempatan mengikuti pendidikan dan pelatihan;

Solusi :

1. Penataan ruang front office dan ruang kerja pegawai;
2. Optimalisasi pemeliharaan dan penyediaan sarana prasarana kerja.
3. Pengembangan sistem pembelajaran mandiri dan mentoring antar pegawai;

Sejumlah Program dan Kegiatan untuk menjamin pencapaian sasaran Indeks Kepuasan Masyarakat perangkat daerah ini, sebagai berikut :

Tabel 33
Program, Kegiatan dan Sub. Kegiatan Menunjang Manajemen
Perkantoran

No	URAIAN PROGRAM DAN KEGIATAN	ALOKASI	REALISASI	%
	PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	22.246.746.206	20.856.245.015	94
1	Administrasi Umum Perangkat Daerah	248.188.600	248.188.600	100
1.1	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	22.047.200	22.047.200	100
1.2	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	50.000.000	50.000.000	100
1.3	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	13.010.400	13.010.400	100
1.4	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	1.200.000	1.200.000	100
1.5	Penyediaan Bahan/Material	20.098.100	20.098.100	100
1.6	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	141.832.900	141.832.900	100
2	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	5.198.900	5.198.900	100
2.1	Pengadaan Mebel	5.198.900	5.198.900	100
3	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	133.310.380	133.310.380	100
3.1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	12.000.000	12.000.000	100
3.2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	89.310.380	89.310.380	100
3.3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	32.000.000	32.000.000	100
4	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	95.921.500	95.921.450	100

4.1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	80.241.700	80.241.650	100
4.2	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	5.179.800	5.179.800	100
4.3	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	10.500.000	10.500.000	100

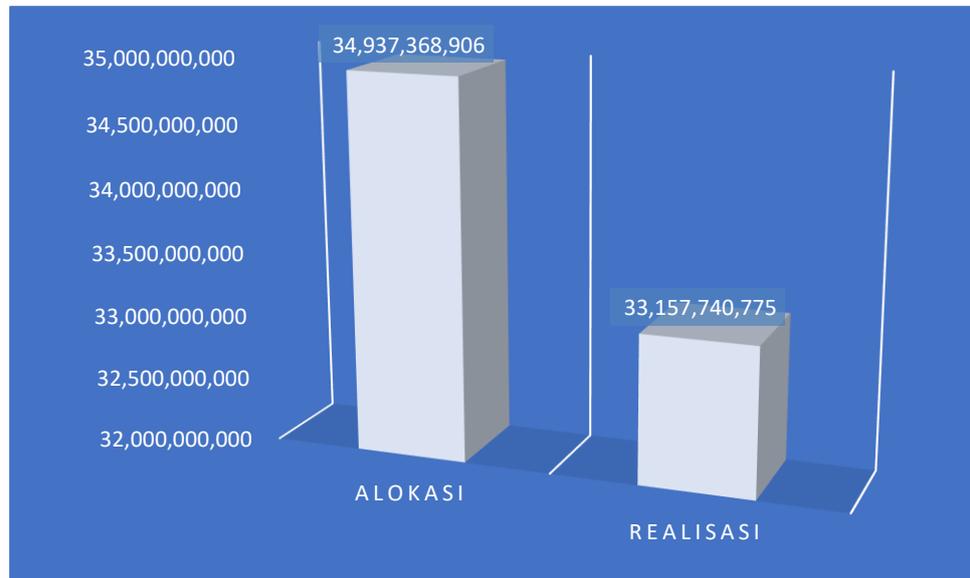
Pelaksanaan penganggaran Program dan kegiatan untuk mendukung pencapaian indikator sasaran **Indeks Kepuasan Masyarakat** belum memprioritaskan untuk mengatasi faktor penghambat pencapaian kinerja organisasi, hal tersebut dapat dilihat dari rasio anggaran yang kecil untuk penyediaan sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan pelayanan publik.

B. Akuntabilitas Keuangan

Akuntabilitas keuangan merupakan pertanggungjawaban mengenai integritas keuangan dan ketaatan terhadap peraturan perundangan dalam penggunaan sumber daya finansial. Laporan akuntabilitas kinerja yang baik harus disertai pula laporan akuntabilitas keuangan, sehingga efisiensi dan efektifitas penganggaran dapat diukur serta dapat diketahui nilai manfaat dari hasil program dan kegiatan yang dilaksanakan. Adapun alokasi dan Realisasi Belanja Dinas Pertanian dan pangan, dapat disajikan sebagai berikut

:

Gambar 28
Alokasi Anggaran dan Realisasi Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2021



Untuk pencapaian sasaran Dinas Pertanian dan Pangan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021, telah dialokasikan anggaran sebesar **Rp 34.937.368.906,-** dan terealisasi **Rp 33.157.740.775,-** atau persentase realisasi **95%**. Capaian realisasi keuangan tidak mencapai 100% dikarenakan terdapat sisa pagu pada Sub. Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN, sisa tender pengadaan ternak, alat dan mesin pertanian serta renovasi dan sarana BPP. Sisa tender tersebut tidak dapat dioptimalkan dikarenakan pada tahun 2021 tidak terdapat DPA Perubahan.

Sedangkan jika ditinjau dari segi pencapaian kinerja diperoleh angka **100%**. Berdasarkan skala nilai peringkat kinerja pada Tabel T-E-1 Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta

Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, maka Dinas Pertanian dan Pangan berada pada kategori realisasi kinerja **Sangat Tinggi** yaitu interval nilai realisasi kinerja $91\% \leq 100\%$. Sedangkan dari segi efisiensi penggunaan anggaran Dinas Pertanian dan Pangan mampu melakukan efisiensi sebesar **5%**. Efisiensi tersebut terdapat pada pelaksanaan pengadaan ternak, alat dan mesin pertanian serta renovasi dan sarana BPP, sebagaimana tersaji pada Tabel berikut :

Tabel 34. Nilai Efisiensi pada Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2021

NO	SASARAN STRATEGIS DAN INDIKATOR	KINERJA			KEUANGAN			PROGRAM
		TARGET	REALISASI	%	ALOKASI	REALISASI	%	
1	Meningkatnya Ketahanan Pangan							
	Indikator : Skor Pola Pangan Harapan	85.6	87.87	103	1,164,000,000	1,163,900,000	100	Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat
	: Pengeluaran Konsumsi Rata-rata Perkapita	808,659	804,358	99	36,000,200	36,000,200	100	Penanganan Kerawanan Pangan
	: Jumlah Desa/Kelurahan Rawan Pangan	37	37	100				
2	Meningkatnya Pemerataan Pertumbuhan Sektor Pertanian dan Perikanan							
	Indikator : Persentase Laju Pertumbuhan PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	12.20%	1.42%	12	959,200,000	852,509,200	89	Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian

3	Meningkatnya Kualitas Sarana dan Prasarana Pertanian							
	Indikator : Persentase Pertumbuhan Produksi Pertanian	5%	-13%	(260)	6,464,230,980	6,444,389,200	100	Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian
4	Meningkatnya Produksi Peternakan							
	Indikator : Jumlah Produksi Peternakan (ton)	5,800	5,037	87	1,974,229,300	1,711,920,300	87	Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner
5	Meningkatnya Produksi Tanaman Hortikultura							
	Indikator : Jumlah Produksi Tanaman Hortikultura (ton)	51,727	71,733	139	503,698,000	503,512,640	100	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian
6	Meningkatnya Produksi Tanaman Perkebunan							
	Indikator : Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan (ton)	71,532	58,780	82	48,000,000	48,000,000	100	Perizinan Usaha Pertanian

7	Meningkatnya Kompetensi Penyuluh Pertanian Indikator : Persentase Penyuluh Pertanian yang memiliki Kompetensi Ahli (%)	72.50%	68.00%	94 %	1,541,264,220	1,541,264,220	100	Penyuluhan Pertanian
8	Meningkatnya Kualitas Manajemen Perkantoran Indikator : Indeks Kepuasan Masyarakat/ Stakeholder	Baik	Baik	100	22,246,746,206	20,856,245,015	94	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
9	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Satuan Kerja Indikator : Predikat SAKIP Perangkat Daerah	BB	BB	100				
10	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Keuangan Perangkat Daerah Indikator : Opini Pengelolaan Keuangan Perangkat Daerah	WTP	WTP	100				
Total Realisasi Kinerja dan Keuangan		938,142	940,333	100	34,937,368,906	33,157,740,775	95	
Efisiensi Anggaran		(Total Realisasi Kinerja - Total Realisasi Keuangan) 100 - 95 = 5 %						

BAB IV

P E N U T U P

Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar menyajikan capaian sasaran strategis Dinas Tahun 2021. Di dalam penyajian ini diuraikan realisasi kinerja yang dibandingkan dengan target yang telah diperjanjikan, dibandingkan dengan kinerja tahun-tahun sebelumnya serta perbandingan dengan target jangka menengah (tahun 2024) yang tertuang di dalam dokumen Renstra 2019-2024. Selanjutnya diuraikan pula faktor penunjang keberhasilan, kendala yang masih dihadapi serta alternatif solusi yang telah diupayakan. Laporan ini tentu dilengkapi pula dengan uraian akuntabilitas keuangan dan nilai efisiensi yang mampu dicapai atas kinerja yang dicapai.

Untuk pencapaian sasaran tersebut telah dialokasikan anggaran tahun 2021 **sebesar Rp 34.937.368.906,-** dan terealisasi **Rp 33.157.740.775,-** atau persentase realisasi **95%**, dengan rata-rata pencapaian kinerja **100 %**. Berdasarkan skala nilai peringkat kinerja pada Tabel T-E-1 Permendagri Nomor 86 Tahun 2017. Dinas Pertanian dan Pangan berada pada kategori realisasi kinerja **Sangat Tinggi** yaitu berada pada interval nilai realisasi kinerja $91\% \leq 100\%$. Sedangkan dari segi efisiensi penggunaan anggaran Dinas Pertanian dan Pangan mampu melakukan efisiensi sebesar **5%**. Efisiensi tersebut terdapat pada pelaksanaan pengadaan ternak, alat dan mesin pertanian serta renovasi dan sarana BPP.

Sejumlah kendala yang perlu menjadi perhatian utama pada kinerja tahun-tahun selanjutnya yaitu, pada :

1. Peningkatan koordinasi lintas sektor untuk mencapai Ketahanan Pangan Daerah.

2. Pengawasan dan Pendampingan intensif dari hulu hingga hilir untuk meningkatkan produksi dan produktivitas pertanian (tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan perkebunan dan Fasilitasi akses permodalan (KUR), mekanisasi, pengairan, kelembagaan, dan pemasaran.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2021 ini disusun, untuk bahan evaluasi dan perbaikan kinerja selanjutnya.

Polewali Mandar, 18 Maret 2021

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan
Kabupaten Polewali Mandar



H. H. SANI, SP, MMA

Pangkat : Pembina Utama Muda

NIP.19640706 198711 1 004

**PENGUKURAN KINERJA
DINAS PERTANIAN DAN PANGAN TAHUN 2021**

NO	SASARAN STRATEGIS DAN INDIKATOR	TARGET	REALISASI	%
1	Meningkatnya Ketahanan Pangan			
	Indikator : Skor Pola Pangan Harapan	85.6	87.87	103
	: Pengeluaran Konsumsi Rata-rata Perkapita	808,659	804,358	99.47
	: Jumlah Desa/Kelurahan Rawan Pangan	37	37	100
2	Meningkatnya Pemerataan Pertumbuhan Sektor Pertanian dan Perikanan			
	Indikator : Persentase Laju Pertumbuhan PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	12.20%	3.90%	31.97
3	Meningkatnya Kualitas Sarana dan Prasarana Pertanian			
	Indikator : Persentase Pertumbuhan Produksi Pertanian	5%	-13%	(260)
4	Meningkatnya Produksi Peternakan			
	Indikator : Jumlah Produksi Peternakan (ton)	5,800	5,037	87
5	Meningkatnya Produksi Tanaman Hortikultura			
	Indikator : Jumlah Produksi Tanaman Hortikultura (ton)	51,727	71,733	139
6	Meningkatnya Produksi Tanaman Perkebunan			
	Indikator : Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan (ton)	71,532	58,780	82
7	Meningkatnya Kompetensi Penyuluh Pertanian			
	Indikator : Persentase Penyuluh Pertanian yang memiliki Kompetensi Ahli (%)	72.50%	68.00%	94
8	Meningkatnya Kualitas Manajemen Perkantoran			
	Indikator : Indeks Kepuasan Masyarakat/ Stakeholder	Baik	Baik	100
9	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Satuan Kerja			

NO	SASARAN STRATEGIS DAN INDIKATOR	TARGET	REALISASI	%
	Indikator : Predikat SAKIP Perangkat Daerah	BB	BB	100
10	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Keuangan Perangkat Daerah			
	Indikator : Opini Pengelolaan Keuangan Perangkat Daerah	WTP	WTP	100
Kinerja Rata-Rata		938,142	940,333	100

Polewali, 11 Januari 2022



KEMENTERIAN A DINAS,

ASSANI, SP. MMA

N.P. 19640706 198711 1 004

PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Saya : **H. HASSANI, SP., M.MA**
KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

Berjanji untuk mencapai Sasaran Strategis Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2021 sebagai berikut :

1. Meningkatnya Ketahanan Pangan ditandai dengan :
 - a. Skor Pola Pangan Harapan **naik dari 83,40 menjadi 85,61**
 - b. Pengeluaran Konsumsi Rata-rata Per Kapita **turun dari Rp.831.349 menjadi Rp.808.659.**
 - c. Jumlah Desa/Kelurahan Rawan Pangan **turun dari 45 Desa/Kel menjadi 37 Desa/Kel.**
2. Meningkatnya Pemerataan Pertumbuhan Sektor Pertanian dan Perikanan ditandai dengan Persentase Laju Pertumbuhan PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan **naik dari 0,84 persen menjadi 12,20 persen.**
3. Meningkatnya kualitas Sarana dan Prasarana Pertanian ditandai dengan Persentase Pertumbuhan Produksi Pertanian **naik dari 4,25 Persen menjadi 5 Persen.**
4. Meningkatnya Produksi Peternakan ditandai dengan Jumlah Produksi Peternakan **naik dari 5.650,25 ton menjadi 5.800 ton.**
5. Meningkatnya Produksi Tanaman Hortikultura ditandai dengan Jumlah Produksi Tanaman Hortikultura **naik dari 40.065,60 ton menjadi 51.727 ton.**
6. Meningkatnya Produksi Tanaman Perkebunan ditandai dengan Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan **naik dari 56.375,47 ton menjadi 71.532 ton.**
7. Meningkatnya Kompetensi Penyuluh Pertanian ditandai dengan Persentase Penyuluh Pertanian yang memiliki Kompetensi Ahli **naik dari 65.00 persen menjadi 72.50 persen.**

8. Meningkatnya Kualitas Manajemen Perkantoran ditandai dengan Indeks Kepuasan Masyarakat/ Stakeholder **dengan target baik**
9. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Satuan Kerja ditandai dengan Predikat SAKIP Perangkat Daerah **dengan target BB.**
9. Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Keuangan Perangkat Daerah ditandai dengan Opini Pengelolaan Keuangan **dengan target WTP.**

Total Alokasi Belanja Langsung :
Rp. 32.678.564.267,-

Terima Kasih.



PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR
DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

Jl. Mr. Muh. Yamin Nomor 177 Kode Pos 91315
Telepon : (0428) 21013 Faks : (0428) 21013
e-mail : distanpan.polewalimandar@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **H. HASSANI, SP, MMA**
Jabatan : Kepala Dinas Pertanian dan Pangan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **H. ANDI IBRAHIM MASDAR**
Jabatan : Bupati Polewali Mandar

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Polewali, 15 Februari 2021

Pihak Kedua,
BUPATI POLEWALI MANDAR,

Pihak Pertama,
KEPALA DINAS PERTANIAN DAN
PANGAN,

H. ANDI IBRAHIM MASDAR

H. HASSANI, SP., M.M.A
Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP : 1964 0706 198711 1 004

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
DINAS PERTANIAN DAN PANGAN
KABUPATEN POLEWALI MANDAR**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2020	TARGET 2021
1	Meningkatnya Ketahanan Pangan	Skor Pola Pangan Harapan	86,40	85,61
		Pengeluaran Konsumsi Rata-rata Perkapita	Rp 831.349	Rp. 808.659
		Jumlah Desa/Kelurahan Rawan Pangan	45 Desa/ Kel	37 Desa/ Kel
2	Meningkatnya Pemerataan Pertumbuhan Sektor Pertanian dan Perikanan	Persentase Laju Pertumbuhan PDRB Sektor Pertanian , Kehutanan dan Perikanan	0,84%	12,20%
3	Meningkatnya kualitas Sarana dan Prasarana Pertanian	Persentase Pertumbuhan Produksi Pertanian	4,25%	5%
4	Meningkatnya Produksi Peternakan	Jumlah Produksi Peternakan	5.650,25 ton	5.800 ton
5	Meningkatnya Produksi Tanaman Hortikultura	Jumlah Produksi Tanaman Hortikultura	40.065,60 ton	51.727 ton
6	Meningkatnya Produksi Tanaman Perkebunan	Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan	56.375,47 ton	71.532 ton
7	Meningkatnya Kompetensi Penyuluh Pertanian	Persentase Penyuluh Pertanian yang memiliki Kompetensi Ahli	65.00%	72.50%
8	Meningkatnya Kualitas Manajemen Perkantoran	Indeks Kepuasan Masyarakat/ Stakeholder	Baik	Baik
9	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Satuan Kerja	Predikat SAKIP Perangkat Daerah	BB	BB
10	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Keuangan Perangkat Daerah	Opini Pengelolaan Keuangan	WTP	WTP

NO	PROGRAM	ANGGARAN	KETERANGAN
1	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 20,053,445,747.00	APBD
2	Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Rp 1,164,000,000.00	APBD. DAK FISIK DAN DAK NON FISIK
3	Penanganan Kerawanan Pangan	Rp 36,000,200.00	APBD
4	Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp 959,200,000.00	APBD
5	Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp 6,398,726,800.00	APBD, DAK FISIK

NO	PROGRAM	ANGGARAN	KETERANGAN
6	Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp 1,974,229,300.00	APBD
7	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Rp 503,698,000.00	APBD
8	Perizinan Usaha Pertanian	Rp 48,000,000.00	APBD
9	Penyuluhan Pertanian	Rp 1,541,264,220.00	APBD
JUMLAH		Rp 32,678,564,267.00	APBD. DAK FISIK DAN DAK NON FISIK

Polewali, 15 Februari 2021

Pihak Kedua,
BUPATI POLEWALI MANDAR,



H. ANDI IBRAHIM MASDAR

Pihak Pertama,
KEPALA DINAS PERTANIAN DAN
PANGAN,



H. HASSANI, SP, MMA

Pangkat : Pembina Tk. I

NIP : 19640706 198711 1 004



PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR

DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

Jl. Mr. Muh. Yamin No. 177 Polewali, Kode Pos 91315

www.distanpan.polmankab.go.id

email : distanpan.polewalimandar@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **ANDI IBRAHIM WELA, SP.,MP**
Jabatan : Sekretaris

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : **H.HASSANI, SP.,MMA**
Jabatan : Kepala Dinas

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Polewali, 15 Februari 2021



Pihak Kedua
Kepala Dinas,

H. HASSANI, SP.,MMA

Pangkat : Pembina Tk. I

NIP. :19640706 198711 1 004

Pihak Pertama
Sekretaris,

ANDI IBRAHIM WELA, SP.,MP

Pangkat : Pembina Tk.I

NIP. :19720707 200003 1 009

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
SEKRETARIAT DINAS PERTANIAN DAN PANGAN**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2020	TARGET 2021
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya Kualitas SAKIP	- Prediksi SAKIP rata-rata perangkat daerah - Opini Pengelolaan Keuangan perangkat daerah - Indeks kepuasan masyarakat (IKM)	BB (78,38) WTP Baik	BB (79,50) WTP Sangat Baik

NO	KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
1	Perencanaan, penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp 21.625.000	APBD
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp 19.549.201.367	APBD
3	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp 248.188.600	APBD
4	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp 5.198.900	APBD
5	Penyediaan Jasa Penunjang urusan pemerintah daerah	Rp 153.999.380	APBD
6	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp 75.232.500	APBD
JUMLAH		Rp 20.053.445.747	

Polewali, 15 Februari 2021

Pihak Kedua
Kepala Dinas Pertanian dan Pangan



H. Hassani, SP, MMA

Pangkat : Pembina Tk. I

NIP . : 19640706 198711 1 004

Pihak Pertama
Sekretaris

ANDI IBRAHIM WELA, SP..MP

Pangkat : Pembina Tk. I

NIP. 19720707 200003 1 009



PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR

DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

Jl. Mr. Muh. Yamin No. 177 Polewali, Kode Pos 91315

www.distanpan.polmankab.go.id

email : distanpan.polewalimandar@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Sitti Wahida, SP, MP**
Jabatan : Kasubag Perencanaan dan Pelaporan

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : **Andi Ibrahim Wela, SP, MP**
Jabatan : Sekertaris Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Polewali Mandar

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Polewali, 15 Februari 2021

Pihak Kedua,
Sekertaris,

Pihak Pertama
Kasubag. Perencanaan dan
Pelaporan,

Andi Ibrahim Wela, SP, MP

Pangkat : Pembina Tk. I

NIP. : 19720707200303 2 009

Sitti Wahida, SP, MP

Pangkat : Penata Tk.I

NIP. : 19820406 200604 2 019



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
SUB. BAGIAN PERENCANAAN DAN PELAPORAN

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2020	TARGET 2021
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen	3 Dokumen	3 Dokumen
2	Meningkatnya kualitas adminitrasi Umum Perangkat Daerah	Indeks kepuasan pelayanan manajemen perkantoran	30 jenis	30 jenis
3	Meningkatnya kualitas pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah jenis pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah	3 jenis	3 jenis

NO	SUB. KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Rp 2.425.000	APBD
2	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Rp 16.950.000	APBD
3	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Rp 2.250.000	APBD
4	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi Dan Konsultasi SKPD	Rp 141.832.900	APBD
5	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Rp 59.552.700	APBD
JUMLAH		Rp 223.010.600	



Pihak Kedua
Sekretaris,

Andi Ibrahim Wela, SP, MP

Pangkat : Pembina Tk. I

NIP . : 19720707 200303 1 009

Polewali, 15 Februari 2021

Pihak Pertama

Kasubag Perencanaan dan Pelaporan

Sitti Wahida, SP, MP

Pangkat : Penata Tk. I

NIP. : 19820406 200604 2 019



PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR
DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

Jl. Mr. Muh. Yamin No. 177 Polewali, Kode Pos 91315
www.distanpan.polmankab.go.id
email : distanpan.polewalimandar@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Hj. Darwati, S, Sos**
Jabatan : Kasubag Umum Dan Kepegawaian

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : **Andi Ibrahim Wela,SP,MP**
Jabatan : Sekertaris Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Polewali Mandar

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Polewali, 15 Februari 2021

Pihak Pertama
Kasubag. Umum dan Kepegawaian,

Hj. Darwati, S. Sos
Pangkat : Penata Tk. I
NIP. : 19661231 199011 2 014



Pihak Kedua,
Sekertaris,

Andi Ibrahim Wela, SP,MP
Pangkat : Pembina Tk. I
NIP. : 19720707 200303 1 009

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
SUB. BAGIAN UMUM DAN KEPEGAWAIAN**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2020	TARGET 2021
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya kualitas adminitrasi Umum Perangkat Daerah	Indeks kepuasan pelayanan manajemen perkantoran	30 Jenis	30 Jenis
2	Meningkatnya Pengelolaan Barang Milik Daerah dalam menunjang urusan pemerintah Daerah	Jumlah jenis mebel	1 jenis	1 jenis
3	Meningkatnya kualitas jasa penunjang urusan pemerintah Daerah	Jumlah jenis jasa penunjang urusan pemerintahan Daerah	3 jenis	3 jenis
4	Meningkatnya kualitas Pemeliharaan Barang Milik Daerah penunjang urusan pemerintah Daerah	Jumlah jenis pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah	3 jenis	3 jenis

NO	SUB. KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
1	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Rp 22.047.200	APBD
2	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Rp 50.000.000	APBD
3	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Rp 13.010.400	APBD
4	Penyediaan Bahan Material	Rp 20.098.100	APBD
5	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang Undangan	Rp 1.200.000	APBD
6	Pengadaan Mebel	Rp 5.198.900	APBD
7	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Rp 12.000.000	APBD
8	Penyediaan Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik	Rp 109.999.380	APBD
9	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Rp 32.000.000	APBD
10	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Rp 5.179.800	APBD
11	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Rp 10.500.000	APBD
JUMLAH		Rp 281.233.780	

Polewali, 15 Februari 2021

Pihak Pertama
Kasubag Umum dan Kepegawaian


Hj. Darwati, S.Sos

Pangkat : Penata Tk 1 /III.d
NIP. 196612311990112014

Pihak Kedua

Sekretaris



Andi Ibrahim Wela, SP, MP

Pangkat : Pembina Tk. I

NIP . : 19720707 200303 1 009



PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR

DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

Jl. Mr. Muh. Yamin No. 177 Polewali, Kode Pos 91315

www.distanpan.polmankab.go.id

email : distanpan.polewalimandar@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Hj. RATNAWATI,SP,,MP**
Jabatan : Kepala Bidang Ketahanan Pangan

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : **H. HASSANI,SP,,MMA**
Jabatan : Kepala Dinas Pertanian dan Pangan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Polewali, 15 Februari 2021

Pihak Pertama
Kepala Bidang Ketahanan Pangan,

Hj. RATNAWATI,SP,,MP

Pangkat : Pembina

NIP. : 19640312 198803 2 010



Pihak Kedua
Kepala Dinas,

H. HASSANI,SP,,MMA

Pangkat : Pembina Tk.I

NIP. : 19640706 198711 1 004

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BIDANG KETAHANAN PANGAN**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2020	TARGET 2021
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya Ketahanan Pangan Daerah	Angka ketersediaan pangan perkapita	3.622/kkal/kap/hari	4.000/kkal/kap/hari
2	Penurunan jumlah desa/kelurahan rawan pangan	Jumlah desa/kelurahan rawan pangan	45 Desa/kelurahan	37 Desa/kelurahan

NO	KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
1	Penyediaan dan penyaluran pangan pokok atau pangan lainnya sesuai dengan kebutuhan daerah kabupaten/kota dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan	Rp 8.000.000	APBD
2	Pelaksanaan pencapaian target konsumsi pangan perkapita/tahun sesuai dengan angka kecukupan gizi	Rp 1.156.000.000	APBD, DAK FISIK, DAK NON FISIK
3	Penyusunan peta kerentanan dan ketahanan pangan kecamatan	Rp 21.776.100	APBD
4	Penanganan kerawanan pangan kewenangan kabupaten/kota	Rp 14.224.100	APBD
JUMLAH		Rp 1.200.000.200	

Polewali, 15 Februari 2021

Pihak Kedua
Kepala Dinas Pertanian dan Pangan



H. HASSANI, SP, MMA

Pangkat : Pembina Tk. I

NIP . : 19640706 198711 1 004

Pihak Pertama
Kepala Bidang Ketahanan Pangan,

Hj. RATNAWATI, SP., MP

Pangkat : Pembina

NIP. : 19640312 198803 2 010



PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR

DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

Jl. Mr. Muh. Yamin No. 177 Polewali, Kode Pos 91315

www.distanpan.polmankab.go.id

email : distanpan.polewalimandar@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **EFFENDI,SP**
Jabatan : Kepala Seksi Ketersediaan dan Kerawanan Pangan

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : **Hj. RATNAWATI,SP,.MP**
Jabatan : Kepala Bidang Ketahanan Pangan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Polewali, 15 Februari 2021



Pihak Kedua
Kepala Bidang Ketahanan Pangan,

Hj. RATNAWATI,SP,.MP

Pangkat : Pembina

NIP. : 19640312 198803 2 010

Pihak Pertama
Ka.Seksi Ketersediaan dan
Kerawanan Pangan,

EFFENDI,SP

Pangkat : Penata

NIP. : 19630514 200212 1 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
SEKSI KETERSEDIAAN DAN KERAWANAN PANGAN

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2020	TARGET 2021
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya konsumsi pangan perkapita pertahun sesuai dengan angka kecukupan gizi	Jumlah konsumsi pangan perkapita pertahun	366.545,14 gram/kap/tahun	396.572,5 gram/kap/tahun
2	Meningkatnya kualitas peta kerentanan dan ketahanan pangan	Jumlah peta kerentanan dan ketahanan pangan	1 peta	1 peta

NO	SUB. KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
1	Pemberdayaan masyarakat dalam penganekaragaman konsumsi pangan berbasis sumber daya lokal	Rp 1.140.000.000	APBD, DAK FISIK, DAK NON FISIK
2	Penyusunan, pemuktahiran dan analisis peta ketahanan dan kerentanan pangan	Rp 21.776.100	APBD
JUMLAH		Rp 1.161.776.100	

Polewali, 15 Februari 2021

Pihak Kedua
Kepala Bidang Ketahanan Pangan,



Hj. RATNAWATI, SP, MP
Pangkat : Pembina
NIP . : 19640312 198803 2 010

Pihak Pertama
Kepala Seksi Ketersediaan dan Kerawanan Pangan,



EFFENDI, SP
Pangkat : Penata Tk. I
Nip. : 19630514 200212 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR

DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

Jl. Mr. Muh. Yamin No. 177 Polewali, Kode Pos 91315

www.distanpan.polmankab.go.id

email : distanpan.polewalimandar@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **FITRIANI, SP. MP.**
Jabatan : **Kepala Seksi Distribusi dan Harga Pangan**

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : **Hj. RATNAWATI, SP. MP.**
Jabatan : **Kepala Bidang Ketahanan Pangan**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Polewali, 15 Februari 2021

Pihak Kedua
Kepala Bidang Ketahanan Pangan



(Hj. RATNAWATI, SP. MP.)

Pangkat : Pembina

NIP. : 196403121988032010

Pihak Pertama
Ka. Seksi distribusi dan Harga
Pangan



(FITRIANI, SP. MP.)

Pangkat : Penata Tingkat I

NIP. : 197006102007012039

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
SEKSI DITRIBUSI DAN HARGA PASAR**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2020	TARGET 2021
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya Penyebarluasan Informasi Pemanfaatan Pangan Alternatif	Jumlah Jenis Informasi	2 jenis	2 jenis
2	Penurunan Jumlah Desa/Kelurahan Rawan Pangan	Jumlah Desa/Kelurahan Rawan Pangan yang Ditangani	45 Desa/Kelurahan	37 Desa/Kelurahan

NO	SUB. KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
1	Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	Rp 8.000.000	APBD DAU
2	Koordinasi dan sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota	Rp 14.224.100	APBD DAU
JUMLAH		Rp 22.224.100	

Polewali, 15 Februari 2021

Pihak Kedua
Ka. Bidang Ketahanan Pangan



Hj. Ratnawati, SP. MP.

Pangkat : Pembina

NIP . : 196403121988032010

Pihak Pertama
**Ka. Seksi distribusi dan
Harga Pangan,**

Fitriani, SP. MP.

Pangkat : Penata Tingkat I

NIP : 197006102007012039



PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR

DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

Jl. Mr. Muh. Yamin No. 177 Polewali, Kode Pos 91315

www.distanpan.polmankab.go.id

email : distanpan.polewalimandar@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **MAASITA Spt, MSi.**

Jabatan : Kepala Seksi Konsumsi dan Keamanan Pangan

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : **Hj. RATNAWATI, SP**

Jabatan : Kepala Bidang Ketahanan Pangan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Polewali, 15 Februari 2021

Pihak Pertama
Kepala Seksi Konsumsi dan
Keamanan Pangan,

MAASITA, S.Pt, M.Si

Pangkat : Penata

NIP. : 197403132005022005



Pihak Kedua
Kepala Bidang Ketahanan Pangan,

Hj. RATNAWATI, SP

Pangkat : Pembina Tk. I

NIP. : 196403121988032004

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
SEKSI KONSUMSI DAN KEAMANAN PANGAN**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2020	TARGET 2021
1	2	3	4	5
1	Meningkatkan Konsumsi Pangan Per Kapita per Tahun sesuai dengan Angka	Jumlah Konsumsi Pangan Per kapita per tahun	366545.14 g/Kapita/Thn	396572.5 g/Kapita/Thn

NO	SUB. KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
1	Penyusunan dan penetapan Target Konsumsi pangan per kapita per tahun	Rp 16.000.000	APBD
JUMLAH		Rp 16.000.000	

Polewali, 15 Februari 2021

Pihak Kedua
Kepala Bidang Ketahanan Pangan



H. RATNAWATI SP

Pangkat : Pembina Tk. I

NIP . : 196403121988032004

Pihak Pertama
Kepala Seksi Konsumsi & Keamanan Pangan

MAASITA SPT, Msi

Pangkat : Penata

NIP. : 197403132005022005



PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR

DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

Jl. Mr. Muh. Yamin No. 177 Polewali, Kode Pos 91315

www.distanpan.polmankab.go.id

email : distanpan.polewalimandar@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **SAMIO, SP.,M.Si**
Jabatan : Kepala Bidang Perkebunan

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : **H. HASSANI, SP., MMA**
Jabatan : Kepala Dinas Pertanian dan Pangan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Polewali, 15 Februari 2021

Pihak Pertama
Kepala Bidang Perkebunan

SAMIO, SP., M.Si
Pangkat : Pembina
NIP. 19760101 200502 1 012



Pihak Kedua
Kepala Dinas Pertanian dan Pangan,

H. HASSANI, SP., MMA
Pangkat : Pembina TK. I
NIP. 19640706 198711 1 004

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BIDANG PERKEBUNAN**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2020	TARGET 2021
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya Produksi Tanaman Perkebunan	Jumlah Produksi Kakao Jumlah Produksi Kelapa Jumlah Produksi Kopi Jumlah Produksi Lada Jumlah Produksi Kemiri	33.475,23 ton 20.026,71 ton 822,93 ton 216,13 ton 1.834,42 ton	44.200 ton 26.250 ton 1.065 ton 15 ton 2 ton

NO	KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
1	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Rp 503.698.000	APBD
2	Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang kegiatan Usahanya Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Rp 32.000.000	APBD
3	Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan	Rp 16.000.000	APBD
JUMLAH		Rp 551.698.000	



H. HASSANI, SP., MMA
Pangkat : Pembina TK. I
NIP. 19640706 198711 1 004

Polewali, 15 Februari 2021

Pihak Pertama
Kepala Bidang Perkebunan

SAMIO, SP., M.Si
Pangkat : Pembina
NIP. 19760101 200502 1 012



PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR

DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

Jl. Mr. Muh. Yamin No. 177 Polewali, Kode Pos 91315

www.distanpan.polmankab.go.id

email : distanpan.polewalimandar@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **NASLIAH, SP.MM**
Jabatan : Kepala Seksi Perlindungan Tanaman Perkebunan

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : **SAMIO, SP, M.Si**
Jabatan : Kepala Bidang Perkebunan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Polewali, 15 Februari 2021

Pihak Kedua
Kepala Bidang Perkebunan,



SAMIO, SP, M.Si
Pangkat : Pembina / IV.a
NIP. 19760101 200502 1 012

Pihak Pertama
Kepala Seksi Perlindungan
Tanaman Perkebunan

NASLIAH, SP, MM
Pangkat : Penata Tk.I / III.d
NIP. 19810321 200801 2 015

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
SEKSI PERLINDUNGAN TANAMAN PERKEBUNAN**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2020	TARGET 2021
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya Kualitas Perlindungan Tanaman Perkebunan	Luas Lahan Perkebunan yang dilindungi	10 Ha	10 Ha

NO	SUB. KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
1	Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Rp 30.000.000	APBD
JUMLAH		Rp 30.000.000	

Polewali, 15 Februari 2021

Pihak Kedua
Kepala Bidang Perkebunan,



SAMUDRA, SP, M.Si
Pangkat : Pembina / IV.a
NIP. 19760101 200502 1 012

Pihak Pertama
Kepala Seksi Perlindungan Perkebunan

NASLIAH, SP, MM
Pangkat : Penata Tk.I/III.d
NIP. 19810321 200801 2 015



PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR

DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

Jl. Mr. Muh. Yamin No. 177 Polewali, Kode Pos 91315

www.distanpan.polmankab.go.id

email : distanpan.polewalimandar@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **HASRIN TAMRIN, STP., M.Si**
Jabatan : Kepala Seksi Peningkatan Produksi Perkebunan

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : **SAMIO, SP., M.Si**
Jabatan : Kepala Bidang Perkebunan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Polewali, 15 Februari 2021



Pihak Kedua
Kepala Bidang Perkebunan,

SAMIO, SP., M.Si

Pangkat : Pembina

NIP. : 19760101 200502 1 012

Pihak Pertama
Ka.Seksi Peningkatan Produksi
Perkebunan,

HASRIN TAMRIN, STP., M.Si

Pangkat : Penata TK. I

NIP. : 19660322 200701 1 019

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
SEKSI PENINGKATAN PRODUKSI PERKEBUNAN**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2020	TARGET 2021
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman	Luas Sebaran Organisme Pengganggu Tanaman yang dikendalikan	22 Ha	55 Ha

NO	SUB. KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
1	Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Rp 30.400.000	APBD
JUMLAH		Rp 30.400.000	

Polewali, 15 Februari 2021

Pihak Kedua
Kepala Bidang Perkebunan,



SAMIC, SP, M.Si

Pangkat : Pembina / IV.a
NIP. 19760101 200502 1 012

Pihak Pertama
Kepala Seksi Peningkatan Produksi Perkebunan,

HASRIN TAMRIN, STP., M.Si

Pangkat : Penata Tk.I/III.d
NIP. 19660322 200701 1 009



PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR

DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

Jl. Mr. Muh. Yamin No. 177 Polewali, Kode Pos 91315

www.distanpan.polmankab.go.id

email : distanpan.polewalimandar@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **FAISAL, SP.,M.Adm.KP**
Jabatan : Kepala Seksi Pengembangan Usaha dan Pasca Panen

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : **SAMIO, SP.,M.Si**
Jabatan : Kepala Bidang Perkebunan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Polewali, 15 Februari 2021



Pihak Kedua,
Kepala Bidang Perkebunan,

SAMIO, SP.,M.Si

Pangkat : Pembina Tk. I

NIP. : 197601012005021012

Pihak Pertama
Kasubag. Keuangan dan
Verifikasi,

FAISAL, SP.,M.Adm.KP

Pangkat : Penata Tk.I

NIP. : 197008162007011025

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
SEKSI PENGEMBANGAN USAHA DAN PASCA PANEN

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2020	TARGET 2021
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya Pengendalian OPT	Luas Sebaran OPT yang dikendalikan	22 Ha	55 Ha
2	Meningkatnya Sertifikasi Benih dan Bibit Tanaman Perkebunan	Jumlah sertifikasi Benih dan Bibit Tanaman Perkebunan	5 Jenis Sertifikat	5 Jenis Sertifikat

NO	SUB. KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
1	Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan	Rp 28.892.300	APBD
2	Penyusunan Standar Pelayanan Publik Pemberian Izin Usaha Pertanian	Rp 16.000.000	APBD
JUMLAH		Rp 44.892.300	

Polewali, 15 Februari 2021



Pihak Kedua
Kepala Bidang

SAMIO, SP.,M.Si

Pangkat : Pembina Tk. I

NIP . : 19760101 200502 1 012

Pihak Pertama
Kepala Seksi Pengembangan Usaha dan Pasca Panen

FAISAL, SP.,M.Adm-KP

Pangkat : Penata Tk. I

NIP. : 19700816 200701 1 025



PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR
DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

Jl. Mr. Muh. Yamin No. 177 Polewali, KodePos 91315
www.distanpan.polmankab.go.id
email : distanpan.polewalimandar@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **KAHARUDDIN, S.Pt.,M.Si**
Jabatan : Kepala Bidang Peternakan

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : **H. HASSANI, SP.,MMA**
Jabatan : Kepala Dinas Pertanian dan Pangan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Polewali, 15 Februari 2021

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan

Kepala Bidang Peternakan


H. HASSANI, SP.,MMA
Rangkat : Pembina Tk I
NIP. : 19640706 198711 1 004


KAHARUDDIN, S.Pt.,M.Si
Pangkat : Pembina
NIP. : 19681231 200212 1069

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BIDANG PETERNAKAN**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2020	TARGET 2021
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya Produksi Peternakan	jumlah produksi daging unggas	1.722.46 ton	1.850 ton
		jumlah produksi telur unggas	3.619.05 ton	3.900 ton
		jumlah produksi daging sapi	300.45 ton	460 ton
		jumlah produksi daging kambing	8.25 ton	38 ton

NO	KEGIATAN		KETERANGAN
1	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Rp 46.000.000	APBD
2	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp 1.856.229.300	APBD
3	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan	Rp 12.000.000	APBD
JUMLAH		Rp 1.914.229.300	

Polewali, 15 Februari 2021

Pihak Pertama
Kepala Bidang Peternakan,



H. Hassani, SP, MMA

Pangkat : Pembina Tk. I

NIP . : 19640706 198711 1 004

Kaharuddin, S.Pt., M.Si

Pangkat : Pembina

NIP. : 19681231 200212 1 069



PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR
DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

Jl. Mr. Muh. Yamin No. 177 Polewali, KodePos 91315
www.distanpan.polmankab.go.id
email : distanpan.polewalimandar@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **CINDAR DEWI, S.Pt**
Jabatan : Kepala Seksi Penyebaran dan Pengembangan Peternakan

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : **KAHARUDDIN, S.Pt.,M.Si**
Jabatan : Kepala Bidang Peternakan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Polewali, 15 Februari 2021

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Kepala Bidang Peternakan

Kepala Seksi Penyebaran dan Pengembangan Peternakan,



KAHARUDDIN, S.Pt.,M.Si

CINDAR DEWI, S.Pt

Pangkat : Pembina

Pangkat : Penata Tk.I

NIP. : 19681231 200212 1 069

NIP. : 19790923 200604 2 014

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
SEKSI PENYEBARAN DAN PENGEMBANGAN PETERNAKAN

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2020	TARGET 2021
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya Produksi Peternakan	Jumlah Jenis Bibit Ternak Yang Disebarkan kepada Masyarakat Miskin	0	2 Jenis

NO	SUB. KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
1	Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	Rp 1.800.229.900	APBD
JUMLAH		Rp 1.800.229.900	

Polewali, 15 Februari 2021

Pihak Kedua
Kepala Bidang Peternakan,



Kaharuddin, S.Pt., M.Si

Pangkat : Pembina

NIP . : 19681231 200212 1 069

Pihak Pertama
Kepala Seksi Penyebaran dan Pengembangan Peternakan,

Cindar Dewi, S.Pt

Pangkat : Penata Tk. I

NIP. : 19790923 200604 2 014



PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR

DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

Jl. Mr. Muh. Yamin No. 177 Polewali, Kode Pos 91315

www.distanpan.polmankab.go.id

email : distanpan.polewalimandar@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **RAMLI S, S,Sos**
Jabatan : Kepala Seksi Keswan dan Kesmavet /Jabatan eselon IV

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : **KAHARUDDIN, S.Pt.,M.Si**
Jabatan : Kepala Bidang Peternakan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Polewali, 15 Februari 2021

Pihak Pertama
Kepala Seksi Keswan dan
Kesmavet

RAMLI S, S,Sos
Pangkat : Penata Tk. I
NIP. : 19631116 199003 1
010

Pihak Kedua
Kepala Bidang Peternakan

KAHARUDDIN, S.Pt.,M.Si
Pangkat : Pembina
NIP. : 19681231 200212 1069

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
SEKSI KESWAN DAN KESMAVET**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2020	TARGET 2021
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya produksi peternakan	Jumlah Sarana Produksi dan Alat Kesehatan Hewan	1 PAKET	2 PAKET

NO	KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
1	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota Sub kegiatan :Pembebasan Penyakit Hewan Menular dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Rp 30.000.000	Dana Alokasi Umum (D A U)
JUMLAH		Rp 30.000.000	

Polewali, 15 Februari 2021

Pihak Kedua
Kepala Bidang Peternakan



KAHARUDDIN, S.Pt., M.Si

Pangkat : Pembina

NIP . : 19681231 200212 1 069

Pihak Pertama
Kepala Seksi Keswan dan Kesmavet



RAMLI S. S.Sos

Pangkat : Penata TK I

NIP. : 19631116 199003 1 010



PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR

DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

Jl. Mr. Muh. Yamin No. 177 Polewali, Kode Pos 91315

www.distanpan.polmankab.go.id

email : distanpan.polewalimandar@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **MUHAMMAD INWAN, STP.MP**
Jabatan : Kepala Seksi Produksi dan Teknologi Peternakan

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : **KAHARUDDIN, S.Pt.,M.Si**
Jabatan : Kepala Bidang Peternakan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Polewali, 15 Februari 2021

Pihak Kedua
Kepala Bidang Peternakan

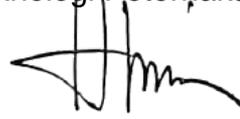


KAHARUDDIN, S.Pt, M.Si

Pangkat : Pembina

NIP. : 19681231 200212 1069

Pihak Pertama
Kepala Seksi Produksi dan
Teknologi Peternakan,



MUHAMMAD INWAN, STP, MP

Pangkat : Pembina

NIP. : 19720222 200212 1 003

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
SEKSI PRODUKSI DAN TEKNOLOGI PETERNAKAN**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2020	TARGET 2021
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya Sarana kesehatan hewan dan produksi hewan	Jumlah Sarana dan Prasarana Kesehatan Hewan	2 Paket	2 Paket
2	Terlaksananya pengembangan dan Pengolahan pakan ternak	Luas areal pakan ternak yang disediakan	0	2 Ha

NO	SUB. KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
1	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	Rp 16.000.000	APBD
2	Pendampingan Penerapan Unit Kesejahteraan Hewan	Rp 12.000.000	APBD
JUMLAH		Rp 28.000.000	

Polewali, 15 Februari 2021

Pihak Kedua
Kepala Bidang Peternakan



KAHARUDDIN, S.Pt., M.Si

Pangkat : Pembina

NIP . : 19681231 200212 1 069

Pihak Pertama
**Kepala Seksi Produksi dan
Teknologi Peternakan,**



Muhammad Inwan, STP, MP

Pangkat : Pembina

NIP. : 19720222 200212 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR

DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

Jl. Mr. Muh. Yamin No. 177 Polewali, Kode Pos 91315

www.distanpan.polmankab.go.id

email : distanpan.polewalimandar@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MUHAMMAD YUNUS, SP, MP.**
Jabatan : Kepala Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : **H. HASSANI, SP, MMA**
Jabatan : Kepala Dinas Pertanian dan Pangan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Polewali, 15 Februari 2021

Pihak Kedua
Kepala Dinas Pertanian dan
Pangan,



H. HASSANI, SP, MMA

Pangkat : Pembina

NIP. : 19640706 198711 1 004

Pihak Pertama
Kepala Bidang Prasarana
dan Sarana Pertanian,

MUHAMMAD YUNUS, SP, MP

Pangkat : Pembina

NIP. : 19771116 200801 1
010

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
 BIDANG PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2020	TARGET 2021
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan dan Palawija	Jumlah Produksi Padi Jumlah Produksi Jagung Jumlah Produksi Kedelai	281.984,42 ton 40.883,04 ton 3.356,13 ton	400.000 ton 117.000 ton 4.000 ton
2	Peningkatan Persentase pertumbuhan produksi Pertanian	Persentase Pertumbuhan Produksi Pertanian	4,25 %	5%

NO	KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
1	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Rp 837.200.000	APBD
2	Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp 79.993.800	APBD
3	Pembangunan Prasarana Pertanian	Rp 6.318.733.000	APBD, DAK Fisik
4	Pengawasan Penyaluran Pupuk bersubsidi	Rp 330.510.000	APBN
JUMLAH		Rp 7.566.436.800	

Polewali, 15 Februari 2021

Pihak Kedua
Kepala Dinas Pertanian dan Pangan



H. Hassani, SP, MMA

Pangkat : Pembina Tk. I

NIP . : 19640706 198711 1 004

Pihak Pertama
Kepala Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian

Muhammad Yunus, SP, MP

Pangkat : Pembina Tk. I

NIP. : 19771116 200801 1 010



PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR

DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

Jl. Mr. Muh.Yamin No. 177 Polewali, Kode Pos 91315

www.distanpan.polmankab.go.id

email : distanpan.polewalimandar@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **ANDI MAHADMA GANDHI, SP.M.Si**
Jabatan : Kepala Seksi Pengelolaan Air

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : **MUHAMMAD YUNUS, SP.MP**
Jabatan : Kepala Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Polewali, 15 Februari 2021

Pihak Kedua
Kepala Bidang Prasarana dan Sarana
Pertanian

Muhammad Yunus, SP.MP

Pangkat : Pembina

NIP. : 19771116 200801 1 010

Pihak Pertama
Kepala Seksi Pengelolaan Air
Irigasi,

Andi Mahadma Gandhi, SP.M.Si

Pangkat : Penata Tk.I

NIP. : 19740122 200701 1 013

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
SEKSI PENGELOLAAN AIR IRIGASI**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2020	TARGET 2021
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya pengembangan prasarana pertanian	Jumlah Prasarana Pertanian yang dikembangkan	2 Jenis	4 Jenis
2	Meningkatnya pembangunan/rehabilitasi prasarana pertanian	Jumlah prasarana pertanian yang terbangun/terehabilitasi	93 Unit	101 UNIT

NO	SUB. KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
1	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya	31.993.800	DAU
2	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	1.140.000.000	DAK
3	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Pintu Air	770.000.000	DAK
JUMLAH		Rp 1.941.993.800	

Polewali, 15 Februari 2021



Pihak Kedua
**Kepala Bidang Prasarana dan Sarana
Pertanian**

Muhammad Yunus, SP.MP

Pangkat : Pembina

NIP . : 19771116 200801 1 010

Pihak Pertama
Kepala Seksi Pengelolaan Air

Andi Mahadma Gandhi, SP.M.Si

Pangkat : Penata Tk.I

NIP. : 19740122 200701 1 013



PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR
DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

Jl. Mr. Muh. Yamin No. 177 Polewali, Kode Pos 91315

www.distanpan.polmankab.go.id

email : distanpan.polewalimandar@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : TENRIULANG, SP

Jabatan : Kepala Seksi Pupuk, Pestisida, Alat dan Mesin Pertanian

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : MUHAMMAD YUNUS, SP, MP.

Jabatan : Kepala Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Polewali, 15 Februari 2021

Pihak Pertama,
Kepala Seksi Pupuk, Pestisida
Alat dan Mesin Pertanian,

TENRIULANG, SP

Pangkat : Penata Tk. I

NIP. : 19730204 200701 2 020

Pihak Kedua,
Kepala Bidang Prasarana
Dan Sarana Pertanian,



MUHAMMAD YUNUS, SP, MP.

Pangkat : Pembina

NIP. : 19771116 200801 1 010

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
SEKSI PUPUK, PESTISIDA, ALAT DAN MESIN PERTANIAN

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2020	TARGET 2021
1.	Meningkatnya kualitas pengawasan Alsintan, pupuk bersubsidi dan pestisida	Jumlah Sarana pertanian yang diawasi	3 jenis	6 jenis

NO	SUB. KEGIATAN	ANGGARAN	KET.
1.	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan komoditas, teknologi dan spesifik lokasi	Rp 37.800.000,00	APBD
2.	Pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian	Rp 799.400.000,00	APBD
3.	Pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi	Rp 330.510.000,00	APBN
	JUMLAH	Rp 1.167.710.000,00	

Polewali, 15 Februari 2021

Pihak Kedua,
 Kepala Bidang
 Prasarana dan Sarana Pertanian



MUHAMMAD YUNUS, SP.MP
 Pangkat : Pembina
 NIP. : 19771116 200801 1 010

Pihak Pertama
 Kepala Seksi Pupuk, Pestisida
 dan Alsintan

TENRIULANG, SP
 Pangkat : Penata Tk. I
 NIP. : 19730204 200701 2 020



PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR

DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

Jl. Mr. Muh. Yamin No. 177 Polewali, Kode Pos 91315

www.distanpan.polmankab.go.id

email : distanpan.polewalimandar@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MULIYANTI RUSTAM, S.TP, M.Si.**
Jabatan : Kepala Seksi Perluasan dan Pengelolaan Lahan

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : **MUHAMMAD YUNUS, SP, MP.**
Jabatan : Kepala Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Polewali, 15 Februari 2021

Pihak Kedua
Kepala Bidang Prasarana dan
Sarana Pertanian,

Pihak Pertama
Kepala Seksi Perluasan dan
Pengelolaan Lahan,


MUHAMMAD YUNUS, SP, MP

Pangkat : Pembina

NIP. : 19771116 200801 1 010


MULIYANTI RUSTAM, S.TP, M.Si

Pangkat : Pembina

NIP. : 19760424 200502 2 008

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
SEKSI PERLUASAN DAN PENGELOLAAN LAHAN**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2020	TARGET 2021
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya pengembangan prasarana pertanian	Jumlah Prasarana Pertanian yang dikembangkan	2 Jenis	4 Jenis
2	Meningkatnya pembangunan/rehabilitasi prasarana pertanian	Jumlah prasarana pertanian yang terbangun/terrehabilitasi	93 Unit	101 Unit

NO	SUB. KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
1	Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B	Rp 48.000.000	APBD
2	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Rp 2.158.733.000	APBD/DAK Fisik
JUMLAH		Rp 2.206.733.000	

Polewali, 15 Februari 2021

Pihak Kedua
**Kepala Bidang Prasarana dan
Sarana Pertanian**



Muhammad Yunus, SP, MP.

Pangkat : Pembina

NIP . : 19771116 200801 1 010

Pihak Pertama
**Kepala Seksi Perluasan dan
Pengelolaan Lahan,**

Muliyanti Rustam, S.TP, M.Si.

Pangkat : Pembina

NIP. : 19760424 200502 2 008



PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR

DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

Jl. Mr. Muh. Yamin No. 177 Polewali, Kode Pos 91315

www.distanpan.polmankab.go.id

email : distanpan.polewalimandar@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **MASDAR FATMAN,SP, M.Si**
Jabatan : Kepala Bidang Pengembangan SDM

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : **H.HASSANI, SP, MMA**
Jabatan : Kepala Dinas Pertanian dan Pangan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Polewali, 15 Februari 2021

Pihak Kedua
Kepala Dinas Pertanian dan Pangan



H.HASSANI,SP, MMA

Pangkat : Pembina TK.I

NIP. : 19640706 198711 1 004

Pihak Pertama
Kepala Bidang Pengembangan SDM

MASDAR FATMAN,SP,M.Si

Pangkat : Pembina

NIP. : 19651212 200701 1 046

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BIDANG PENGEMBANGAN SDM**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2020	TARGET 2021
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya Kualitas Penyuluhan dan Pemberdayaan Penyuluh Pertanian	Jumlah Penyuluh Pertanian terampil Jumlah Penyuluh Pertanian ahli	36 Orang 69 Orang	40 ORANG 87 Orang
2	Peningkatan persentase pertumbuhan produksi pertanian	Persentase Pertumbuhan Produksi Pertanian	4,25 %	5%

NO	KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
1	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Rp 1.541.264.220	APBD, DAK Non Fisik
2	Pembangunan Prasarana Pertanian	Rp 2.250.000.000	DAK Fisik
JUMLAH		Rp 3.791.264.220	

Polewali, 15 Februari 2021

Pihak Kedua
Kepala Dinas Pertanian dan Pangan



H. HASSANI, SP, MMA

Pangkat : Pembina Tk. I

NIP . : 19640706 198711 1 004

Pihak Pertama
Kepala Bidang Pengembangan SDM

MASDAR FATMAN, SP, M.Si

Pangkat : Pembina

NIP . : 19651212 200701 1 046

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
SEKSI SARANA DAN PERIZINAN**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2020	TARGET 2021
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya Kapasitas Sumber Daya Manusia Penyuluh Pertanian	Jumlah Penyuluh Pertanian Ahli dan Terampil	2 jenis	2 jenis
2	Meningkatnya Pembangunan /Rehabilitasi Prasarana Pertanian	Jumlah Prasarana Pertanian yang Terbagun/terehabilitasi	93 Unit	101 Unit

NO	SUB. KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
1	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	76.112.700	APBD
2	Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan balai Penyuluh di Kecamatan Serta Sarana Pendukungnya	2.250.000.000	DAK FISIK
JUMLAH		2.326.112.700	

Polewali, 15 Februari i 2021

Pihak Kedua
Kepala Bidang Pengembanagn SDM



MASDAR FATMAN, SP.M.SI

Pangkat : Pembina

NIP. : 196512122007011046

Pihak Pertama
Kepala Seksi Sarana dan Perizinan

Hj. DIANA R, SP.MP

Pangkat : Pembina

NIP : 196804182002122003



PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR

DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

Jl. Mr. Muh. Yamin No. 177 Polewali, Kode Pos 91315

www.distanpan.polmankab.go.id

email : distanpan.polewalimandar@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Hj. DIANA R.SP.MP**
Jabatan : Kepala Seksi Sarana dan Perizinan

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

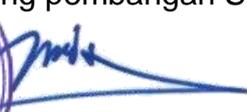
Nama : **MASDAR FATMAN, SP.M.Si**
Jabatan : Kepala Bidang Pengembangan SDM

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Polewali, 15 Februari 2021

Pihak Kedua
Kepala Bidang pengembangan SDM,

MASDAR FATMAN, SP.M.Si
Pangkat : Pembina
NIP. : 196512122007011046

Pihak Pertama
Kepala Seksi Sarana dan
Perizinan


Hj. DIANA R.SP.MP
Pangkat : Pembina
NIP. : 196804182002122003

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
SEKSI SARANA DAN PERIZINAN**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2020	TARGET 2021
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya Kapasitas Sumber Daya Manusia Penyuluh Pertanian	Jumlah Penyuluh Pertanian Ahli dan Terampil	2 jenis	2 jenis
2	Meningkatnya Pembangunan /Rehabilitasi Prasarana Pertanian	Jumlah Prasarana Pertanian yang Terbagun/terehabilitasi	93 Unit	101 Unit

NO	SUB. KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
1	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	76.112.700	APBD
2	Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan balai Penyuluh di Kecamatan Serta Sarana Pendukungnya	2.250.000.000	DAK FISIK
JUMLAH		2.326.112.700	

Polewali, 15 Februari i 2021

Pihak Kedua
Kepala Bidang Pengembanagn SDM



MASDAR FATMAN, SP.M.SI

Pangkat : Pembina

NIP. : 196512122007011046

Pihak Pertama
Kepala Seksi Sarana dan Perizinan

Hj. DIANA R, SP.MP

Pangkat : Pembina

NIP : 196804182002122003



PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR

DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

Jl. Mr. Muh. Yamin No. 177 Polewali, Kode Pos 91315

www.distanpan.polmankab.go.id

email : distanpan.polewalimandar@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Ir. ANDI BASO, M.Si**
Jabatan : Kepala Seksi Peningkatan SDM

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : **MASDAR FATMAN, SP, M.Si**
Jabatan : Kepala Bidang Pengembangan SDM

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Polewali, 15 Februari 2021



Pihak Kedua
Kepala Bidang Pengembangan SDM

Masdar Fatman, SP, M.Si

Pangkat : Pembina

NIP. : 19651212 200701 1 046

Pihak Pertama
Kepala Seksi Peningkatan SDM

Ir. Andi Baso, M.Si

Pangkat : Penata Tk. I

NIP. : 19660815 200701 1 025

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
SEKSI PENINGKATAN SDM**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2020	TARGET 2021
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya kapasitas sumber daya manusia penyuluh pertanian	Jumlah penyuluh pertanian ahli dan terampil	105 orang	120 orang

NO	SUB. KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
1	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Rp 1.205.505.620	APBD
JUMLAH		Rp 1.205.505.620	

Polewali, 15 Februari 2021

Pihak Kedua
Kepala Bidang Pengembangan SDM



Masdar Fatman, SP, M.Si

Pangkat : Pembina

NIP . : 19651212 200701 1 046

Pihak Pertama
Kepala Seksi Peningkatan SDM

Ir. Andi Baso, M.Si

Pangkat : Penata Tk. I

NIP. : 19660815 200701 1 025



PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR
DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

Jl. Mr. Muh. Yamin No. 177 Polewali, Kode Pos 91315
www.distanpan.polmankab.go.id
email : distanpan.polewalimandar@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **NURHASPIAH,SP,M.Si**
Jabatan : Kepala Seksi Kelembagaan Petani

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

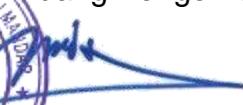
Nama : **MASDAR FATMAN,SP,M.Si**
Jabatan : Kepala Bidang Pengembangan SDM

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Polewali, 15 Februari 2021

Pihak Kedua
Kepala Bidang Pengembangan SDM

MASDAR FATMAN,SP,M.Si
Pangkat : Pembina
NIP. : 19651212 200701 1 046

Pihak Pertama
Kepala Seksi ,Kelembagaan Petani

NURHASPIAH,SP,M.Si
Pangkat : Pembina
NIP. : 19770301 200212 2 008

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
SEKSI KELEMBAGAAN PETANI**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2020	TARGET 2021
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya Kapasitas Sumber Daya Manusia Penyuluh Pertanian	Jumlah Penyuluh Pertanian Ahli dan Terampil	105 Orang	120 orang

NO	SUB. KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
1	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Rp 65.645.900	APBD
2	Pembentukan Badan Usaha Milik Petani	Rp 194.000.000	APBD / APBN
JUMLAH		Rp 259.645.900	

Polewali, 15 Februari 2021

Pihak Kedua
Kepala Bidang Pengembangan SDM



MASDAR FATMAN, SP, M.Si

Pangkat : Pembina

NIP . : 19651212 200701 1 046

Pihak Pertama
Kepala Seksi Kelembagaan Petani

NURHASPIAH, SP, M.Si

Pangkat : Pembina

NIP. : 19770301 200212 2 008



PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR

DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

Jl. Mr. Muh. Yamin No. 177 Polewali, Kode Pos 91315

www.distanpan.polmankab.go.id

email : distanpan.polewalimandar@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :
Jabatan : Kepala Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura ,

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : **H. HASSANI, SP.MMA**
Jabatan : Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Polewali Mandar

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Polewali, 15 Februari 2021

Pihak Pertama
Kepala Bidang Tanaman Pangan
dan Hortikultura ,,

.....



Pihak Kedua
Kepala Dinas,

H. HASSANI, SP.MMA

Pangkat : Pembina Tk. I

NIP. : 19640706 198711 1 004

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
 BIDANG TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2020	TARGET 2021
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan dan Palawija	Jumlah Produksi Padi Jumlah Produksi Jagung Jumlah Produksi Kedelai	281.984,42 ton 40.883,04 ton 3.356,13 ton	400.000 ton 117.000 ton 4.000 ton
2	Meningkatnya produksi hortikultura	Jumlah Produksi Pisang Jumlah Produksi Bawang Merah Jumlah Produksi Cabe Jumlah Produksi Durian Jumlah Produksi rambutan Jumlah Produksi Langsung	12.390,5 ton 402,9 ton 191,4 ton 5.005,3 3.545,1 ton 18.530,4	13.000 ton 500 ton 250 ton 6.000 ton 4.000 ton 25.000 ton

NO	KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
1	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Rp 106.000.000	APBD
2	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Rp 503.698.000	APBD
JUMLAH		Rp 609.698.000	

Polewali, 15 Februari 2021

Pihak Kedua
Kepala Dinas,



H. Hassani, SP, MMA

Pangkat : Pembina Tk. I
 NIP . : 19640706 198711 1 004

Pihak Pertama
Kepala Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura ,

.....
 Pangkat :
 NIP. :



PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR

DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

Jl. Mr. Muh. Yamin No. 177 Polewali, Kode Pos 91315

www.distanpan.polmankab.go.id

email : distanpan.polewalimandar@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **AMINUDDIN DJ, SP**
Jabatan : Kepala Seksi Tanaman Pangan

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : **H. HASSANI, SP.MMA**
Jabatan : Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Polewali Mandar

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Polewali, 15 Februari 2021

Pihak Pertama
Kepala Seksi Tanaman Pangan,

AMINUDDIN DJ, SP

Pangkat : Penata Tk.I

NIP. : 19651219 199203 1 007



Pihak Kedua
Kepala Dinas,

H. HASSANI, SP.MMA

Pangkat : Pembina Tk. I

NIP. : 19640706 198711 1 004

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
SEKSI TANAMAN PANGAN**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2020	TARGET 2021
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya produksi Benih Tanaman Pangan dan Benih Hortikultura	Jumlah Benih Unggul Padi, Jagung, Kedelai bersertifikat yang didistribusikan	1 Ton	5 Ton

NO	SUB. KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
1	Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman	Rp 16.000.000	APBD
JUMLAH		Rp 16.000.000	

Polewali, 15 Februari 2021



Pihak Kedua
Kepala Dinas,

H. HASSANI, SP. MMA

Pangkat : Pembina Tk. I

NIP. : 19640706 198711 1 004

Pihak Pertama
Kepala Seksi Tanaman Pangan,

AMINUDDIN DJ, SP

Pangkat : Penata Tk.I

NIP. : 19651219 199203 1 007



PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR

DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

Jl. Mr. Muh. Yamin No. 177 Polewali, Kode Pos 91315

www.distanpan.polmankab.go.id

email : distanpan.polewalimandar@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **PUJIATI, SP.MP**
Jabatan : Kepala Seksi Hortikultura

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : **H. HASSANI, SP.MMA**
Jabatan : Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Polewali Mandar

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Polewali, 15 Februari 2021

Pihak Pertama
Kepala Seksi Hortikultura,

PUJIATI, SP.MP

Pangkat : Pembina

NIP. 19730705 199903 2 007



Pihak Kedua
Kepala Dinas,

H. HASSANI, SP.MMA

Pangkat : Pembina Tk. I

NIP. 19640706 198711 1 004

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
SEKSI HORTIKULTURA**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2020	TARGET 2021
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman	Luas Sebaran OPT yang dikendalikan	22 Ha	55 Ha

NO	SUB. KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
1	Penanggulangan Bencana Non Alam Yang Bersifat Zoonosis	Rp 242.599.700	APBD
JUMLAH		Rp 242.599.700	

Polewali, 15 Februari 2021

Pihak Kedua
Kepala Dinas,



H. HASSANI, SP, MMA

Pangkat : Pembina Tk. I

NIP. : 19640706 198711 1 004

Pihak Pertama
Kepala Seksi Hortikultura,

PUJIATI, SP, MP

Pangkat : Pembina

NIP. : 19730705 199903 2 007



PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR
DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

Jl. Mr. Muh. Yamin No. 177 Polewali, Kode Pos 91315
www.distanpan.polmankab.go.id
email : distanpan.polewalimandar@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :
Jabatan : Kepala Seksi Perlindungan Tanaman

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : **H. HASSANI, SP.MMA**
Jabatan : Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Polewali Mandar

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Polewali, 15 Februari 2021



Pihak Kedua
Kepala Dinas,

H. HASSANI, SP.MMA

Pangkat : Pembina Tk. I
NIP. 19640706 198711 1 004

Pihak Pertama
Kepala Seksi Perlindungan
Tanaman,

Pangkat : Penata Tk.I
NIP. -

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
SEKSI HORTIKULTURA**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2020	TARGET 2021
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman	Luas Sebaran OPT yang dikendalikan	22 Ha	55 Ha

NO	SUB. KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
1	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Rp 171.806.000	APBD
JUMLAH		Rp 171.806.000	

Polewali, 15 Februari 2021

Pihak Kedua
Kepala Dinas,



H. HASSANI, SP, MMA

Pangkat : Pembina Tk. I
NIP. : 19640706 198711 1 004

Pihak Pertama
Kepala Seksi Perlintan

Pangkat : -
NIP. -



PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR

DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

Jl. Mr. Muh. Yamin No. 177 Polewali, Kode Pos 91315

www.distanpan.polmankab.go.id

email : distanpan.polewalimandar@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Hj. DAHLIAH NURDIN, SP, MP**
Jabatan : Kepala UPTD Balai Benih Holtikultura

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : **H. HASSANI, SP, MMA**
Jabatan : Kepala Dinas Pertanian dan Pangan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Polewali, 15 Februari 2021



Pihak Kedua
Kepala Dinas Pertanian dan Pangan,

H. Hassani, SP, MMA

Pangkat : Pembina Tk. I

NIP. : 19640706 198711 1 004

Pihak Pertama
Kepala UPTD BB Holtikultura,

Hj. Dahliah Nurdin, SP, MP

Pangkat : Penata Tk. I

NIP. : 19681212 200701 2 041

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
UPTD BALAI BENIH PEMBIBITAN HORTIKULTURA

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2020	TARGET 2021
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya Produksi Benih Tanaman Pangan dan Benih Hortikultura	Jumlah Produksi Benih Tanaman Pangan dan Benih Hortikultura	1 ton	5 ton

NO	SUB. KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
1	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Rp 40.000.000	APBD
JUMLAH		Rp 40.000.000	

Polewali, 15 Februari 2021

Pihak Kedua
Kepala Dinas Pertanian dan Pangan



H. Hassani, SP, MMA

Pangkat : Pembina Tk. I

NIP. : 19640706 198711 1 004

Pihak Pertama
Kepala UPTD BB Hortikultura

Hj. Dahliah Nurdin, SP, MP

Pangkat : Penata Tk. I

NIP. : 19681212 200701 2 041



PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR

DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

Jl. Mr. Muh. Yamin No. 177 Polewali, Kode Pos 91315

www.distanpan.polmankab.go.id

email : distanpan.polewalimandar@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **A H M AD. SY, SP**
Jabatan : Kepala UPTD Breeding Centre

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : **H.HASSANI.SP.MMA**
Jabatan : Kepala Dinas Pertanian Dan pangan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Polewali, 15 Februari 2021



Pihak Kedua
Kepala Dinas Pertanian Dan Pangan

H. HASSANI, SP, MMA

Pangkat : Pembina Tk.I

NIP. : 196407061987111004

Pihak Pertama
Kepala UPTD Breeding Centre,

A H M A D. SY, SP

Pangkat : 197401032007011020

NIP. : Penata Tk.I

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
UPTD BREEDING CENTRE**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2020	TARGET 2021
1	2	3	4	5
1	Tersedianya layanan pengembangan ternak	Jumlah Operasional UPTD Breeding Centre	12 Bulan	12 Bulan

NO	SUB. KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
1	Pendampingan Unit Usaha Hewan dan produk Hewan	Rp 55.999.400	APBD
JUMLAH		Rp 55.999.400	

Polewali, 15 Februari 2021

Pihak Kedua
Kepala Dinas Pertanian Dan pangan
Kabupaten polewali mandar



H. HASSANI, SP, MMA

Pangkat : Pembina Tk. I

NIP . : 19640706 198711 1 004

Pihak Pertama
Kepala UPTD Breeding Centre

A H M AD. SY, SP

Pangkat : Penata Tk.I

NIP. : 19740103 200701 1 020



PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR

DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

Jl. Mr. Muh. Yamin No. 177 Polewali, KodePos 91315

www.distanpan.polmankab.go.id

email : distanpan.polewalimandar@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MUHAMMAD NURSAID, SP,M.Si**
Jabatan : Kepala UPTD Rumah Potong Hewan dan Pasar Hewan

Selanjutnya di sebut Pihak Pertama

Nama : **H. HASSANI, SP, MMA**
Jabatan : Kepala Dinas Pertanian dan Pangan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya di sebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Polewali, 15 Februari 2021



Pihak Kedua
Kepala Dinas

H. HASSANI, SP, MMA

Pangkat : Pembina Tk. I

NIP. : 19640706 198711 1 004

Pihak Pertama
Kepala UPTD

MUH. NUR SAID, SP.M.Si

Pangkat : Penata Tk. I

NIP. : 19740704 200212 1 009

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
UPTD RUMAH POTONG HEWAN DAN PASAR HEWAN

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2020	TARGET 2021
1	2	3	4	5
1	Tersedianya Layanan Pemotongan Ternak	Jumlah Ternak yang disembelih di RPH	190 ekor	300 Ekor

NO	SUB. KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
1	Penatausahaan Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan	Rp 16.000.000	APBD
JUMLAH		Rp 16.000.000	

Polewali, 15 Februari 2021

Pihak Kedua
**Kepala Dinas Pertanian
 dan Pangan**



H. Hassani, SP, MMA

Pangkat : Pembina Tk. I

NIP . : 19640706 198711 1 004

Pihak Pertama
**Kepala UPTD Rumah Potong Hewan
 dan Pasar Hewan**

Muh. Nursaid, SP, M.Si

Pangkat : Penata Tk.I

NIP. : 19740704 200212 1 009



PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR

DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

Jl. Mr. Muh. Yamin No. 177 Polewali, Kode Pos 91315

www.distanpan.polmankab.go.id

email : distanpan.polewalimandar@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **ABD JAMAL, SP, M.Adm.KP**
Jabatan : Kepala UPTD Balai Pengolahan Hasil

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : **H. HASSANI, SP, MMA**
Jabatan : Kepala Dinas Pertanian dan Pangan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Polewali, 15 Februari 2021



Pihak Kedua

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan

H. Hassani, SP, MMA

Pangkat : Pembina TK I

NIP. : 19640706 198711 1 004

Pihak Pertama

Kepala UPTD Balai Pengolahan Hasil

Abd Jamal, SP, M.Adm.KP

Pangkat : Penata TK I

NIP. : 1968006142007011032

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
UPTD BALAI PENGOLAHAN HASIL**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2020	TARGET 2021
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya sertifikasi benih dan bibit tanaman perkebunan	Jumlah Sertifikasi benih dan bibit tanaman perkebunan	5 jenis sertifikat	5 jenis sertifikat

NO	SUB. KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
1	Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian	Rp 16.000.000	APBD
JUMLAH		Rp 16.000.000	

Polewali, 15 Februari 2021

Pihak Kedua
Kepala Dinas Pertanian dan Pangan



H. Hassani, SP, MMA
Pangkat : Pembina Tk. I
NIP . : 19640706 198711 1 004

Pihak Pertama
Kepala UPTD Balai Pengolahan Hasil

Abd Jamal, SP, M.Adm.KP
Pangkat : Penata TK I
NIP. : 196806142007011032



PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR

DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

Jl. Mr. Muh. Yamin No. 177 Polewali, KodePos 91315

www.distanpan.polmankab.go.id

email : distanpan.polewalimandar@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **RAHMANUDDIN, SP**
Jabatan : Kepala UPTD Balai Pembibitan Perkebunan

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : **H. HASSANI, SP, MMA**
Jabatan : Kepala Dinas Pertanian dan Pangan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Polewali, 15 Februari 2021



Pihak Kedua
Kepala Dinas,

H. HASSANI, SP, MMA

Pangkat : Pembina Tk. I

NIP. : 19640706 198711 1 004

Pihak Pertama
Kepala UPTD,

RAHMANUDDIN.SP

Pangkat : Penata Tk. I

NIP. : 19720831 200701 1 014

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
UPTD BALAI PEMBIBITAN PERKEBUNAN**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2020	TARGET 2021
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya mutu benih dan bibit tanaman	Jumlah Jenis fasilitas Penyedia Benih dan Bibit Unggul Tanaman Perkebunan (kakao)	0	1 Jenis

NO	SUB. KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
1	Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	Rp 16.000.000	APBD
JUMLAH		Rp 16.000.000	

Polewali, 15 Februari 2021

Pihak Kedua
Kepala Dinas

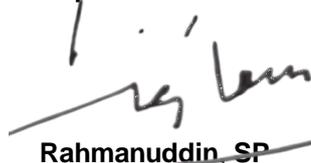


H. Hassani, SP, MMA

Pangkat : Pembina Tk. I

NIP. : 19640706 198711 1 004

Pihak Pertama
Kepala UPTD



Rahmanuddin, SP

Pangkat : Penata Tk.I

NIP. : 1970831 200701 1 014



PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR

DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

Jl. Mr. Muh. Yamin No. 177 Polewali, Kode Pos 91315

www.distanpan.polmankab.go.id

email : distanpan.polewalimandar@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **YUNAEDI, SP**
Jabatan : Kepala UPTD Balai Benih Padi dan Palawija

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : **H. HASSANI, SP. MMA**
Jabatan : Kepala Dinas Pertanian dan Pangan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Polewali, 15 Februari 2021

Pihak Kedua
Kepala Dinas Pertanian dan Pangan



H. HASSANI, SP. MMA

Pangkat : Pembina Tk.I

NIP : 1964706 198711 1 004

Pihak Pertama
Kepala UPTD Balai Benih Padi
dan Palawija

YUNAEDI, SP

Pangkat : Penata Tk. I

NIP : 19750616 200701 1 029

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
UPTD BALAI BENIH PADI DAN PALAWIJA**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2020	TARGET 2021
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya Produksi Benih Tanaman Pangan dan Benih Hortikultura	Jumlah Produksi Benih Tanaman Pangan dan Benih Hortikultura	390.000 ton	5 ton

NO	SUB. KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
1	Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	Rp 50.000.000	APBD
JUMLAH		Rp 50.000.000	

Polewali, 15 Februari 2021

Pihak Kedua
Kepala Dinas Pertanian dan Pangan



H. Hassani, SP, MMA
Pangkat : Pembina Tk. I
NIP . : 19640706 198711 1 004

Pihak Pertama
Kepala UPTD Balai Benih Padi dan Palawija

Yunaedi, SP
Pangkat : Penata Tk. I
NIP. : 19750616 200701 1 029



PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR

DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

Jl. Mr. Muh. Yamin No. 177 Polewali, KodePos 91315

www.distanpan.polmankab.go.id

email : distanpan.polewalimandar@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Ir. IRDAWATI RAKHIM**
Jabatan : Kepala UPTD Inseminasi

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : **H. Hassani, SP, MMA**
Jabatan : Kepala Dinas Pertanian dan Pangan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Polewali, 15 Februari 2021

Pihak Pertama
Kepala UPTD Inseminasi

Ir. Irdawati Rakhim
Pangkat : Penata Tk. I
NIP. : 19670923 200003 2 004



Pihak Kedua
Kepala Dinas Pertanian dan Pangan

H. Hassani, SP, MMA
Pangkat : Pembina Tk. I
NIP. : 19640706 198711 1 004

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
UPTD INSEMINASI**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2020	TARGET 2021
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya Produksi Peternakan	Jumlah Ternak yang Lahir Melalui Inseminasi Buatan (IB)	1834 ekor	2000 ekor

NO	SUB. KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
1	Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan	Rp 32.000.000	DAU
JUMLAH		Rp 32.000.000	

Polewali, 15 Februari 2021

Pihak Kedua
Kepala Dinas Pertanian dan Pangan



H. Hassani, SP, MMA

Pangkat : Pembina Tk. I

NIP . : 19640706 198711 1 004

Pihak Pertama
Kepala UPTD Inseminasi

Ir. Irdawati Rakhim

Pangkat : Penata Tk. I

NIP. : 19670923 200003 2 004



PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR

DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

Jl. Mr. Muh. Yamin No. 177 Polewali, Kode Pos 91315

www.distanpan.polmankab.go.id

email : distanpan.polewalimandar@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Drh. ISNANIAH BAGENDA**
Jabatan : **KEPALA UPTD KESEHATAN HEWAN**

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : **H. HASSANI, SP, MMA**
Jabatan : **KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PANGAN**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Polewali, 15 Februari 2021



Pihak Kedua
Kepala Dinas Pertanian dan Pangan

H. Hassani, SP, MMA

Pangkat : Pembina Tk. I

NIP. : 19640706 198711 1 004

Pihak Pertama
Kepala UPTD Kesehatan Hewan,

Drh. Isnaniah Bagenda

Pangkat : Pembina

NIP. : 19790515 200604 2
019

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
UPTD KESEHATAN HEWAN**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2020	TARGET 2021
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya layanan kesehatan hewan	Jumlah Layanan Jasa Kesehatan Hewan	25.000 ekor	27.000 ekor

NO	SUB. KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
1	Penyediaan pelayanan Jasa Laboratorium	Rp 28.000.000	APBD
JUMLAH		Rp 28.000.000	

Polewali, 15 Februari 2021

Pihak Kedua
Kepala Dinas



H. Hassani, SP, MMA

Pangkat : Pembina Tk. I

NIP . : 19640706 198711 1 004

Pihak Pertama
Kepala UPTD Kesehatan Hewan

Drh. Isnaniah Bagenda

Pangkat : Pembina

NIP. : 19790515 200604 2 019

**EVALUASI TERHADAP HASIL RENJA PERANGKAT DAERAH LINGKUP KABUPATEN
RENJA PERANGKAT DAERAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR
PERIODE PELAKSANAAN TRIWULAN IV TAHUN 2021**

No.	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Target Kinerja dan Anggaran Renja/DPA Perangkat Daerah Tahun berjalan(Tahun 2021) yang Dievaluasi		Realisasi Kinerja dan Anggaran Pada Triwulan Tahun 2021								Jumlah Realisasi Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang Dievaluasi		Capaian Kinerja dan Anggaran Perangkat Daerah tahun 2021 (%)		Ket		
					I		II		III		IV								
					K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp						K	Rp
1	2	3	4		5		6		7		8		9 = (5+6+7+8)		10 = 9/4 x 100%		15		
			Kinerja	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	Kinerja	Rp	% Kinerja	% Rp			
1	PROGRAM	PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Angka ketersediaan pangan perkapita	2889	Kkal/Kap/Hari	1,164,000,000	0	-	0	237,908,300		260,936,100	2889	665,055,600	2889	1,163,900,000	100	100	
1.1	Kegiatan	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Jumlah Jenis Informasi	2	JENIS	8,000,000		-		1,030,300		2,573,700	2	4,396,000	2	8,000,000	100	100	
1.1.1	Sub Kegiatan	Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	Jumlah Jenis Informasi	2	JENIS	8,000,000		-	2	1,030,300		2,573,700		4,396,000	2	8,000,000	100	100	
1.2	Kegiatan	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/ Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Angka Kecukupan Gizi	2100	Kkal/hari			-				2,100		2100		1,155,900,000	100	13	
			Jumlah Konsumsi Pangan per kapita per Tahun	396.572,5	g/Kapita/Thn	1,156,000,000		-		236,878,000		258,362,400		660,659,600	396.572,5				
1.2.1	Sub Kegiatan	Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan per Kapita per Tahun	Angka Pola Pangan Harapan (PPH)	87	87	16,000,000	0	-	0	-		11,462,400	87.87	4,537,600	87.87	16,000,000	101	100	
1.2.2	Sub Kegiatan	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Jumlah rumah tangga yang mengembangkan tanaman pekarangan	8	klp	1,140,000,000		-		236,878,000	4	246,900,000	4	656,122,000	8	1,139,900,000	100	100	
			Jumlah Lumbung Pangan Yang Terbangun	1	paket			-					1		1				
2	PROGRAM	PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	Jumlah desa/keurahan rawan pangan	35	Desa/ Kel	36,000,200		-				2,710,400	37	33,289,800	37	36,000,200	95	100	
2.1	Kegiatan	Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	Jumlah Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan	1	Peta	21,776,100		-				2,710,400	1	19,065,700	1	21,776,100	100	100	
2.1.1	Sub Kegiatan	Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	Jumlah laporan informasi yang disebarluaskan	2	Laporan	21,776,100	0	-	0	-		2,710,400	2	19,065,700	2	21,776,100	100	100	
2.2	Kegiatan	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Desa/ Kel Rawan Pangan yang ditangani	35	Desa/ Kel	14,224,100		-				0	37	14,224,100	37	14,224,100	95	100	
2.2.1	Sub Kegiatan	Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota	Jumlah laporan koordinasi ketahanan pangan	5	Laporan	14,224,100	0	-	0	-		0	5	14,224,100	5	14,224,100	100	100	
3	PROGRAM	PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Prediksi SAKIP rata-rata perangkat daerah	73		22,246,746,206		5,510,237,402		5,555,474,602		4,370,848,087	72.38	5,419,684,924	72.38	20,856,245,015	99	94	
3.1	Kegiatan	Perencanaan, penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat daerah	3	Dokumen	21,625,000		6,250,000		6,425,000		2,000,000	3	6,950,000	3	21,625,000	100	100	
3.1.1	Sub Kegiatan	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Renja / Perubahan Renja tahunan yang tersusun sesuai standar dan tepat waktu	1	DOKUMEN	2,425,000		-	1	2,425,000		0		0	1	2,425,000	100	100	
3.1.2		Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah Dokumen	1	DOKUMEN	16,950,000		4,000,000	1	4,000,000		2,000,000		6,950,000	1	16,950,000	100	100	
3.1.3		Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Dokumen	1	DOKUMEN	2,250,000	1	2,250,000		-		0		0	1	2,250,000	100	100	
3.2	Kegiatan	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Keuangan Perangkat Daerah	3	Dokumen	21,742,501,826		5,427,943,102		5,432,443,102		4,300,549,087	3	5,191,065,394	3	20,352,000,685	100	94	
3.2.1	Sub Kegiatan	Penyediaan gaji dan tunjangan ASN	Jumlah ASN yang menerima gaji	222	Orang	21,727,251,826		5,426,443,102		5,426,443,102		4,298,799,087	222	5,185,065,394	222	20,336,750,685	100	100	
3.2.2	Sub Kegiatan	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Dokumen	1	DOKUMEN	13,500,000	0	1,500,000	0	6,000,000		0	1	6,000,000	1	13,500,000	100	100	
3.2.3	Sub Kegiatan	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah Dokumen	2	DOKUMEN	1,750,000	0	-	0	-	1	1,750,000		-	1	1,750,000	50	100	

No.	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Target Kinerja dan Anggaran Renja/DPA Perangkat Daerah Tahun berjalan (Tahun 2021) yang Dievaluasi		Realisasi Kinerja dan Anggaran Pada Triwulan Tahun 2021								Jumlah Realisasi Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang Dievaluasi		Capaian Kinerja dan Anggaran Perangkat Daerah tahun 2021 (%)		Ket
						I		II		III		IV						
1	2		3	4		5		6		7		8		9 = (5+6+7+8)		10 = 9/4 x 100%		15
				Kinerja	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	Kinerja	Rp	% Kinerja	% Rp	
3.3	Kegiatan	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Indeks kepuasan pelayanan manajemen perkantoran	75	75	248,188,600	45,654,450	50,384,100	36,629,500		115,520,550	86.17	248,188,600	115	100			
3.3.1	Sub. Kegiatan	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Jenis	3	JENIS	22,047,200	9,105,200	3	12,942,000		-		-	3	22,047,200	100	100	
3.3.2	Sub. Kegiatan	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah jenis bahan makanan dan minuman	2	JENIS	50,000,000	-	2	7,925,000		7,000,000		35,075,000	2	50,000,000	100	100	
3.3.3	Sub. Kegiatan	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah dan jenis barang cetakan dan penggandaan	2	JENIS	13,010,400	2,939,200	2	2,578,200		3,110,000		4,383,000	2	13,010,400	100	100	
3.3.4	Sub. Kegiatan	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Jenis Bahan Bacaan	1	JENIS	1,200,000	-	1	360,000		360,000		480,000	1	1,200,000	100	100	
3.3.5	Sub. Kegiatan	Penyediaan Bahan/Material	Jumlah jenis alat tulis kantor yang disediakan	23	JENIS	20,098,100	5,162,400	23	4,971,700		4,980,400		4,983,600	23	20,098,100	100	100	
3.3.6	Sub. Kegiatan	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah SPPD Keluar Daerah	133	DOKUMEN	141,832,900	28,447,650	50	21,607,200		21,179,100	83	70,598,950	133	141,832,900	100	100	
3.4	Kegiatan	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	1	Jenis	5,198,900	-	1	5,198,900		0		-	1	5,198,900	100	100	
3.4.1	Sub Kegiatan	Pengadaan Mebel	Jumlah Jenis Mebel	1	JENIS	5,198,900	-	1	5,198,900		0		-	1	5,198,900	100	100	
3.5	Kegiatan	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	6	Jenis	133,310,380	27,789,850	32,839,450	22,580,850	6	50,100,230	6	133,310,380	100	100			
3.5.1	Sub Kegiatan	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah surat yang terkirim/terregistrasi	3000	SURAT	12,000,000	2,000,000	1000	4,000,000	1000	2,000,000		4,000,000	2000	12,000,000	67	100	
3.5.2	Sub Kegiatan	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Jenis Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	3	JENIS	89,310,380	19,789,850	3	18,839,450		14,580,850		36,100,230	3	89,310,380	100	100	
3.5.3	Sub Kegiatan	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Jenis Jasa Kebersihan Kantor	2	JENIS	32,000,000	6,000,000	2	10,000,000		6,000,000		10,000,000	2	32,000,000	100	100	
3.6	Kegiatan	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	14	Unit	95,921,500	2,600,000	28,184,050	9,088,650	14	56,048,750	14	95,921,450	100	100			
3.6.1	Sub Kegiatan	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Operasional yang dibayar pajaknya	5	UNIT	80,241,700	-	1	25,584,050	1	2,388,150	3	52,269,450	5	80,241,650	100	100	
3.6.2	Sub Kegiatan	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Jenis Pemeliharaan	4	JENIS	5,179,800	-	0	-	3	3,800,500	1	1,379,300	4	5,179,800	100	100	
3.6.3	Sub Kegiatan	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah jenis peralatan	5	JENIS	10,500,000	2,600,000	5	2,600,000		2,900,000		2,400,000	5	10,500,000	100	100	
4	PROGRAM	PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Jumlah produksi padi	362,767	TON						253,858		253,858					Data Asem
			Jumlah produksi jagung	67,602	TON	959,200,000	-	64,785,200	23,770,700		9,668		763,953,300		852,509,200	30	89	
			Jumlah Produksi kedelai	6,941	TON						497							
4.1	Kegiatan	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Jumlah Sarana Pertanian yang diawasi	6	JENIS	837,200,000	-	5,416,400	-	6	725,092,800	6	730,509,200	100	87			
4.1.1	Sub Kegiatan	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai Dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Jumlah pengawasan alsintan, pupuk bersubsidi dan pestisida	4	JENIS	37,800,000	-	0	5,416,400	2	-	2	32,383,600	4	37,800,000	100	100	
4.1.2	Sub Kegiatan	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian dalam kondisi baik	5	JENIS	799,400,000	-	0	-	5	692,709,200	5	692,709,200	100	87	terdapat Sisa tender		
4.2	Kegiatan	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Produksi Benih Tanaman Pangan dan Benih Hortikultura	5	TON	106,000,000	-	49,995,400	20,744,100	5	35,260,500	5	106,000,000	100	100			
4.2.1	Sub Kegiatan	Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman	Jumlah Benih Unggul Padi, Jagung, Kedelai bersertifikat yang didistribusikan	5	TON	16,000,000	-	0	7,572,500	3	1,800,000	2	6,627,500	5	16,000,000	100	100	
4.2.2	Sub Kegiatan	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Jumlah Jenis bibit tanaman hortikultura yang dikembangkan	6	JENIS	40,000,000	-	3	19,387,000	3	8,550,000		12,063,000	6	40,000,000	100	100	

No.	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Target Kinerja dan Anggaran Renja/DPA Perangkat Daerah Tahun berjalan(Tahun 2021) yang Dievaluasi		Realisasi Kinerja dan Anggaran Pada Triwulan Tahun 2021								Jumlah Realisasi Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang Dievaluasi		Capaian Kinerja dan Anggaran Perangkat Daerah tahun 2021 (%)		Ket	
						I		II		III		IV							
						K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp						K
1	2		3		4		5		6		7		8		9 = (5+6+7+8)		10 = 9/4 x 100%		15
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	% Kinerja	% Rp	
4.2.3	Sub Kegiatan	Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	Luas Penangkaran benih padi	0.5	Ha	50,000,000			0	23,035,900	0.2	10,394,100	0.3	16,570,000	0.5	50,000,000	100	100	
4.3	Kegiatan	Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak Serta Pakan Dalam Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah Jenis fasilitas penyedia benih dan bibit unggul tanaman perkebunan (kakao)	1	Jenis	16,000,000			-	9,373,400		3,026,600	1	3,600,000	1	16,000,000	100	100	
4.3.1	Sub Kegiatan	Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	Jumlah Jenis fasilitas penyedia benih dan bibit unggul tanaman perkebunan (kakao)	1	JENIS	16,000,000			1	9,373,400		3,026,600		3,600,000	1	16,000,000	100	100	
5	PROGRAM	PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Persentase Pertumbuhan Produksi Pertanian	5%	5%	6,464,230,980		3,193,800		1,093,769,188		1,068,870,430		4,278,555,782	3%	6,444,389,200	60	100	
5.1	Kegiatan	Pengembangan Prasarana Pertanian	Jumlah Prasarana Pertanian yang dikembangkan	4	JENIS	79,993,800		3,193,800		30,966,700		20,400,000	4	25,433,300	4	79,993,800	100	100	
5.1.1	Sub Kegiatan	Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B	Jumlah Peserta Sosialisasi LP2B	30	ORANG	48,000,000		-	0	21,366,700	30	10,800,000		15,833,300	30	48,000,000	100	100	
5.1.2	Sub Kegiatan	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya	Jumlah laporan Koordinasi prasarana pendukung pertanian yang dilaksanakan	2	Laporan	31,993,800		3,193,800	1	9,600,000	1	9,600,000		9,600,000	2	31,993,800	100	100	
5.2	Kegiatan	Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah prasarana pertanian yang terbangun/terehabilitasi	12	UNIT	6,384,237,180		-		1,062,802,488		1,048,470,430	12	4,253,122,482	12	6,364,395,400	100	100	
5.2.1	Sub Kegiatan	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Jumlah jaringan irigasi usaha tani yang terbangun/terehabilitasi	4	UNIT	1,140,000,000		-	4	296,950,000		-		843,050,000	4	1,140,000,000	100	100	
5.2.2	Sub Kegiatan	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Jumlah jalan usaha tani yang terbangun/ terahabilitasi	5	UNIT	2,182,359,680		-	5	337,424,088		75,876,680		1,767,406,632	5	2,180,707,400	100	99.92	terdapat Sisa tender
5.2.3	Sub Kegiatan	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Pintu Air	Jumlah pintu air yang terbangun/ terahabilitasi	77	UNIT	770,000,000		-	77	143,825,000		57,000,000		569,175,000	77	770,000,000	100	100	
5.2.4	Sub Kegiatan	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta sarana pendukungnya	Jumlah balai penyuluh di kecamatan yang terbangun/terehabilitasi	15	UNIT	2,250,000,000		-	15	284,603,400		915,593,750		1,031,613,350	15	2,231,810,500	100	99	terdapat Sisa tender
5.2.5	Sub Kegiatan	Pembangunan , Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya		1	Paket	41,877,500		-				1	41,877,500	1	41,877,500	100	100		
6	PROGRAM	PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Jumlah produksi daging unggas	1820.96	TON							1772.46		1772.46		1,711,920,300	81	100	
			Jumlah produksi telur unggas	3271.56	3271.56	1,974,229,300		39,323,500		152,222,000		462,720,800		3619.05	3619.05				
			Jumlah produksi daging sapi	430.64	430.64									300.45	300.45				
			Jumlah produksi daging kambing	17.18	17.18									8.25	8.25				
6.1	Kegiatan	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana Produksi dan Kesehatan Hewan	2	Jenis	46,000,000		-		29,280,400		9,440,000	2	7,279,600	2	46,000,000	100	100	
6.1.1	Sub Kegiatan	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	Jumlah Jenis sarana dan prasarana kesehatan hewan	2	JENIS	16,000,000		-	2	11,815,000		2,135,000		2,050,000	2	16,000,000	100	100	
6.1.2	Sub Kegiatan	Pembebasan Penyakit Hewan Menular dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana Produksi dan Alat Kesehatan Hewan	2	PAKET	30,000,000		-	2	17,465,400		7,305,000		5,229,600	2	30,000,000	100	100	
6.2	Kegiatan	Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Ternak Sapi Yang Lahir Melalui Inseminasi Buatan (IB)	2000	EKOR	32,000,000		-		12,967,000		6,758,000	2000	12,275,000	2000	32,000,000	100	100	
6.2.1	Sub Kegiatan	Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan	Jumlah Ternak Sapi Yang Lahir Melalui Inseminasi Buatan (IB)	2000	EKOR	32,000,000		-	1000	12,967,000		6,758,000	1000	12,275,000	2000	32,000,000	100	100	

No.	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Target Kinerja dan Anggaran Renja/DPA Perangkat Daerah Tahun berjalan (Tahun 2021) yang Dievaluasi		Realisasi Kinerja dan Anggaran Pada Triwulan Tahun 2021								Jumlah Realisasi Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang Dievaluasi		Capaian Kinerja dan Anggaran Perangkat Daerah tahun 2021 (%)		Ket
						I		II		III		IV						
1	2		3	4		5		6		7		8		9 = (5+6+7+8)		10 = 9/4 x 100%		15
				Kinerja	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	Kinerja	Rp	% Kinerja	% Rp	
6.3	Kegiatan	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Layanan Jasa Kesehatan Hewan	3	LAYANAN	28,000,000	-	14,572,200	10,327,800	3	3,100,000	3	28,000,000	100	100			
6.3.1	Sub Kegiatan	Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium	Jumlah ternak yang dilayani kesehatannya	25000	EKOR	28,000,000	-	14,572,200	10,327,800	20000	3,100,000	26,699	28,000,000	107	100			
6.4	Kegiatan	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah Operasional UPTD Breeding Center	12	BULAN	1,856,229,300	39,323,500	94,587,400	425,010,000	12	1,034,999,400	12	1,593,920,300	100	86			
6.4.1	Sub Kegiatan	Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan	Jumlah Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan	34	EKOR	55,999,400	-	33,399,400	10,350,000	-	12,250,000	34	55,999,400	100	100			
6.4.2	Sub Kegiatan	Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	Jumlah Jenis Bibit Ternak Yang Disebarakan kepada Masyarakat Miskin	2	JENIS	1,800,229,900	39,323,500	61,188,000	414,660,000	-	1,022,749,400	2	1,537,920,900	100	85	terdapat Sisa tender		
6.5	Kegiatan	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan	Jumlah Ternak yang di awasi	-	-	12,000,000	-	815,000	11,185,000	-	-	0	12,000,000	#DIV/0!	100			
6.5.1	Sub Kegiatan	Pendampingan Penerapan Unit Kesejahteraan Hewan	Luas areal lahan pakan ternak yang disediakan	2	Ha	12,000,000	-	815,000	11,185,000	1	-	2	12,000,000	100	100			
7	PROGRAM	PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Jumlah produksi pisang	107531	TON	503,698,000	31,386,600	386,905,440	54,259,366	3,438.70	30,961,234	3438.7	503,512,640	95	100			
		Jumlah Produksi Bawang Merah	135.56	TON	130													
		Jumlah produksi cabe	704.45	TON	320.8													
		Jumlah Produksi Wortel	1	TON	0													
		Jumlah Produksi Kentang	1	TON	0													
		Jumlah produksi durian	41410.74	TON	25,270.80													
		Jumlah produksi rambutan	470.72	TON	612.4													
		Jumlah Produksi Langsat	1223.67	TON	2,882.90	2,882.9												
7.1	Kegiatan	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Luas Sebaran OPT yang dikendalikan	22	Ha	503,698,000	31,386,600	386,905,440	54,259,366	22	30,961,234	22	503,512,640	100	100			
7.1.1	Sub Kegiatan	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Luas Areal Penindakan Perfindungan tanaman pangan, palawija dan hortikultura	22	Ha	171,806,000	-	148,574,240	20	18,175,000	2	4,985,000	22	171,734,240	100	100	terdapat Sisa tender	
7.1.2		Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Luas Lahan Perkebunan yang dilindungi	10	Ha	30,000,000	9,008,600	4,583,700	11,138,966	0	5,268,734	15	30,000,000	150	100			
7.1.3		Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Luas Intensifikasi dan Peremajaan Tanaman Perkebunan khusus Kakao, Kopi, Kelapa	10	Ha	30,400,000	5,923,200	5,998,600	10	13,662,000	4,816,200	10	30,400,000	100	100			
7.1.4		Penanggulangan Bencana Non Alam Yang Bersifat Zoonosis	Luas Intensifikasi Tanaman Hortikultura	13	Ha	242,599,700	-	227,748,900	6,827,200	7,910,000	13	242,486,100	100	99.95				
7.1.5		Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jumlah jenis sarana dan prasarana teknologi perkebunan	1	JENIS	28,892,300	16,454,800	-	4,456,200	7,981,300	1	28,892,300	100	100				
8	PROGRAM	PERIZINAN USAHA PERTANIAN	Jumlah produksi Kakao	1,821	TON	48,000,000	-	22,306,100	12,659,940	35,571	13,033,960	35,571	48,000,000	821	100			
		Jumlah produksi Kelapa	3,272	TON	19,896													
		Jumlah Produksi Kopi	431	TON	677,229													
		Jumlah Produksi Lada	17	TON	237,18													
		Jumlah Produksi Kemiri	34,992	TON	1,836,94					1,837								
8.1	Kegiatan	Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sertifikasi Benih dan Bibit Tanaman Perkebunan	5	Jenis sertifikat	32,000,000	-	17,076,100	8,549,940	5	6,373,960	5	32,000,000	100	100			
8.1.1	Sub Kegiatan	Penyusunan Standar Pelayanan Publik Pemberian Izin Usaha Pertanian	Jumlah Jenis fasilitas penyedia benih dan bibit unggul tanaman perkebunan (kakao) yang Terbangun	1	JENIS	16,000,000	-	5,057,300	5,799,940	5,142,760	1	16,000,000	100	100				
8.1.2		Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian	Jumlah Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian	1	PAKET	16,000,000	-	12,018,800	2,750,000	1,231,200	1	16,000,000	100	100				

No.	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Target Kinerja dan Anggaran Renja/DPA Perangkat Daerah Tahun berjalan (Tahun 2021) yang Dievaluasi		Realisasi Kinerja dan Anggaran Pada Triwulan Tahun 2021								Jumlah Realisasi Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang Dievaluasi		Capaian Kinerja dan Anggaran Perangkat Daerah tahun 2021 (%)		Ket	
						I		II		III		IV							
1	2		3	4		5		6		7		8		9 = (5+6+7+8)		10 = 9/4 x 100%		15	
				Kinerja	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	Kinerja	Rp	% Kinerja	% Rp		
8.2	Kegiatan	Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan	Jumlah Ternak yang di Pasarkan	300	EKOR	16,000,000	-	100	5,230,000	100	4,110,000	281	6,660,000	481	16,000,000	160	100		
8.2.1	Sub Kegiatan	Penatausahaan Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan	Jumlah Ternak yang disembelih di RPH	300	EKOR	16,000,000	-	100	5,230,000	100	4,110,000	281	6,660,000	481	16,000,000	160	100		
9	PROGRAM	PENYULUHAN PERTANIAN	Jumlah Penyuluh Pertanian terampil	33	ORANG	1,541,264,220	316,969,520	308,179,350	394,395,600	33	521,719,750	87	521,719,750	87	1,541,264,220	100	100		
			Jumlah Penyuluh Pertanian ahli	87	ORANG														
9.1	Kegiatan	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Jumlah Penyuluh Pertanian Ahli dan Terampil	120	ORANG	1,541,264,220	316,969,520	308,179,350	394,395,600	120	521,719,750	120	1,541,264,220	100	100				
9.1.1	Sub Kegiatan	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Jumlah Penyuluh pertanian yang ditingkatkan SDM dan Kesejahterannya	235	ORANG	1,205,505,620	261,727,620	235	185,100,000		381,520,200		377,157,800	235	1,205,505,620	100	100		
9.1.2		Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelompok Tani/ Petani yang mengikuti kegiatan penilaian kelas kemampuan Kelompok Tani dan Kegiatan PENAS	2350	KELOMPOK	65,645,900	30,041,900	2350	12,177,000		12,875,400		10,551,600	2350	65,645,900	100	100		
9.1.3		Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Jumlah Jenis Sarana dan Prasarana Penyuluhan	2	JENIS	240,112,700	-	2	110,902,350		-		129,210,350	2	240,112,700	100	100		
9.1.4		Pembentukan Badan Usaha Milik Petani	Jumlah Kelompok Tani Pelaku Agribisnis yang sudah dilakukan Proses Verifikasi dan Penataan Kepemilikan Lahan	223	KELOMPOK	30,000,000	25,200,000	223	-		-		4,800,000	223	30,000,000	100	100		
JUMLAH																			
Rata-rata Capaian Kinerja (%)				100		34,937,368,906	5,901,110,822	7,821,550,180	6,651,171,423		12,783,908,350		33,157,740,775	165	95				
				Predikat Kinerja															

Faktor pendorong keberhasilan kinerja OPD :

- 1 Sumber Daya Manusia yang handal dalam pelaksanaan TUPOKSI setiap unit kerja.
- 2 Terbangunnya komitmen yang kuat perangkat Daerah dalam Pencapaian target yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja

Faktor penghambat pencapaian kinerja OPD :

- 1 Pekerjaan fisik terhambat dikarenakan kondisi cuaca yang kurang mendukung sehingga memperlambat proses finalisasi pekerjaan fisik di lapangan
- 2 Keterlambatan administrasi dalam proses pengadaan barang dan jasa sebagai dasar dalam pelaksanaan kegiatan.



Polewali, 10 Januari 2022
Kepala Dinas

H. HASSANI, SP. MMA

Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP : 19640706 198711 1 004

**LAPORAN KEMAJUAN PELAKSANAAN KEGIATAN
DANA ALOKASI KHUSUS (DAK) FISIK REGULER
BIDANG PERTANIAN
TAHUN ANGGARAN 2021
BERDASARKAN PERPRES NO. 123 TAHUN 2016**

Triwulan : IV

No.	SUB BIDANG / KEGIATAN	PERENCANAAN KEGIATAN				Pagu DAK Non Fisik (Rp. Dalam ribuan)	MELAKUKAN PELAKSANAAN					REALISASI				Kodefikasi / Keterangan / Permasalahan
		Satuan	Volume	Jumlah Penerima Manfaat	Pagu DAK Fisik		Swakelola		Kontraktual		Metode Pembayaran	Keuangan		Fisik		
					(Rp. Dalam ribuan)		Volume	(Rp. Dalam ribuan)	Volume	(Rp. Dalam ribuan)		(Rp. Dalam ribuan)	(%)	Volume	(%)	
1		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	Pembangunan Sumber-sumber Air				1,910,000,000		1,910,000,000				1,910,000,000	100		100		
	Pembangunan Irigasi Tanah Air Dangkal	4	Unit	4	1,083,000,000	4	1,083,000,000			LS	1,083,000,000	100	4	100	Swakelola Poktan	
	Penunjang Pembangunan Irigasi Air Tanah Dangkal	1	Paket	1	57,000,000	1	57,000,000			GU	57,000,000	100	1	100	Swakelola Dinas	
	Pembangunan Pintu Air	77	Unit	77	731,500,000	77	731,500,000			LS	731,500,000	100	77	100	Swakelola Poktan GP3A	
	Penunjang Pembangunan Pintu Air	1	Paket	1	38,500,000	1	38,500,000			GU	38,500,000	100	1	100	Swakelola Dinas	
2	Pembangunan Jalan Pertanian				1,420,733,000		1,420,733,000				1,420,733,000	100		100		
	Pembangunan Jalan Usaha Tani	3	Paket	3	855,000,000	3	855,000,000			LS	855,000,000	100	3	100	Swakelola Poktan	
	Penunjang Pembangunan Jalan Usaha Tani	1	Paket	1	45,000,000	1	45,000,000			GU	45,000,000	100	1	100	Swakelola Dinas	
	Pembangunan Jalan Produksi	2	KM	2	494,696,350	2	494,696,350			LS	494,696,350	100	2	100	Swakelola Poktan	
	Penunjang Pembangunan Jalan Produksi	1	Paket	1	26,036,650	1	26,036,650			GU	26,036,650	100	1	100	Swakelola Dinas	
3	Renovasi BPP di Kecamatan dan Penyediaan Sarana Pendukungnya				2,250,000,000		2,250,000,000				2,231,810,500	99.19		100		
	Renovasi Ruang Data dan Informasi	15	Unit	15	1,425,000,000	15	1,425,000,000			LS	1,422,287,000	99.81	15	100	e-Katalog	
	Penunjang Renovasi Ruang Data dan Informasi	1	Paket	1	75,000,000	1	75,000,000			GU	73,832,000	98.44	1	100	Swakelola Dinas	
	Penyediaan Sarana Keinformasian	15	Unit	15	712,500,000	15	712,500,000			LS	698,191,500	97.99	15	100	e-Katalog/Pengadaan Langsung	
	Penunjang Penyediaan Sarana Keinformasian	1	Paket	1	37,500,000	1	37,500,000			GU	37,500,000	100	1	100	Swakelola Dinas	
4	Pembangunan LPMDes di Daerah Sentra Produksi dan Penyediaan Sarana Pendukungnya				500,000,000		500,000,000				499,900,000	99.98		100		
	Pembangunan Lumbung Pangan 30-60 Ton	1	Unit	1	142,500,000	1	142,500,000			LS	142,500,000	100	1	100	Swakelola Gapoktan	
	Penunjang Pembangunan Lumbung Pangan 30-60 Ton	1	Paket	1	7,500,000	1	7,500,000			GU	7,500,000	100	1	100	Swakelola Dinas	
	Pembangunan Lantai Jemur	100	Meter Persegi	100	47,500,000	100	47,500,000			LS	47,500,000	100	100	100	Swakelola Gapoktan	
	Penunjang Pembangunan Lantai Jemur	1	Paket	1	2,500,000	1	2,500,000			GU	2,500,000	100	1	100	Swakelola Dinas	
	Pembangunan Rumah RMU	1	Unit	1	114,000,000	1	114,000,000			LS	114,000,000	100	1	100	Swakelola Gapoktan	
	Penunjang Pembangunan Rumah RMU	1	Paket	1	6,000,000	1	6,000,000			GU	6,000,000	100	1	100	Swakelola Dinas	
	RMU	1	Unit	1	171,000,000	1	171,000,000			LS	170,900,000	99.94	1	100	Kontraktual	
	Penunjang RMU	1	Paket	1	9,000,000	1	9,000,000			GU	9,000,000	100	1	100	Swakelola Dinas	
5	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengankaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal										724,000,000					

No.	SUB BIDANG / KEGIATAN	PERENCANAAN KEGIATAN			MELAKUKAN PELAKSANAAN						REALISASI				Kodefikasi / Keterangan / Permasalahan	
		Satuan	Volume	Jumlah Penerima Manfaat	Pagu DAK Fisik	Pagu DAK Non Fisik	Swakelola		Kontraktual		Metode Pembayaran	Keuangan		Fisik		
					(Rp. Dalam ribuan)	(Rp. Dalam ribuan)	Volume	(Rp. Dalam ribuan)	Volume	(Rp. Dalam ribuan)		(Rp. Dalam ribuan)	(%)	Volume		(%)
	P2L DAK Non Fisik (Kegiatan Inti P2L)	8	Unit	8		440,000,000	8				GU	440,000,000	100	8	100	Swakelola Poktan
	P2L DAK Non Fisik (Operasional P2L)	1	Paket	1		120,000,000	1				GU	120,000,000	100	1	100	Swakelola Dinas
	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	1	Paket	1		164,000,000	1				GU	164,000,000	100	1	100	Swakelola Dinas
	Total	239			6,080,733,000	724,000,000	239	6,080,733,000			-	6,786,443,500	99.73	239	100	



Polewali , 10 Januari 2022
Kepala Dinas

I. HASSANI, SP. MMA

Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP : 19640706 198711 1 004